



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —

Kerjasama antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat  
dan Institut Pertanian Bogor (IPB University)

**DATA DESA  
PRESISI**

# **MONOGRAFI**

## **DESA SARTANAMAJU**

**Kecamatan Pangale, Kabupaten Mamuju Tengah  
Provinsi Sulawesi Barat**



TAHUN  
**2022**



## **Buku Monografi Desa Sartanamaju**

**ISBN-**

### **Penulis:**

Dr. Sofyan Sjaf

La Elson, M.Si

Lukman Hakim, M.Si

Muhammad Rifky Rangkuti, A.Md

Andi Riqiq Ridwan Saleh, S.Pi

Moh Fahrul Himalaya Umar

### **Desain Sampul & Penata Letak:**

Badar Muhammad, S.I.Kom

Farhan Najmuddin H, A.Md

Rahma Yunita Kartika Sari Wibowo, S.Hut.

### **Jumlah Halaman:**

91 Hal + xi Hal Romawi

### **Penerbit:**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat - IPB University

© 2022. HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

**D**ata Desa Presisi (DDP) adalah gagasan Dr. Sofyan Sjaf, dkk. yang dirintis sejak tahun 2014 pasca lahirnya Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang desa. Pada tahun 2014, kami membidani lahirnya inovasi kelembagaan Sekolah Drone Desa (SDD) sebagai pendekatan untuk membangun data spasial desa secara partisipatif. Beberapa daerah dan yang telah mengadopsi pendekatan ini adalah Kabupaten Belitung Timur, Kabupaten Berau, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Konawe dan Kabupaten Konawe Selatan. Lanjut pada tahun 2017, Dr. Sofyan Sjaf, dkk. mulai mengawinkan pendekatan spasial dengan pendekatan sensus dan partisipasi warga, pendekatan yang mengkawinkan dimensi spasial, sensus dan partisipatif dinamakan *Drone Participatory Mapping* (DPM). Pendekatan DPM ini diimplementasikan pada tahun 2017 di Desa Sukadamai, Kabupaten Bogor. Hanya saja sensus dilakukan secara manual dengan instrumen kuesioner. Pada tahun 2019, dimulai pengembangan pendekatan DPM dengan memanfaatkan teknologi digital dalam proses sensus keluarga di pedesaan, yaitu MERDESA Aplikasi yang diinisiasi oleh Tim Unit Desa Presisi. Saat ini bersamaan dengan monografi ini terbit jumlah desa yang telah diimplementasikan DDP adalah sebanyak 93 Desa yang tersebar di 11 Provinsi di Indonesia.

Buku Monografi Desa Pangale, Kecamatan Pangale, Kabupaten Mamuju Tengah ini adalah bukti bahwa dengan partisipasi warga, DDP bisa dibangun dari desa. Kemajuan teknologi dan semakin berkembangnya pengetahuan, adalah suatu keniscayaan untuk menghasilkan pembangunan presisi yang dimulai dari desa, sehingga terdusun ujudnya keadilan dan kesejahteraan bagi warga di pedesaan. DDP yang mensintesis 3 pendekatan (spasial, sensus, dan partisipatif) adalah bukti bahwa kita bisa menghasilkan *big data* desa ke depan.

Terakhir, buku monografi desa ini ditulis berdasarkan enam aspek kesejahteraan rakyat (kesra) sebagai wujud amanat dari Undang-Undang Dasar 1945. Keenam aspek kesra yang dimaksud, yaitu: demografi; sandang pangan dan papan; pendidikan dan kebudayaan; kesehatan, pekerjaan dan jaminan sosial; sosial, hukum dan HAM; infrastruktur dan lingkungan hidup. Semoga buku ini bermanfaat untuk dijadikan sebagai basis perencanaan dan implementasi pembangunan di Desa Sartanamaju.

**Tim Penulis**

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>EXECUTIVE SUMMARY.....</b>	<b>x</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>2</b>
<b>METODOLOGI.....</b>	<b>4</b>
<b>GEOGRAFI DESA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Peta Orthophoto .....	8
2.2 Peta Administrasi.....	9
2.3 Peta Sarana dan Prasarana .....	10
2.4 Peta Penggunaan Lahan .....	11
2.5 Peta Topografi .....	12
<b>DEMOGRAFI DESA .....</b>	<b>16</b>
3.1 Jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk di Desa Sartanamaju.....	16
3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sartanamaju.....	16
3.3 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Sartanamaju .....	17
3.4 Sebaran penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Sartanamaju .....	18
3.5 Piramida Penduduk Desa Sartanamaju (basis dusun) .....	18
3.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Sartanamaju .....	21
3.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa Sartanamaju .....	22
3.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Penduduk Di Desa Sartanamaju.....	22
3.9 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal Di DesaSartanamaju.....	23
<b>SANDANG, PANGAN DAN PAPAN .....</b>	<b>26</b>
4.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun Di Desa Sartanamaju.....	26
4.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Bersih Keluarga Di Desa Sartanamaju.....	26
4.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum Keluarga Di Desa Sartanamaju.....	27
4.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Sartanamaju .....	28
4.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari Di Desa Sartanamaju ....	29
4.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa Sartanamaju .....	30
4.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Belanja Kebutuhan Pokok Di Desa Sartanamaju.....	31
4.8 Jumlah Konsumsi Karbohidrat Per Bulan Di Desa Sartanamaju.....	31
4.9 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Desa Sartanamaju .....	32
4.10 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan Di Desa Sartanamaju .....	33
4.11 Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa Sartanamaju .....	33
4.12 Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Desa Sartanamaju .....	34
4.13 Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan Di Desa Sartanamaju .....	35
4.14 Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan Di Desa Sartanamaju.....	35
4.15 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan Di Desa Sartanamaju .....	36
4.16 Jumlah Keluarga berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Sartanamaju .....	37
4.17 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sartanamaju.....	37
4.18 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sartanamaju.....	38

4.19	Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sartanamaju .....	39
4.20	Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Dalam Rumah Desa Sartanamaju .....	39
4.21	Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah Di Desa Sartanamaju	40
4.22	Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sartanamaju .....	41
<b>PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN .....</b>		<b>44</b>
5.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Sartanamaju .....	44
5.2	Jumlah Penduduk (jenis kelamin) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Sartanamaju .....	45
5.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Sartanamaju .....	46
5.4	Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan Di Desa Sartanamaju	47
5.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Sartanamaju.....	48
5.6	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Sartanamaju .....	49
5.7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Desa Sartanamaju .....	49
5.8	Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Desa Sartanamaju .....	50
<b>KESEHATAN, PEKERJAAN, DAN JAMINAN SOSIAL .....</b>		<b>54</b>
6.1	Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB Di Desa Sartanamaju .....	54
6.2	Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Di Desa Sartanamaju	54
6.3	Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan Di Desa Sartanamaju .....	56
6.4	Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Desa Sartanamaju	56
6.5	Jumlah Keluarga Berdasarkan Penderita Penyakit Berat Di Desa Sartanamaju.....	57
6.6	Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita Di Desa Sartanamaju	58
6.7	Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung Di Desa Sartanamaju.....	58
6.8	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Sartanamaju .....	59
6.9	Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan Di Desa Sartanamaju .....	60
6.10	Lokasi Usaha Milik Penduduk Di Desa Sartanamaju.....	61
6.11	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Sartanamaju .....	61
6.12	Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Di Desa Sartanamaju .....	62
6.13	Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan Desa Sartanamaju .....	63
6.14	Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian Di Desa Sartanamaju .....	63
6.15	Jumlah Keluarga Berdasarkan Ternak Yang Dimiliki Di Desa Sartanamaju.....	64
6.16	Jumlah Ternak yang Dimiliki Penduduk Di Desa Sartanamaju .....	65
6.17	Jumlah Balita Penerima Asi Eksklusif Di Desa Sartanamaju	65
6.18	Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Pemeriksaan Kesehatan Balita Di Desa Sartanamaju .....	66
<b>SOSIAL, HUKUM DAN HAM .....</b>		<b>68</b>
7.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Desa Sartanamaju .....	68
7.2	Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial Di Desa Sartanamaju .....	69
7.3	Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah Di Desa Sartanamaju	70
7.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan Di Desa Sartanamaju.....	70
7.5	Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Kendaraan di Desa Sartanamaju .....	71
7.6	Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Sepeda Motor yang Dimiliki Di Desa Sartanamaju .....	71
7.7	Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Mobil yang Dimiliki Di Desa Sartanamaju	72
7.8	Jumlah Keluarga Berdasarkan Partisipasi Organisasi di Desa Sartanamaju.....	73
7.9	Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing Selama Setahun Terakhir di Desa Sartanamaju .....	73
7.10	Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman Di Desa Sartanamaju.....	74

7.11	Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media di Desa Sartanamaju .....	75
7.12	Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas Di Desa Sartanamaju.....	76
<b>INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP .....</b>		<b>78</b>
8.1	Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah Di Desa Sartanamaju.	78
8.2	Jumlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi Yang Dimiliki Di Desa Sartanamaju.	79
8.3	Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Handphone di Desa Sartanamaju.....	79
8.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Provider Komunikasi yang Digunakan Di Desa Sartanamaju.....	80
8.5	Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Pekarangan Di Desa Sartanamaju.....	81
8.6	Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Sartanamaju.....	81
8.7	Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Sartanamaju	82
8.8	Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Sartanamaju.....	83
<b>DATA SOSIAL.....</b>		<b>86</b>
9.1	Sejarah Perkembangan Desa Sartanamaju .....	86
9.2	Kelembagaan Desa Sartanamaju (Diagram Venn) .....	87
9.3	Pohon Masalah .....	88
9.4	Kelender Musim.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>91</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Orthophoto Desa Sartanamaju.....	8
Gambar 2 Peta Administrasi Desa Sartanamaju .....	9
Gambar 3 Peta Sarana dan Pra-sarana Desa Sartanamaju .....	10
Gambar 4 Peta Penggunaan Lahan Desa Sartanamaju.....	11
Gambar 5 Peta Topografi Desa Sartanamaju.....	12
Gambar 6 Jumlah kepala keluarga dan penduduk di setiap Dusun di Desa Sartanamaju.....	16
Gambar 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sartanamaju .....	17
Gambar 8 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sartanamaju.....	17
Gambar 9 Sebaran Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Sartanamaju.....	18
Gambar 10 Piramida Penduduk Dusun Rinjani.....	19
Gambar 11 Piramida Penduduk Dusun Tamalaka .....	19
Gambar 12 Piramida Penduduk Dusun Tunas Baru .....	20
Gambar 13 Piramida Penduduk Dusun Sarre .....	20
Gambar 14 Piramida Penduduk Dusun Nanakan.....	21
Gambar 15 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Sartanamaju .....	21
Gambar 16 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa Sartanamaju .....	22
Gambar 17 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Penduduk Di Desa Sartanamaju ...	23
Gambar 18 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal Di Desa Sartanamaju.....	23
Gambar 19 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun Di Desa Sartanamaju .....	26
Gambar 20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga Di Desa Sartanamaju .....	27
Gambar 21 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan sumber air minum Desa Sartanamaju .....	27
Gambar 22 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga Di Desa Sartanamaju .....	28
Gambar 23 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Sartanamaju.....	29
Gambar 24 Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari di Desa Sartanamaju .....	29
Gambar 25 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa Sartanamaju .....	30
Gambar 26 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Belanja Kebutuhan Pokok Di Desa Sartanamaju .....	31
Gambar 27 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Desa Sartanamaju.....	32
Gambar 28 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan Di Desa Sartanamaju.....	33
Gambar 29 Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa Sartanamaju.....	34
Gambar 30 Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Desa Sartanamaju .....	34
Gambar 31 Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan Di Desa Sartanamaju .....	35
Gambar 32 Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan Di Desa Sartanamaju .....	36
Gambar 33 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan Di Desa Sartanamaju .....	36
Gambar 34 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Sartanamaju .....	37
Gambar 35 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sartanamaju .....	38
Gambar 36 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sartanamaju .....	38
Gambar 37 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sartanamaju .....	39

Gambar 38 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Dalam Rumah .....	40
Gambar 39 Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah Di Desa Sartanamaju .....	40
Gambar 40 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sartanamaju .....	41
Gambar 41 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Sartanamaju .....	44
Gambar 42 Jumlah Penduduk (Jenis Kelamin Laki-Laki) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Sartanamaju .....	46
Gambar 43 Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Sartanamaju .....	46
Gambar 44 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan Yang diterima Di Desa Sartanamaju .....	47
Gambar 45 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Sartanamaju.....	48
Gambar 46 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Sartanamaju .....	49
Gambar 47 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Desa Sartanamaju ....	50
Gambar 48 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Desa Sartanamaju .....	50
Gambar 49 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB Di Desa Sartanamaju .....	54
Gambar 50 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima JKN-KIS/BPJS Desa Sartanamaju .....	55
Gambar 51 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Di Desa Sartanamaju .....	55
Gambar 52 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan Di Desa Sartanamaju .....	56
Gambar 53 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Desa Sartanamaju .....	57
Gambar 54 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penderita Penyakit Berat Di Desa Sartanamaju ..	57
Gambar 55 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita Di Desa Sartanamaju .....	58
Gambar 56 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung Di Desa Sartanamaju.....	59
Gambar 57 Jumlah Penduduk berdasarkan Status Pekerjaan di Desa Sartanamaju .....	60
Gambar 58 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Pekerja dalam usahanya Di Desa Sartanamaju .....	61
Gambar 59 Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Pertanian Di Desa Sartanamaju .....	62
Gambar 60 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan Desa Sartanamaju .....	63
Gambar 61 Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian Di Desa Sartanamaju.....	64
Gambar 62 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ternak yang Dimiliki di Desa Sartanamaju .....	64
Gambar 63 Jumlah Ternak yang Dimiliki Penduduk di Desa Sartanamaju.....	65
Gambar 64 Jumlah Balita Penerima ASI Eksklusif di Desa Sartanamaju .....	66
Gambar 65 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Pemeriksaan Kesehatan Balita Di Desa Sartanamaju .....	66
Gambar 66 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Desa Sartanamaju .....	68
Gambar 67 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima bantuan sosial Desa Sartanamaju .....	69
Gambar 68 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial Di Desa Sartanamaju .....	69
Gambar 69 Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah Di Desa Sartanamaju .....	70

Gambar 70 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan Di Desa Sartanamaju .....	70
Gambar 71 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Sarana Transportasi di Desa Sartanamaju .....	71
Gambar 72 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Sepeda Motor yang Dimiliki Di Desa Sartanamaju .....	72
Gambar 73 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Mobil yang Dimiliki di Desa Sartanamaju. ..	72
Gambar 74 Jumlah Keluarga Berdasarkan Partisipasi Organisasi di Desa Sartanamaju.....	73
Gambar 75 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing di Desa Sartanamaju .....	74
Gambar 76 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman Di Desa Sartanamaju.....	74
Gambar 77 Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media Informasi di Desa Sartanamaju.....	75
Gambar 78 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas Di Desa Sartanamaju .....	76
Gambar 79 Peta sebaran Keluarga berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Sartanamaju .....	78
Gambar 80 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Sartanamaju .....	78
Gambar 81 Jumlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi yang dimiliki di Desa Sartanamaju. ....	79
Gambar 82 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Handphone di Desa Sartanamaju ...	80
Gambar 83 Jumlah Penduduk Berdasarkan Merk <i>Provider</i> yang Dimiliki Di Desa Sartanamaju .....	80
Gambar 84 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Pekarangan Di Desa Sartanamaju .....	81
Gambar 85 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Sartanamaju .....	82
Gambar 86 Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Sartanamaju .....	82
Gambar 87 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Sartanamaju .....	83
Gambar 88 Diagram Venn Kelembagaan Desa Sartanamaju.....	87
Gambar 89 Pohon Masalah Desa Sartanamaju .....	88



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sarana dan Pra-Sarana Umum Desa Sartanamaju.....	10
Tabel 2 Jenis penggunaan lahan Desa Sartanamaju .....	12
Tabel 3 konsumsi karbohidrat per bulan di Desa Sartanamaju.....	32
Tabel 4 Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan.....	59
Tabel 5 jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan sampingan di Desa Sartanamaju .....	62
Tabel 6 Sejarah Perkembangan Desa Sartanamaju .....	86
Tabel 7 Kalender Musim Desa Sartanamaju .....	89

## EXECUTIVE SUMMARY

**D**esa Sartanamaju secara administratif berada di Kecamatan Pangale yang berbatasan dengan bagian timur berbatasan dengan Desa Polo Pangale, di bagian barat berbatasan dengan Desa Kombiling, di bagian utara berbatasan dengan Desa Polo Lereng dan Desa Lamba Lamba, serta di bagian selatan berbatasan dengan Desa Pangale. Desa ini terdiri dari 5 Dusun. Luas Desa Sartanamaju sebesar 545,115 hektar. Masing-masing Dusun memiliki luasan wilayah: Dusun Rinjani = 28,361 hektar; Dusun Tamalaka = 98,694 hektar; Dusun Tunas Baru = 28,721 hektar; Dusun Sarre = 169,680 hektar; Dusun Nanakan = 219,658 hektar. Jumlah keluarga di Desa Sartanamaju adalah 159 keluarga. Dari 159 keluarga yang tinggal terdapat 528 jiwa. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 272 jiwa dan perempuan sebanyak 256 jiwa. Piramida penduduk Desa Sartanamaju menggambarkan bahwa terdapat 367 jiwa usia produktif. Sedangkan usia non produktif sebanyak 161 jiwa. Usia non produktif berkisar dari usia 0 – 14 tahun dan usia lebih dari 65 tahun.

Penduduk Desa Sartanamaju mayoritas makan dengan frekuensi tiga kali sehari, kemudian lebih dari tiga kali sehari dan frekuensi makan dua kali sehari relatif sedikit. Data riilnya, terdapat 113 KK dengan frekuensi makan tiga kali sehari, 41 KK dengan frekuensi makan lebih dari tiga kali sehari kemudian 5 KK dengan frekuensi makan dua kali sehari.

Jumlah penduduk berdasarkan ijazah sekolah terakhir yang dimiliki di Desa Sartanamaju terbagi dalam 8 (delapan) kategori, yakni tidak punya ijazah, SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, D1/D2/D3, D4/S1, S2, dan S3. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Sartanamaju sebanyak 528 jiwa, mayoritas penduduk Desa ini sebanyak jiwa (14,20 persen) memiliki ijazah SMA/ sederajat, sedangkan paling sedikit hanya sebanyak 0 jiwa (0 persen) untuk kategori penduduk memiliki ijazah S3. Sementara itu, untuk penduduk yang memiliki ijazah SD/ sederajat di Desa Sartanamaju terdapat 136 jiwa (25,76 persen), diikuti penduduk yang tidak memiliki ijazah sebanyak 225 jiwa (42,61 persen), ijazah SMP/ Sederajat sebanyak 71 jiwa (13,45 persen), ijazah D4/S1 sebanyak 15 jiwa (2,84 persen). D1/D2/D3 sebanyak 6 jiwa (1,14 persen), dan S2 sebanyak 0 jiwa (0 persen).

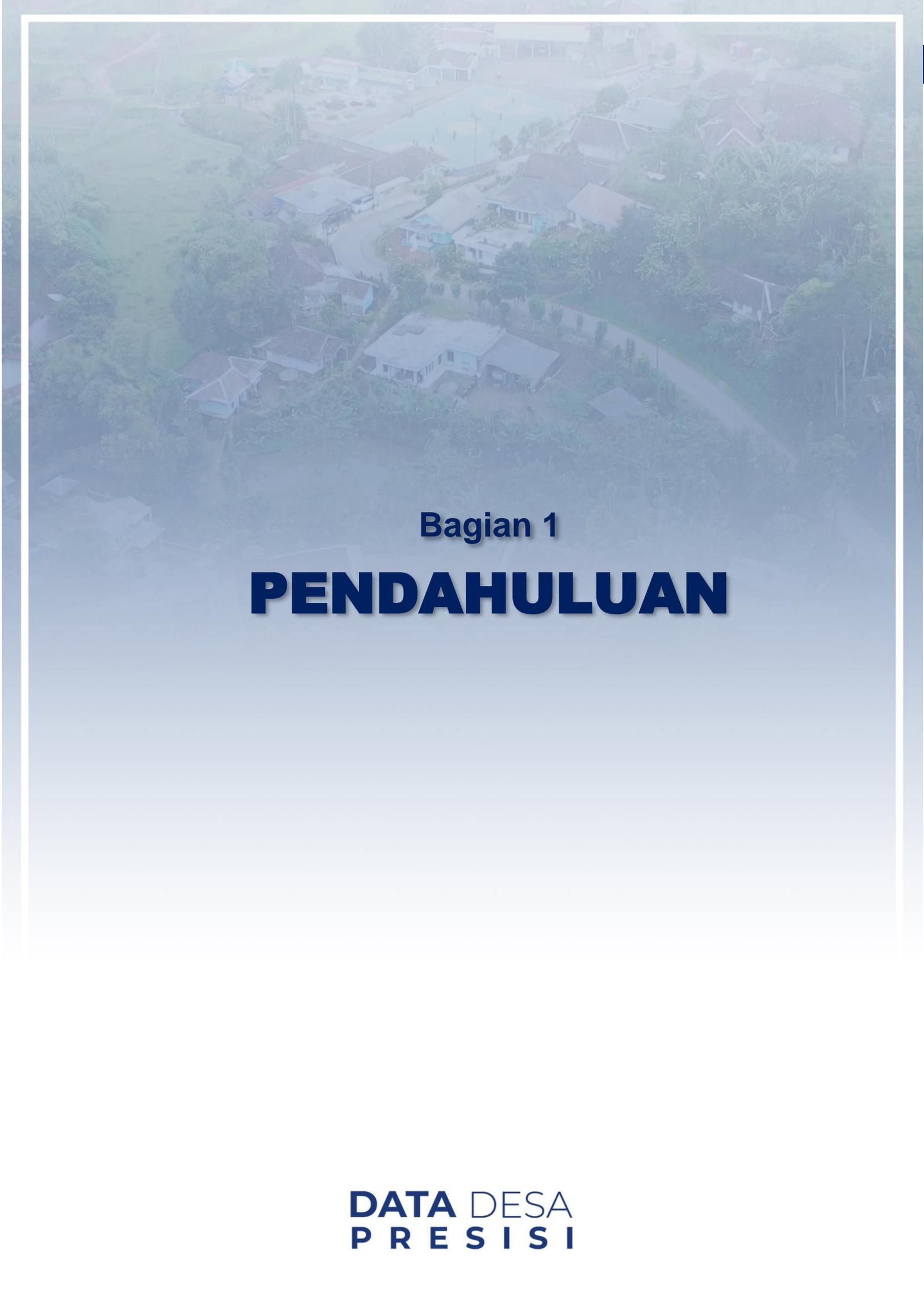
Dari jumlah penduduk berdasarkan keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Kesehatan, terdapat 302 jiwa yang tidak mengikuti jaminan kesehatan. 124 jiwa merupakan Penerima Bantuan Iuran yang tersebar proporsional di setiap Dusun. Sebanyak 33 jiwa tercatat sebagai peserta mandiri, 145 jiwa sebagai PUIK Negara dan 0 jiwa sebagai PUIK Swasta.



Jumlah keluarga berdasarkan partisipasi organisasi di Desa Sartanamaju terbagi dalam 7 (tujuh) kategori keikutsertaan, yakni LSM/ NGO, Kelompok Tani, Kelompok Nelayan, Kelompok Buruh, ORMAS, Koperasi/ Lembaga ekonomi lokal, dan tidak berpartisipasi dalam hal apapun. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa Sartanamaju yakni sebanyak 159 keluarga, di dalamnya terdapat keluarga yang memang mengikuti 2 atau lebih organisasi sekaligus. Meskipun begitu, kategori kelompok tani masih menjadi kategori terbanyak di antara kategori keikutsertaan organisasi lainnya. Adapun untuk jumlah keluarga yang termasuk anggota kelompok tani di Desa Sartanamaju sebanyak 50 jiwa. Pada kategori keikutsertaan LSM/ NGO, Dusun Rinjani termasuk kedalam mayoritas yakni sebanyak 23 keluarga, diikuti Dusun Nanakan sebanyak 15 keluarga, dan Dusun Tunas Baru sebanyak 6 keluarga. Sementara itu, pada kategori keikutsertaan kelompok pengajian, Dusun Rinjani dan Dusun Tamalaka masing-masing terdapat 1 keluarga yang masuk dalam kategori itu, diikuti Dusun Tunas Baru sebanyak 1 keluarga. Selanjutnya, pada kategori keikutsertaan kelompok nelayan, tidak ada yang tergabung sebagai partisipasi organisasi kelompok nelayan. Berikutnya, pada kategori keikutsertaan kelompok buruh, Dusun Tunas Baru memiliki jumlah keluarga yang terbanyak di dalamnya yakni dengan jumlah 1 keluarga.

Jumlah keluarga berdasarkan tempat membuang sampah di Desa Sartanamaju dibagi menjadi 5 (lima) kategori, yakni Sungai, Jurang, Bakar, Kubur, dan Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Berdasarkan Gambar 78, terdapat 1 keluarga yang membuang sampah di sungai, 52 keluarga yang membuang sampah di jurang, 89 keluarga yang membakar sampahnya, 3 keluarga yang mengubur sampah, dan 14 keluarga yang membuang sampah di tempat pembuangan sampah (TPS).





Bagian 1

# PENDAHULUAN

## PENDAHULUAN

Dalam pembangunan pedesaan, permasalahan umum yang seringkali ditemukan adalah ketiadaan data presisi (Sjaf, 2019). Padahal, data presisi sangat dibutuhkan dan penting untuk ketepatan dalam perencanaan dan implementasi pembangunan pertanian dan pedesaan. Ketidakakuratan dalam mengidentifikasi potensi desa dan kemauan untuk membangun data presisi membuat dokumen penting pembangunan desa, baik Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) maupun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) hanya sekedar dokumen pembangunan pedesaan yang tidak memiliki makna bagi kesejatan pembangunan pedesaan. Inilah yang menyebabkan mengapa pembangunan pedesaan jauh dari pencapaian target yang diharapkan.

Menjawab persoalan data desa, gagasan Data Desa Presisi dengan metodologi *Drone Participatory Mapping* menjadi alternatif dalam membuka akses bagi desa untuk mampu berdaya membangun data desanya (Sjaf et al., 2020). *Drone Participatory Mapping* merupakan metodologi yang inklusif yang menempatkan pemerintah desa dan pemuda desa sebagai subjek membangun data. Pendekatan yang digunakan adalah sintesis dari pendekatan spasial, sensus, partisipasi dan teknologi digital.

Data Desa Presisi adalah jalan keluar dari kebuntuan desa dalam merencanakan pembangunan desa yang tepat sasaran dan tertarget. Serta data desa presisi menjadi ruang bagi desa untuk mampu dan berdaya dalam membangun datanya sendiri yang akurat, aktual dan kontekstual. Data Desa Presisi didedikasikan untuk Desa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan berbagai pihak dan mengedepankan kerja-kerja kolaboratif antara Perguruan Tinggi, Pemerintahan Desa dan pemudanya, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Pusat, pihak Swasta maupun NGO.

Data desa presisi merupakan gagasan yang dilahirkembangkan oleh Dr. Sofyan Sjaf dan kawan-kawan sejak tahun 2014 pasca lahirnya UU No 6 tahun 2014 tentang Desa dan terus disempurnakan hingga saat ini. Dalam proses membangun data desa presisi dilakukan dengan pendekatan *Drone Participatory Mapping* (DPM). DPM adalah pendekatan pengumpulan data desa presisi tinggi yang mempertimbangkan dimensi spasial, teknologi tinggi, digital, dan partisipasi. Penggunaan *drone* dengan pelibatan warga desa diperuntukkan menghasilkan citra resolusi tinggi untuk kepentingan data spasial yang selama ini belum dimiliki desa. Dengan sentuhan partisipasi warga, data spasial yang diperoleh digunakan untuk memperoleh data tematik persil (demografi, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain-lain),



peta desa sesuai aturan yang berlaku (administrasi, batas desa, infrastruktur, topografi, penggunaan lahan, dan lain-lain), verifikasi data potensi desa, estimasi maupun proksi pembangunan desa berbasis lahan, daya dukung desa, pembangunan infrastruktur, dan lain-lain. Lebih dari itu, *database* yang diperoleh dari data spasial dapat dijadikan sebagai basis menyusun *artificial intelligence* Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes). Dengan demikian, ukuran-ukuran perencanaan dan pembangunan desa memiliki presisi tinggi yang dapat menghalau terjadinya manipulasi data dan anggaran yang bersumber dari aras desa maupun supra desa. Bahkan, melalui Data Desa Presisi kebutuhan desa untuk mengukur capaian pembangunan berkelanjutan (SDGS) dapat dihasilkan secara presisi berbasis Rukun Warga (DUSUN) dan dapat ditelusuri hingga aras keluarga, *by name*, *by address* dan *by coordinate* (Sjaf et al., 2021).

Dengan pendekatan DPM ini dihasilkan Data Desa Presisi yang diterjemahkan dalam sebuah buku Monografi Desa yang menyuguhkan informasi dan data yang komprehensif yang disajikan kedalam beberapa bab yaitu: Bab 1. Geografis Desa yang menampilkan peta-peta utama desa (peta orthophoto, peta administrasi, peta landuse, peta sarana prasarana dan peta topografi); Bab 2. Demografi yang menampilkan data-data kependudukan termasuk didalamnya analisis data terkait dengan piramida penduduk, kepadatan penduduk, serta rasio beban tanggungan; Bab 3. Sandang Pangan dan Papan yang menampilkan data terkait dengan aksesibilitas keluarga terhadap pemenuhan sandang, pangan dan papan; Bab 4. Pendidikan dan Kebudayaan yang menampilkan data-data terkait sebaran tingkat pendidikan penduduk desa, partisipasi sekolah serta sebaran penduduk berdasarkan agama yang dianut dan entitasnya; Bab 5. Kesehatan, Pekerjaan dan Jaminan Sosial menampilkan data-data tentang sebaran penduduk berdasarkan pekerjaan, pekerjaan sampingan keterampilan sampai dengan aksesibilitas penduduk terhadap jaminan sosial dan kesehatan; Bab 6. Sosial, Hukum dan HAM menyajikan data-data tentang partisipasi berorganisasi dan aksesibilitas atas kebutuhan akan hiburan (*refreshing*); dan terakhir Bab 7. Infrastruktur dan Lingkungan Hidup menyajikan data-data tentang aksesibilitas keluarga pada media informasi, alat telekomunikasi sampai dengan biodiversitas lahan pekarangan.

Dengan demikian, data yang terjadi pada buku Monografi Desa ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi para akademisi, peneliti, pegiat desa, pemberdaya masyarakat, pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga pemerintah desa sendiri, untuk dapat dijadikan dasar perencanaan pembangunan desa.

## METODOLOGI

**D**ata yang disajikan dalam buku monografi ini adalah data desa presisi yang menggunakan pendekatan *Drone Participatory Mapping* (Sjaf et al., 2022). Pendekatan ini mengintegrasikan tiga jenis data yakni data spasial, data numerik, dan informasi deskriptif (data kualitatif). Data spasial berupa data citra *drone*/satelit lima lima bidang kesejahteraan rakyat (kesra) yang disajikan dalam dua kategori yakni Peta kerja, Peta dasar dan peta tematik. Peta kerja merupakan peta yang digunakan untuk memandu petugas sensus. Peta tersebut berisi *pin point* bangunan yang akan disensus oleh petugas sensus.

Peta dasar terdiri dari lima jenis peta, yakni: (1) Peta Orthophoto menyajikan gambaran utuh wilayah desa; (2) Peta administrasi menyajikan batas desa, batas Rukun Warga (dusun), luas per dusun, dan luas desa; (3) Peta Infrastruktur menyajikan informasi sebaran sarana dan prasarana di pedesaan berupa jalan, fasilitas umum, dan sarana dan prasarana lima bidang Kesra; (4) peta penggunaan lahan menyajikan penggunaan lahan dikategorikan menjadi dua yakni terbangun dan bukan terbangun. Penggunaan Lahan terbangun yakni pemukiman, perkantoran, perumahan, dan sarana dan prasarana lima bidang Kesra sedangkan yang tidak terbangun berupa lahan pertanian, perkebunan, laut, dan hutan; dan, (5) Peta topografi menyajikan informasi kondisi kelerengan atau struktur wilayah satu desa. Sementara, peta tematik menyajikan informasi analisis data sesuai kebutuhan pembangunan Desa.

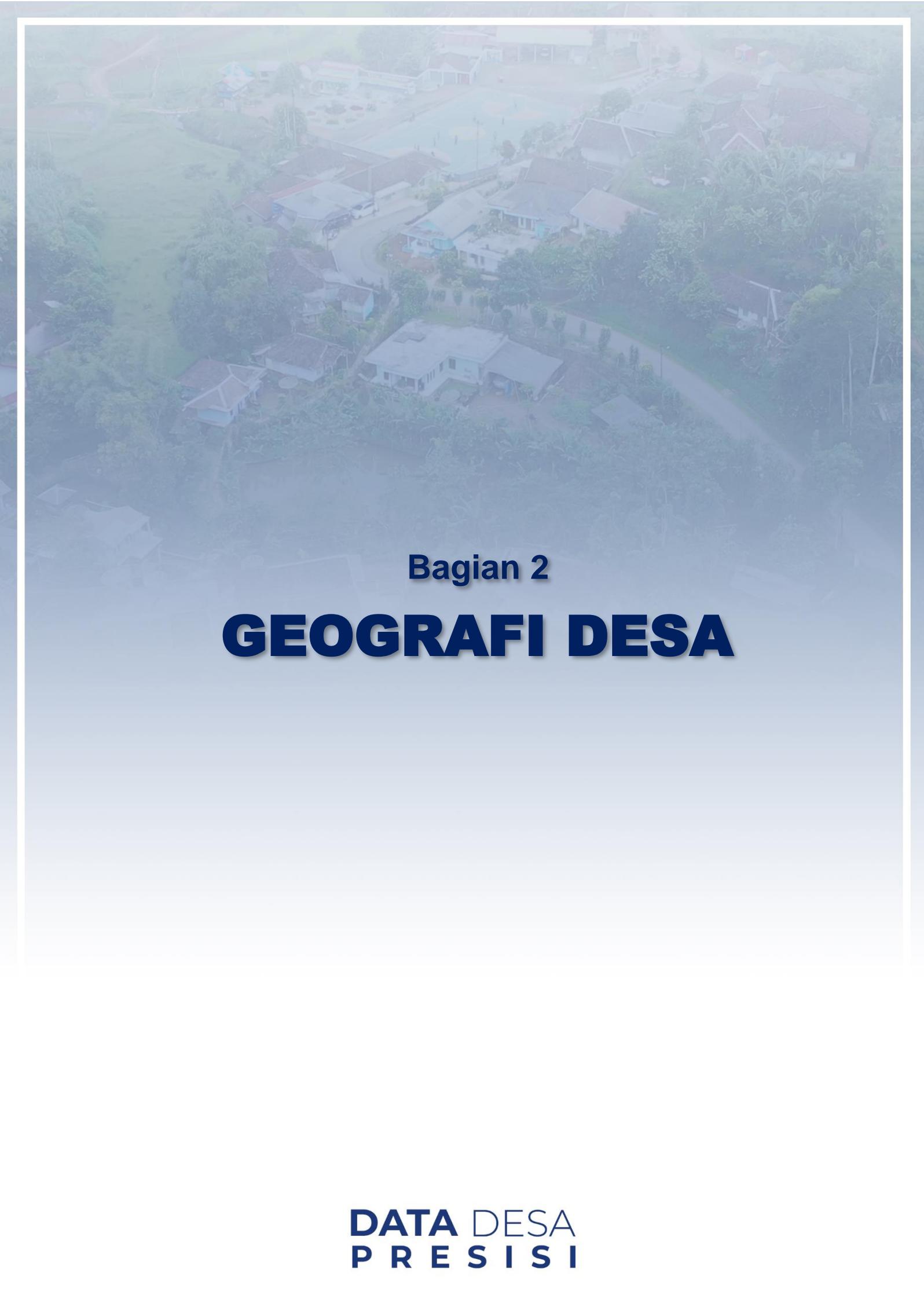
Data numerik adalah data angka yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, peta, dan digital yang menunjukkan lima bidang kesra. Data numerik dihasilkan dengan menggunakan pendekatan sensus. Pendekatan sensus adalah cara pengumpulan data seluruh elemen populasi warga desa dalam satuan wilayah desa. Pengumpulan data numerik dilakukan oleh petugas sensus melalui aplikasi MERDESA sensus. petugas sensus yang direkrut berdasarkan keterwakilan setiap dusun.

Data ketiga yakni data informasi deskriptif (data kualitatif) menyajikan informasi tentang alur sejarah desa, kelembagaan desa, stratifikasi sosial lokal, kalender musim, pohon masalah, dan tata kelola pemerintahan. Pengumpulan data informasi deskriptif melalui pendekatan PRA. PRA adalah pendekatan yang mempelajari kehidupan pedesaan berdasarkan sudut pandang atau perspektif masyarakat desa. Atau, pendekatan yang memberikan keleluasaan warga desa untuk saling berbagi, meningkatkan, dan menganalisis pengetahuan mereka tentang kondisi dan kehidupan desa, membuat rencana dan bertindak (Chambers, 2013).



Pendekatan yang digunakan dalam pendataan ini disebut DPM. DPM adalah pendekatan inklusif yang menempatkan relasi antara manusia dan teknologi untuk mengumpulkan data desa presisi yang meliputi dimensi spasial, teknologi digital, partisipasi warga dan sensus (Sjaf et al., 2021, 2020). Gagasan metodologi ini pada prinsipnya mengembangkan sistem metodologi campuran (*Mixed-methods*) yang digunakan dalam berbagai riset akademis. *Mixed-methods* memberikan peluang untuk masing-masing metode saling menutupi kekurangan (Creswell & Clark, 2017; Leavy, 2017; Creswell, 2016). Metode kuantitatif dianggap lemah dalam memahami konteks atau kondisi masyarakat desa, sementara metode kualitatif cenderung didominasi atas penafsiran peneliti, sehingga memunculkan bias subjektivitas peneliti dan kesulitan dalam menggeneralisasi temuan karena keterbatasan jumlah partisipan. Kedua pendekatan ini masih tetap memiliki kekurangan karena belum mempertimbangkan dimensi ruang hidup atau sistem ekologi yang ditinggali warga desa. Kekurangan tersebut dilengkapi dalam sistem pendataan pedesaan dengan memasukkan dimensi spasial sebagai sistem pendekatan yang disebut *Drone participatory Mapping*. Pendekatan ini sangat memadai dalam memetakan pengetahuan lokal warga desa (Colloredo-Mansfeld et al., 2020). Dalam sistem Pendataan data desa presisi dikembangkan lebih holistik dengan mengutamakan kepentingan warga berdasarkan lima bidang kesejahteraan rakyat. Penggabungan pendekatan ini mampu menjawab permasalahan data desa dan pembangunan pedesaan selama 77 Indonesia merdeka (Sjaf et al., 2022; Sjaf et al., 2020; Sjaf, 2019). Oleh karena itu, kebutuhan membangun Data akurat dan presisi sudah menjadi suatu keharusan oleh negara.





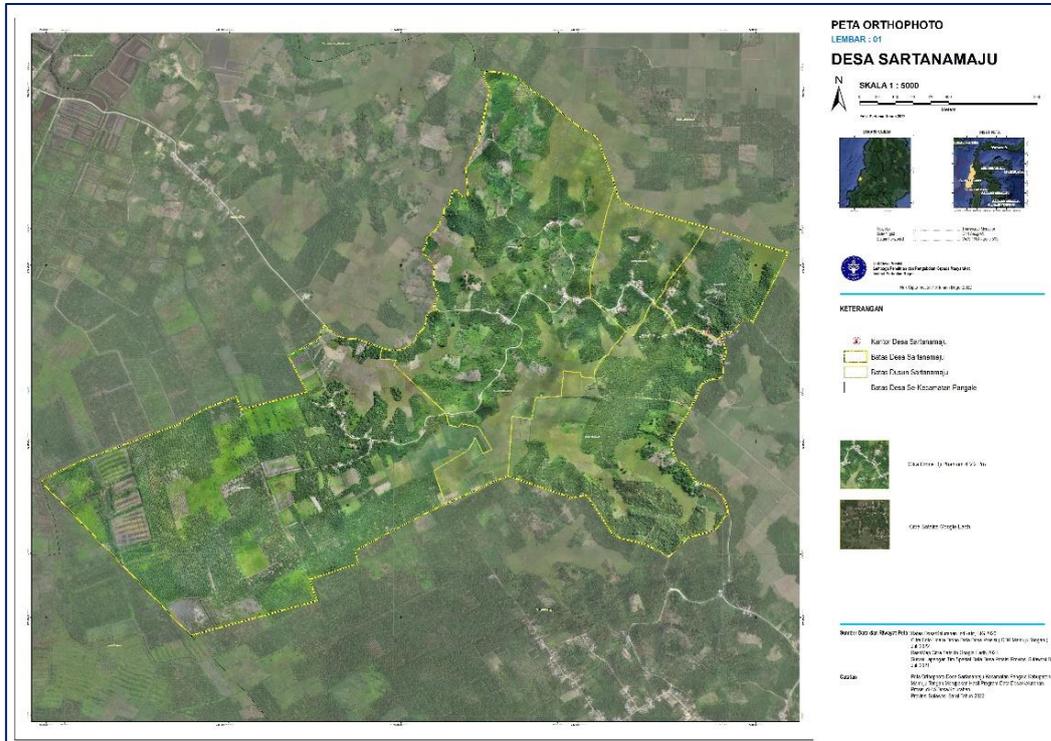
Bagian 2

# **GEOGRAFI DESA**

**DATA** DESA  
**P R E S I S I**

# GEOGRAFI DESA

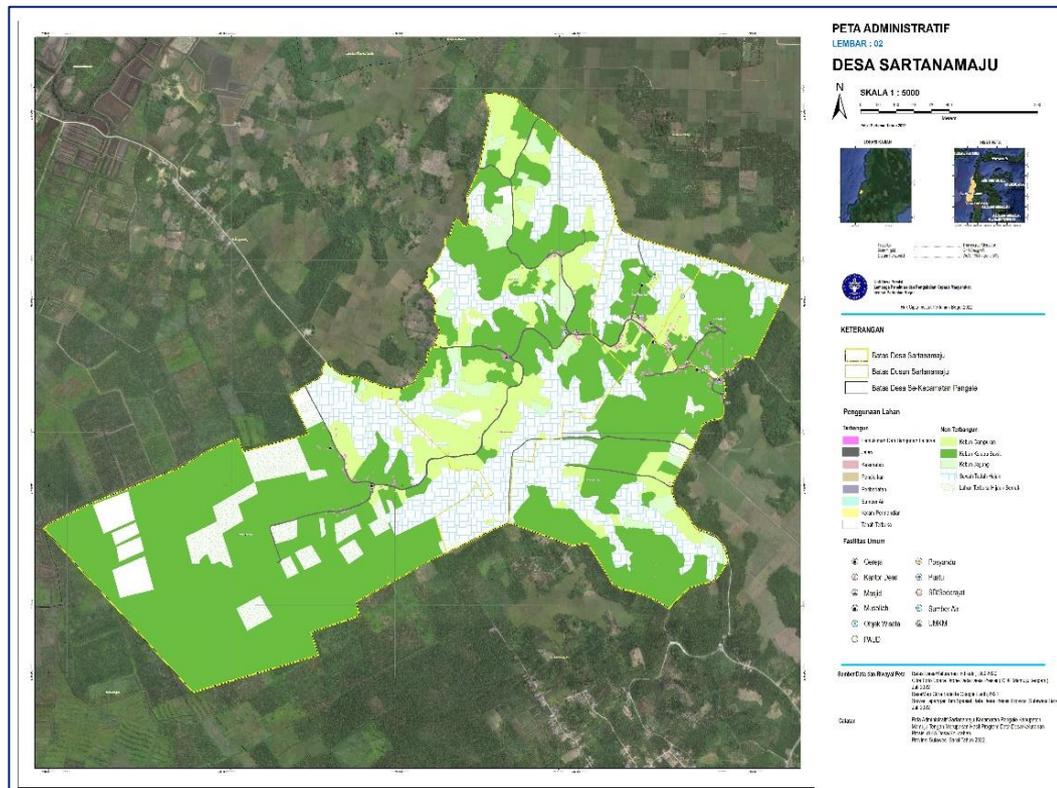
## 2.1 Peta Orthophoto



Gambar 1 Peta Orthophoto Desa Sartanamaju

Peta orthophoto Desa Sartanamaju merupakan bentuk kenampakan permukaan bumi wilayah desa secara eksisting dalam bentuk citra hasil foto udara menggunakan instrumen *drone*. Desa ini terbagi menjadi lima Dusun, yaitu Dusun Rinjani, Dusun Tamalaka, Dusun Tunas Baru, Dusun Sarre, dan Dusun Nanakan. Secara visual, Desa Sartanamaju didominasi oleh tutupan lahan berupa pemukiman dan vegetasi. Pemukiman sebagian besar terkonsentrasi menyebar di sepanjang jalan raya. Warna kecoklatan dan abu-abu gelap menunjukkan rona permukaan bumi dari pantulan wilayah persawahan Tadah hujan. Warna merah dan abu-abu yang membentuk segi empat merupakan pemukiman. Warna hijau tua menunjukkan kelapa sawit dan hutan, hijau muda menunjukkan lahan terbuka hijau.

## 2.2 Peta Administrasi



Gambar 2 Peta Administrasi Desa Sartanamaju

Desa Sartanamaju masuk ke dalam Kecamatan Pangale, Kabupaten Mamuju Tengah, Provinsi Sulawesi Barat. Secara administratif Desa Sartanamaju di bagian timur berbatasan dengan Desa Polo Pangale, di bagian barat berbatasan dengan Desa Kombiling, di bagian utara berbatasan dengan Desa Polo Lereng dan Desa Lamba Lamba, serta di bagian selatan berbatasan dengan Desa Pangale.

Desa ini terbagi menjadi lima Dusun, yaitu Dusun Rinjani, Dusun Tamalaka, Dusun Tunas Baru, Dusun Sarre, dan Dusun Nanakan. Luas Desa Sartanamaju melalui pemetaan spasial berbasis pembangunan Data Desa Presisi Bulan Juli 2022 sebesar 545,115 Ha (Gambar 2). Desa ini terletak di bagian selatan Kabupaten Mamuju Tengah. Masing-masing Dusun memiliki luasan wilayah: Dusun 01 (Rinjani) = 28,361 Ha; Dusun 02 (Tamalaka) = 98,694 Ha; Dusun 03 (Tunas Baru) = 28,721 Ha; Dusun 04 (Sarre) = 169,680 Ha; Dusun 05 (Nanakan) = 219,658 Ha; (Tabel 2). Dusun 05, Nanakan merupakan Dusun yang memiliki area paling luas.

## 2.3 Peta Sarana dan Prasarana



Gambar 3 Peta Sarana dan Pra-sarana Desa Sartanamaju

Sebaran sarana dan pra-sarana umum di Desa Sartanamaju menyebar di lima Dusun (Tabel 1). Secara rinci, letak dan posisi koordinat setiap fasilitas umum di Desa Sartanamaju ditampilkan pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Sarana dan Pra-Sarana Umum Desa Sartanamaju

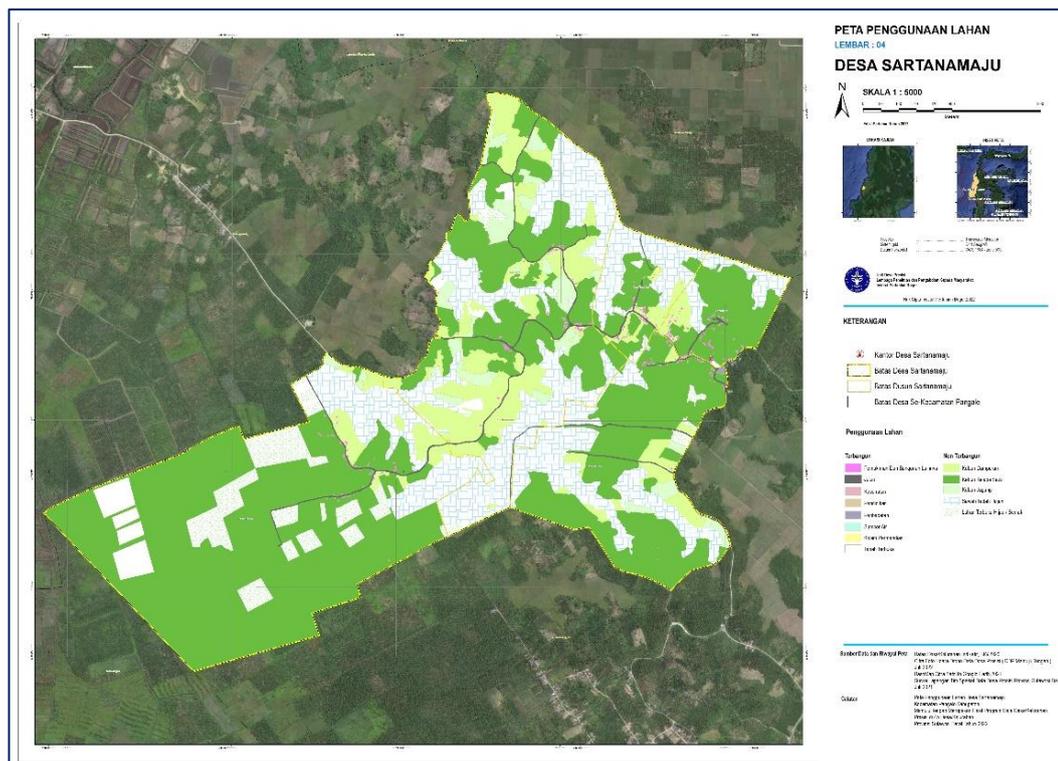
No	Infrastruktur	Jumlah					Total
		Rinjani	Tamalaka	Tunas Baru	Sarre	Nanakan	
1	Perkantoran	1					1
2	Peribadatan	1	2	1	1	2	7
3	Pendidikan			2			2
4	Kesehatan			2			2
5	Unit Usaha	2	3		2	1	8
6	Sumber Air	1		1	1		3
7	Objek Wisata			1			
<b>Total</b>		<b>5</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>23</b>

Tabel 1 menunjukkan bahwa fasilitas umum di Desa Sartanamaju

sudah tersedia, tetapi belum tersebar dengan cukup merata di setiap Dusun di Desa Sartanamaju. Fasilitas umum yang terdapat di wilayah Desa Sartanamaju sebanyak 23 unit (Tabel 1). Fasilitas umum tersebut meliputi fasilitas perkantoran 1 unit, fasilitas peribadatan 7 unit, fasilitas pendidikan 2 unit, fasilitas kesehatan 2 unit, unit usaha 8 unit, sumber air 3 unit, dan objek wisata 1 unit.

## 2.4 Peta Penggunaan Lahan

Jenis penggunaan lahan di Desa Sartanamaju terdiri dari 7 jenis penggunaan lahan terbangun dan 6 jenis penggunaan lahan non-terbangun. Jenis penggunaan lahan terbangun, diantaranya pemukiman dan bangunan lain, jalan, kesehatan, pendidikan, peribadatan, kolam permandian dan sumber air. Adapun jenis penggunaan lahan non-terbangun, diantaranya adalah kelapa sawit, lahan terbuka hijau, sawah Tadah Hujan, tanah Lahan Terbuka, kebun jagung dan kebun campuran (Tabel 2).



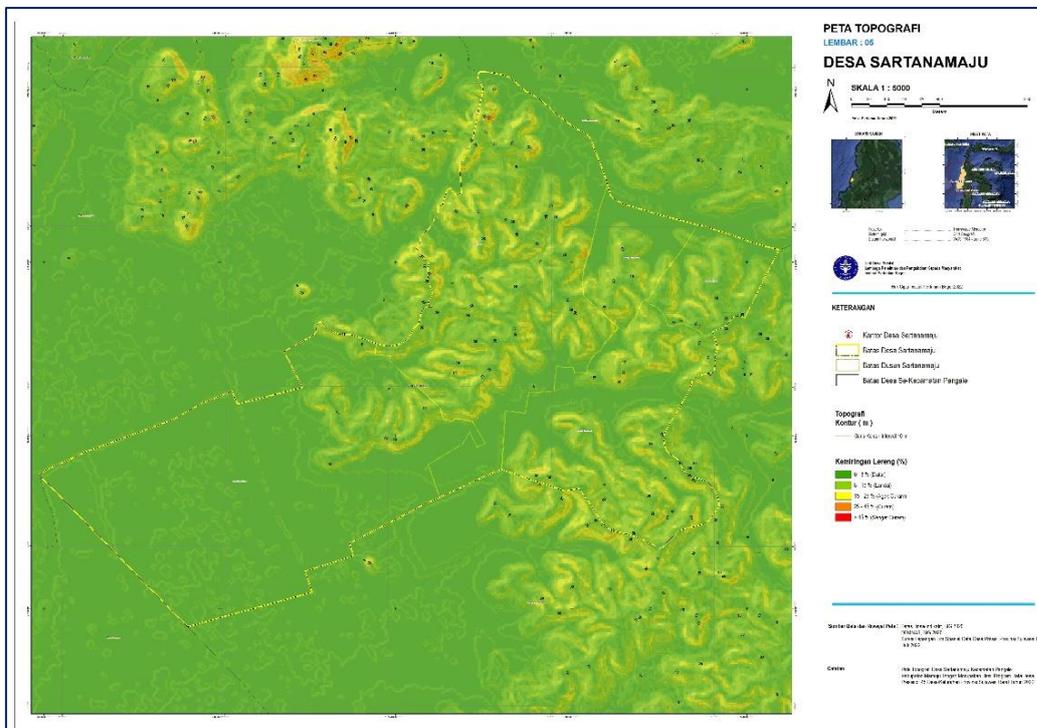
Gambar 4 Peta Penggunaan Lahan Desa Sartanamaju

Wilayah Perkebunan kelapa sawit merupakan area yang paling luas yaitu sekitar 292,859 Ha dari total luas desa. Pola pemukiman di dalam desa ini mengikuti alur jalan raya yang tersebar jalan raya di sekitarnya. Kelapa sawit dan sawah tadah hujan di desa ini memiliki luasan yang cukup besar, oleh karena itu mayoritas pekerjaan masyarakat di desa Sartanamaju adalah petani.

Tabel 2 Jenis penggunaan lahan Desa Sartanamaju

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (Ha)					Total
		Rinjani	Tamalaka	Tunasbaru	Sarre	Nanakan	
1	Jalan	0,254	0,823	0,314	1,334	0,632	3,357
2	Sambar Air	0,012		0,008	0,003		0,023
3	Pendidikan	-	-	0,054	-	-	0,054
4	Kesehatan	-	-	0,026	-	-	0,026
5	Peribadatan	0,005	0,175	0,008	0,022	0,049	0,259
6	Bangunan dan Pemukiman	0,617	0,368	0,328	0,601	0,417	2,332
7	Sawah Tadah Hujan	6,229	26,642	14,810	54,792	23,939	126,412
8	Kebun Sawit	18,709	57,624	9,482	55,178	151,823	292,816
9	Tanah Terbuka	0,115	0,003	0,192	2,256	9,546	12,113
10	Kebun Campuran	2,414	8,162	3,409	39,516	8,472	61,973
11	Kebun Jagung	-	3,065	0,024	13,735	0,745	17,569
12	Lahan Terbuka Hijau	-	1,829	-	2,227	24,013	28,069
13	Kolam Permandian	-	-	0,060	-	-	0,060
<b>Total</b>		<b>28,356</b>	<b>98,691</b>	<b>28,716</b>	<b>169,664</b>	<b>219,636</b>	<b>545,064</b>

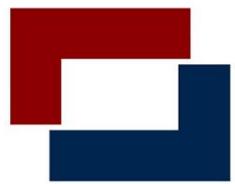
## 2.5 Peta Topografi



Gambar 5 Peta Topografi Desa Sartanamaju



Bentuk topografi Desa Sartanamaju merupakan area dataran rendah. Berdasarkan pengolahan data dari DEMNAS BIG 2020, permukaan tanah termasuk daerah dataran rendah dengan kelas topografi dari 0 sampai 35 meter di atas permukaan laut. Klasifikasi kemiringan lereng (%) di desa Sartanamaju terdiri dari 0 – 8 (datar), 8 – 15 (landai), 15 – 25 (agak curam), 25 – 45 (curam), < 45 (sangat curam). Wilayah ini memiliki tanah yang subur dan relatif datar, sehingga baik digunakan untuk menjadi lahan pertanian maupun perkebunan.



**DATADESA**  
**PRE S I S I**  
— LPPM IPB University —



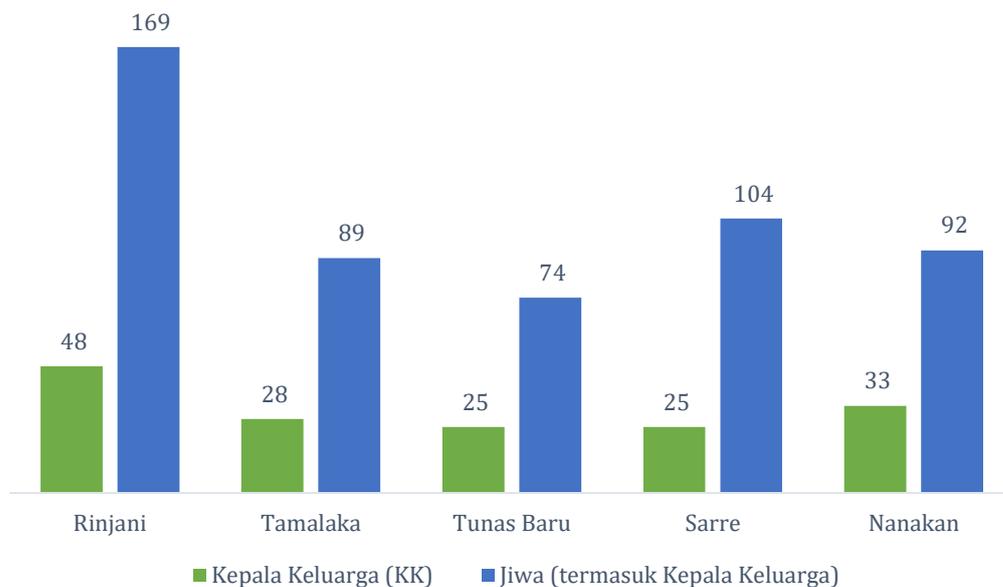
Bagian 3

# DEMOGRAFI DESA

## DEMOGRAFI DESA

### 3.1 Jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk di Desa Sartanamaju

Hasil sensus DDP tahun 2022 di desa Sartanamaju, Kecamatan Pangale, Kabupaten Mamuju Tengah menunjukkan jumlah total kepala keluarga (KK) adalah sebanyak 159 keluarga dengan jumlah keseluruhan penduduk sebesar 528 jiwa.

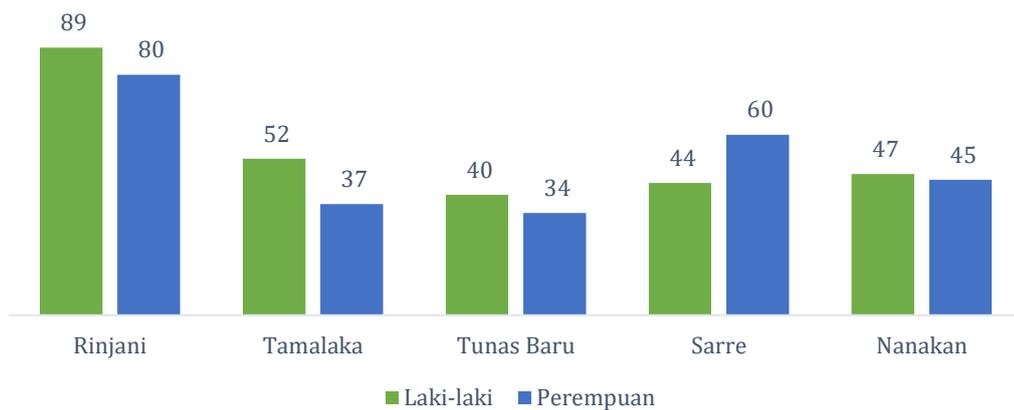


Gambar 6 Jumlah kepala keluarga dan penduduk di setiap Dusun di Desa Sartanamaju

Sebaran jumlah KK dan jumlah penduduk per dusun di Desa Sartanamaju dapat dilihat pada Gambar 6. Wilayah paling banyak KK dan penduduk di Desa Sartanamaju terdapat di Dusun Rinjani dengan jumlah KK sebanyak 48 jiwa dan penduduk sebanyak 168 jiwa. Sedangkan wilayah paling sedikit penduduk erdapat pada Dusun Tunas Baru dengan jumlah KK sebanyak 25 keluarga dan penduduk sebanyak 74 jiwa.

### 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sartanamaju

Bagian ini menunjukkan sebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin di desa Sartanamaju. Jumlah penduduk perempuan diketahui sebanyak 256 Jiwa dan laki-laki sebanyak 272 jiwa. Pada gambar 7 ditampilkan sebaran penduduk laki-laki dan perempuan di desa Sartanamaju yang cenderung tidak merata.

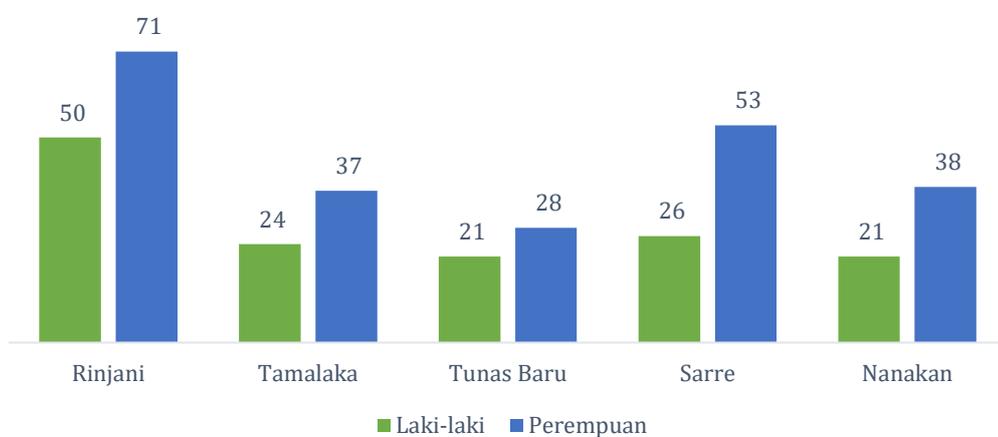


Gambar 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sartanamaju

Gambar 7 menunjukkan bahwa sebaran jenis kelamin laki-laki dan perempuan terbanyak terdapat di Dusun Rinjani dengan jumlah masing-masing sebanyak 89 jiwa dan Perempuan 80 jiwa. Sedangkan sebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin terendah berada di wilayah Dusun Tunas Baru yang hanya memiliki 40 jiwa laki-laki dan 34 jiwa perempuan.

### 3.3 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Sartanamaju

Sensus DDP juga menyajikan data tentang jumlah anggota keluarga berdasarkan jenis kelamin. Penyajian ini dapat memberikan gambaran sebaran anggota keluarga berdasarkan satuan dusun. Sebaran tersebut dapat dilihat pada gambar 8. Sebaran anggota keluarga (diluar kepala keluarga) didominasi oleh jenis kelamin perempuan, dimana jumlah anggota keluarga laki-laki sebanyak 142 jiwa dan perempuan sebanyak 227 jiwa.

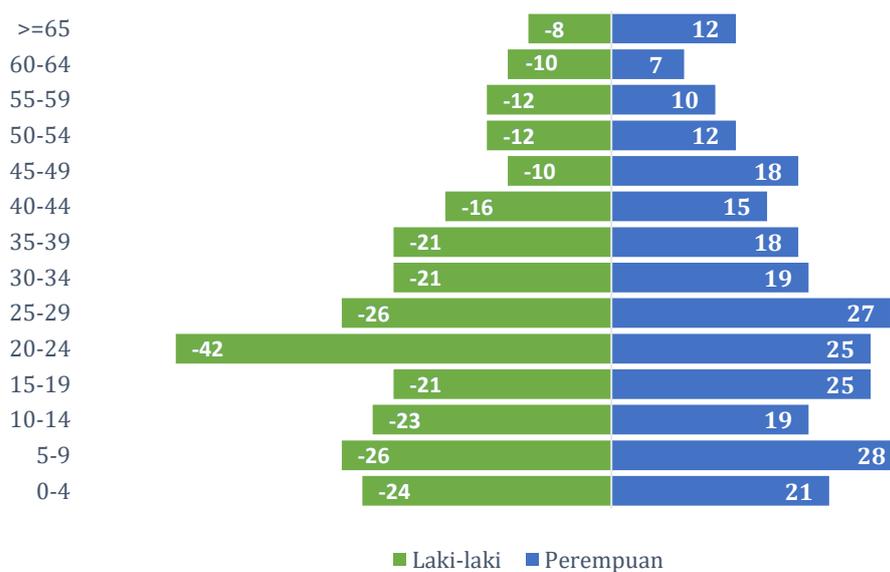


Gambar 8 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sartanamaju

Gambar 8 menunjukkan bahwa sebaran anggota keluarga laki-laki dan perempuan terbanyak berada pada Dusun Rinjani, yaitu perempuan sebanyak 71 Jiwa dan laki-laki sebanyak 50 Jiwa. Sedangkan jumlah anggota perempuan dan laki-laki terkecil terdapat pada Dusun Tunas Baru, dimana perempuan berjumlah 28 jiwa dan laki-laki sebanyak 21 jiwa. Melihat data ini, dapat diasumsikan bahwa kepala keluarga kebanyakan berjenis kelamin laki-laki di Desa Sartanamaju.

### 3.4 Sebaran penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Sartanamaju

Piramida kependudukan digunakan untuk menunjukkan struktur penduduk berdasarkan kategori jenis kelamin dan kategori usia tertentu. Pengelompokan ini disajikan di gambar 9. Diketahui, kelompok usia produktif (15-64 tahun) Desa Sartanamaju sebanyak 367 Jiwa dan usia non-produktif (usia muda dan usia tua) sebanyak 161 jiwa.



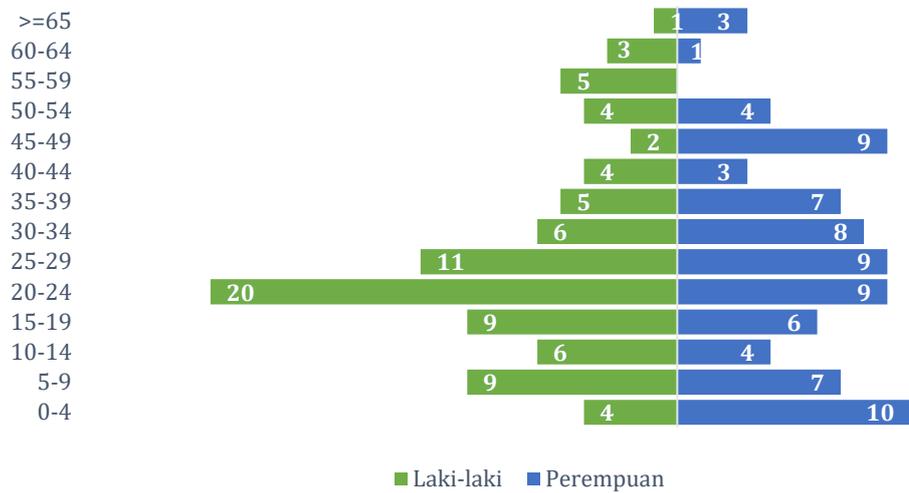
Gambar 9 Sebaran Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Sartanamaju

Distribusi usia produktif dan non-produktif dianalisis pada level Dusun di Desa Sartanamaju. Adapun rincian distribusi penduduk per dusun dapat dilihat dibawah ini :

### 3.5 Piramida Penduduk Desa Sartanamaju (basis dusun)

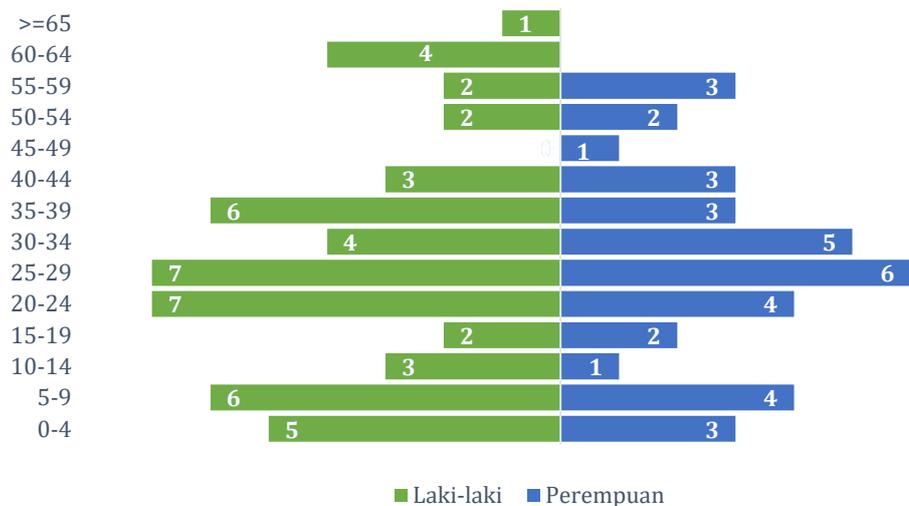
Berdasarkan gambar 10, pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua) di Dusun Rinjani didominasi

oleh usia produktif yaitu sebanyak 125 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 41 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki terbanyak berada di rentang usia 20-24 tahun sebanyak 20 jiwa. Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan, jumlah penduduk terbanyak berada di rentang usia 0-4 tahun yaitu sebanyak 10 jiwa.



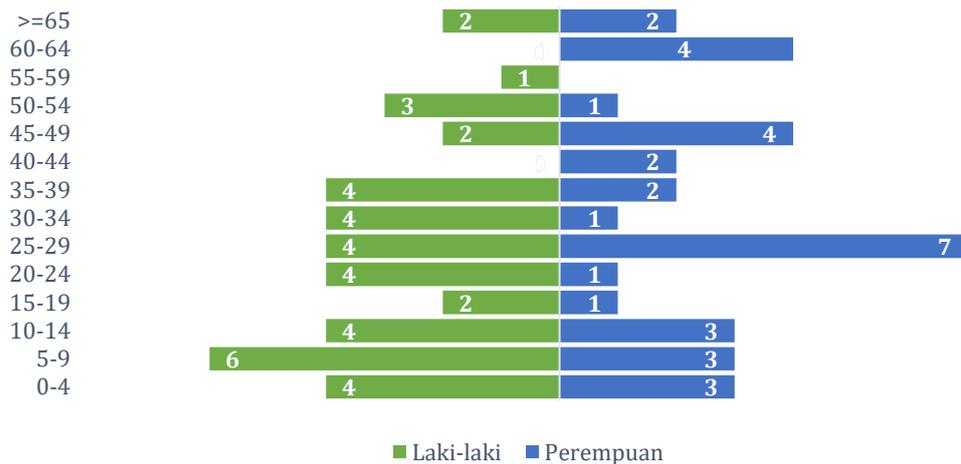
Gambar 10 Piramida Penduduk Dusun Rinjani

Berdasarkan gambar 11, pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua) di Dusun Tamalaka didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 66 jiwa, sedangkan untuk usia non-produktif sebanyak 24 jiwa. Penduduk laki-laki terbanyak berada pada rentang usia 20-24 tahun, yaitu sebanyak 7 jiwa. Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan, penduduk terbanyak berada di rentang usia 25-29 tahun, yaitu sebanyak 6 jiwa.



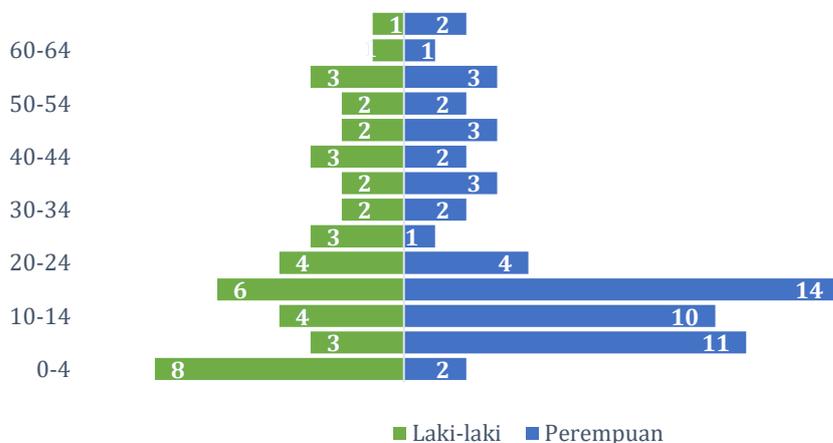
Gambar 11 Piramida Penduduk Dusun Tamalaka

Berdasarkan gambar 12, pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non-produktif (Usia muda dan usia tua), di Dusun Tunas Baru didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 47 jiwa, sedangkan untuk usia non-produktif sebanyak 27 jiwa. Jumlah penduduk perempuan terbanyak berada di rentang usia 25-29, yaitu sebanyak 7 jiwa. Sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki, jumlah penduduk terbanyak berada di rentang usia 5-9 tahun, yaitu sebanyak 6 jiwa.



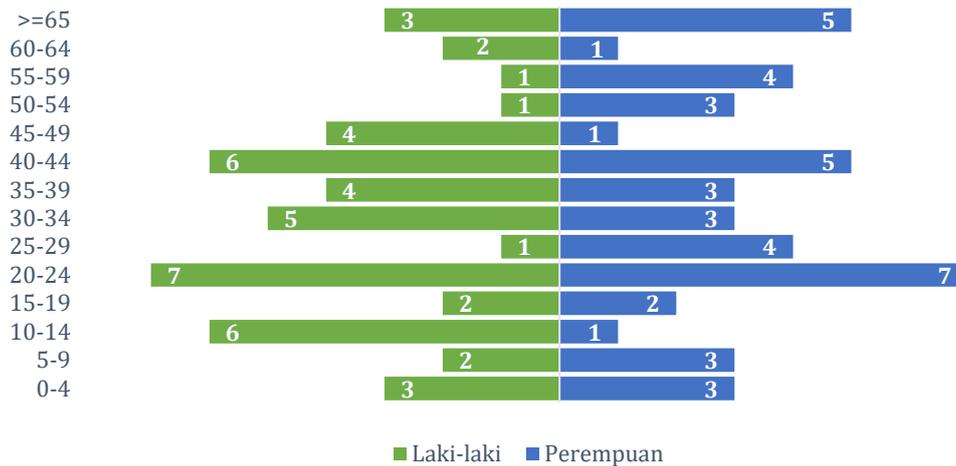
Gambar 12 Piramida Penduduk Dusun Tunas Baru

Berdasarkan gambar 13, pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non-produktif (Usia muda dan usia tua) di Dusun Sarre didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 63 jiwa, sedangkan untuk usia non-produktif sebanyak 41 jiwa. Penduduk perempuan terbanyak berada di rentang usia 15-19 tahun, yaitu sebanyak 14 jiwa. Sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki, jumlah penduduk terbanyak berada di rentang usia 0-8 tahun, yaitu sebanyak 8 jiwa.



Gambar 13 Piramida Penduduk Dusun Sarre

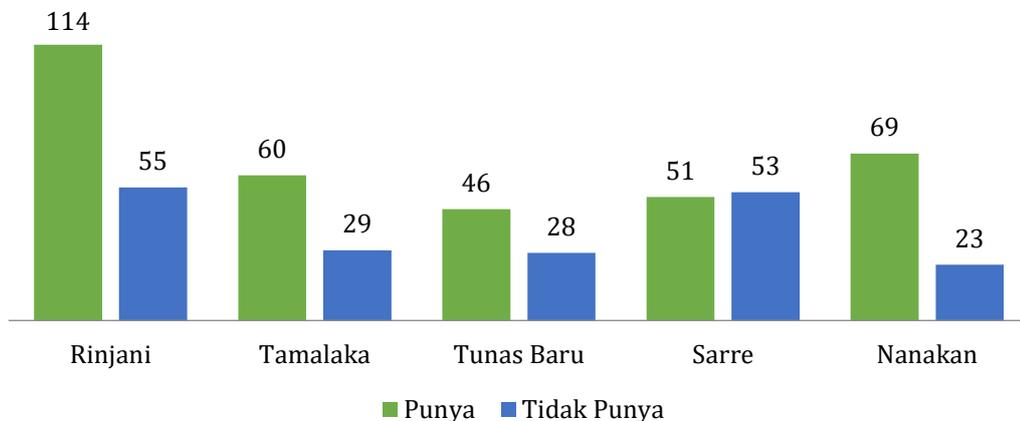
Berdasarkan gambar 14, pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), Dusun Nanakan didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 66 jiwa, sedangkan untuk usia non-produktif sebanyak 26 jiwa. Penduduk laki-laki dan perempuan terbanyak sama-sama berada pada rentang usia 20-24 tahun, yaitu masing-masing sebanyak 7 jiwa.



Gambar 14 Piramida Penduduk Dusun Nanakan

### 3.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Sartanamaju

Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP) adalah seseorang yang memiliki bukti kepunyaan tanda penduduk yang dibuktikan dengan Kartu Penduduk yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri. Diketahui, jumlah penduduk yang memiliki KTP di Desa Sartanamaju sebanyak 340 jiwa dan jumlah penduduk yang tidak memiliki KTP sebanyak 188 jiwa.

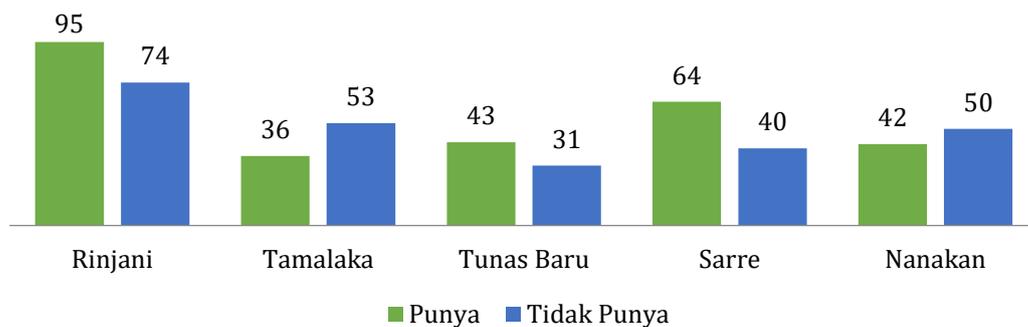


Gambar 15 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Sartanamaju

Gambar 15 menunjukkan sebaran penduduk yang memiliki KTP dan tidak memiliki KTP di setiap Dusun Desa Sartanamaju. Jumlah penduduk yang tidak memiliki KTP terbanyak berjumlah 55 jiwa dan jumlah pemilik KTP terbanyak sebanyak 144 jiwa, keduanya berada di wilayah yang sama, yaitu Dusun Rinjani. Sementara, proporsi jumlah penduduk yang tidak memiliki KTP terkecil terdapat pada Dusun Nanakan Sebanyak 23 jiwa dan jumlah penduduk yang memiliki KTP terkecil terdapat pada Dusun Tunas Baru sebanyak 46 jiwa.

### 3.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa Sartanamaju

Akte kelahiran adalah bukti sah mengenai status dan peristiwa kelahiran seseorang yang dikeluarkan dinas kependudukan dan catatan sipil. Jumlah penduduk Desa Sartanamaju yang memiliki akte kelahiran sebanyak 280 jiwa dan yang tidak memiliki akte kelahiran sebanyak 248 jiwa.



Gambar 16 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa Sartanamaju

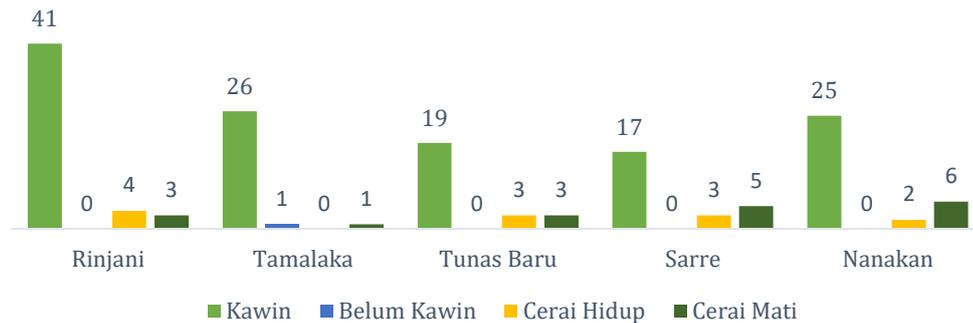
Gambar 16 menampilkan data sebaran kepemilikan akta dan tidak memiliki akta lahir. Dusun yang penduduknya tidak memiliki akta terbanyak terdapat di Dusun Rinjani sebesar 74 jiwa dan jumlah penduduk yang tidak memiliki akta terkecil terdapat pada Dusun Tamalaka sebanyak 31 jiwa. Secara rinci, di Dusun Tunas Baru terdapat 43 jiwa penduduk yang memiliki akta dan terdapat 31 jiwa penduduk yang tidak memiliki akta. Kemudian, untuk Dusun Sarre, terdapat 64 jiwa penduduk yang memiliki akta dan 40 jiwa yang tidak memiliki akta. Sedangkan di Dusun Nanakan, terdapat 42 jiwa penduduk yang memiliki akta dan 50 jiwa yang tidak memiliki akta.

### 3.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Penduduk Di Desa Sartanamaju

Status kawin adalah istilah yang digunakan dalam catatan sipil dan dokumen lain untuk menyatakan atau menunjukkan apakah seseorang sudah

menikah atau lajang. Status kawin tidak hanya bagi mereka yang kawin sah secara hukum adat, agama, Negara, dan sebagainya, tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami istri.

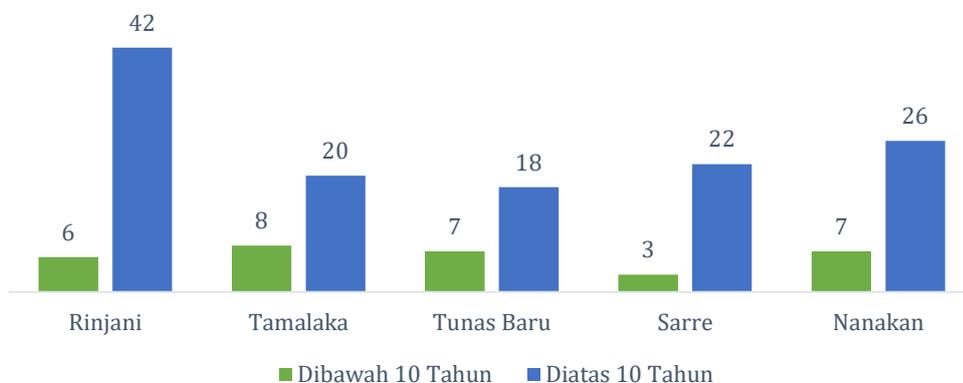
Jumlah penduduk Desa Sartanamaju berdasarkan status kawin sebanyak 128 KK, belum kawin sebanyak 1 KK, cerai hidup sebanyak 12 KK, dan cerai mati sebanyak 18 KK.



Gambar 17 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Penduduk Di Desa Sartanamaju

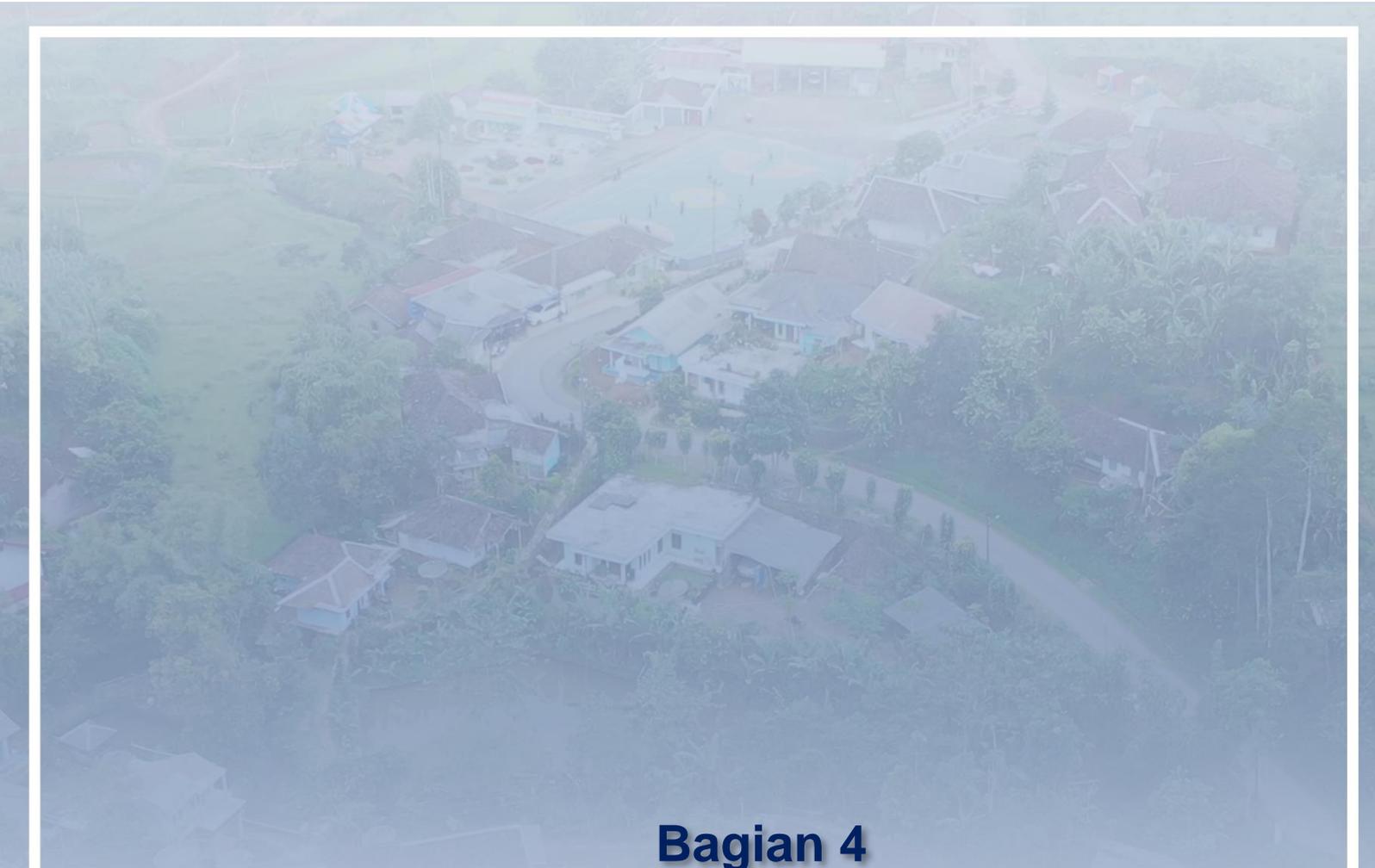
### 3.9 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal Di Desa Sartanamaju.

Waktu lama tinggal di Desa Sartanamaju dibagi menjadi dua kategori, yaitu lama tinggal dibawah 10 tahun atau lama tinggal diatas 10 tahun. Jumlah keluarga berdasarkan lama tinggal di bawah 10 tahun di Desa Sartanamaju berjumlah sebanyak 31 KK. Kemudian, jumlah keluarga berdasarkan lama tinggal di atas 10 tahun di Desa Sartanamaju diketahui sebanyak 128 KK.



Gambar 18 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal Di Desa Sartanamaju





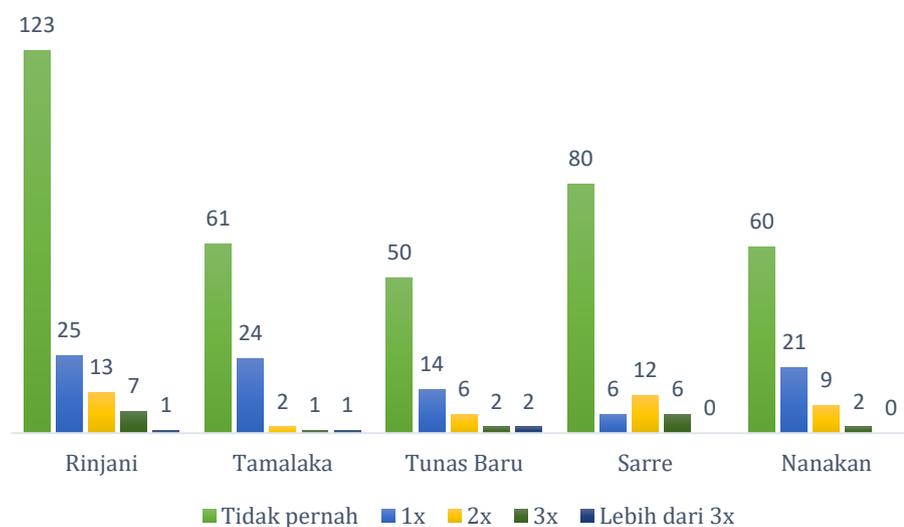
Bagian 4

# **SANDANG, PANGAN, PAPAN**

## SANDANG, PANGAN DAN PAPAN

### 4.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun Di Desa Sartanamaju

Frekuensi beli pakaian adalah jumlah pakaian yang dibeli dalam waktu satu tahun. Mayoritas penduduk di Desa Sartanamaju membeli pakaian dengan frekuensi <3 tahun sekali, jumlahnya sebanyak 154 jiwa. Seterusnya, penduduk dengan frekuensi belanja pakaian 3-5 kali setahun sebanyak 22 jiwa, dan yang tidak pernah berbelanja sebanyak 374 jiwa.

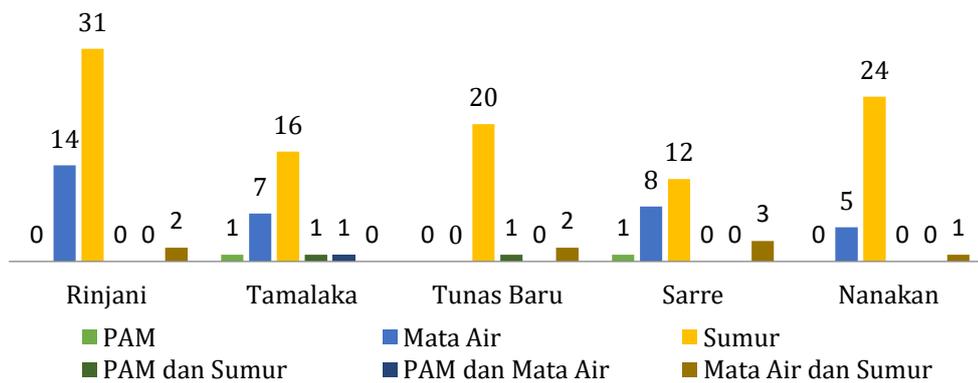


Gambar 19 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun Di Desa Sartanamaju

Gambar 19 mendeskripsikan frekuensi beli pakaian per tahun di Dusun Rinjani, Tamalaka, Tunas Baru, Sarre, dan Nanakan. Masing-masing membeli satu sampai tiga kali pertahun. Lebih jelasnya, terdapat 22 jiwa yang frekuensi beli pakaiannya 3 sampai 4 kali per tahun, 154 jiwa beli pakaian kurang dari 3 kali per tahun, Sedangkan yang tidak pernah berbelanja sebanyak 374 jiwa.

### 4.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Bersih Keluarga Di Desa Sartanamaju

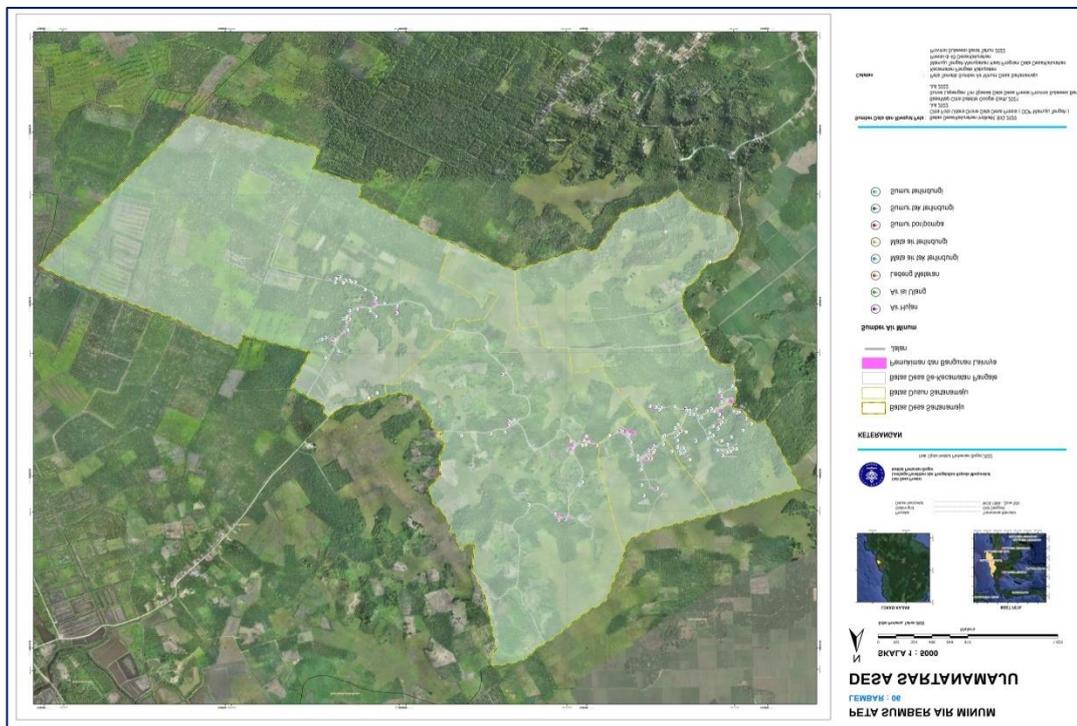
Sumber air adalah tempat atau wadah air alami dan/atau buatan yang terdapat di atas atau di bawah permukaan tanah. Persebaran penggunaan sumber air di Desa Sartanamaju didominasi oleh keluarga yang menggunakan sumber air dari sumur.



Gambar 20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga Di Desa Sartanamaju

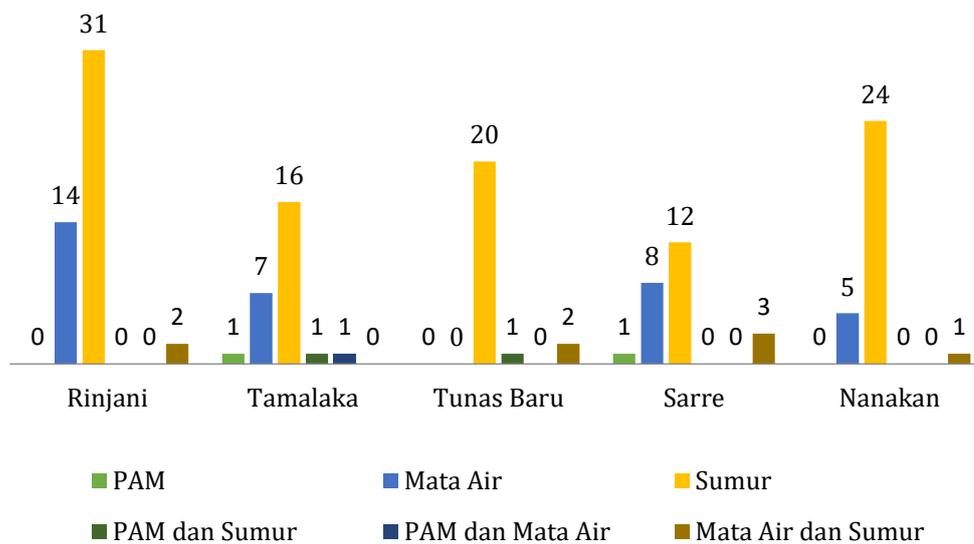
Gambar 20 menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di Desa Sartanamaju menggunakan sumber air dari sumur dan mata air. Terdapat 103 KK yang menggunakan sumber air dari sumur, 34 KK menggunakan mata air, 8 KK menggunakan mata air dan sumur, 1 KK menggunakan PAM dan mata air, 2 KK menggunakan PAM, kemudian 2 KK yang menggunakan PAM dan sumur.

### 4.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum Keluarga Di Desa Sartanamaju



Gambar 21 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan sumber air minum Desa Sartanamaju

Sumber Air adalah tempat atau wadah air alami dan/atau buatan yang terdapat di atas atau di bawah permukaan tanah. Persebaran penggunaan sumber air di Desa Sartanamaju didominasi oleh keluarga yang menggunakan sumber air sumur terlindungi.

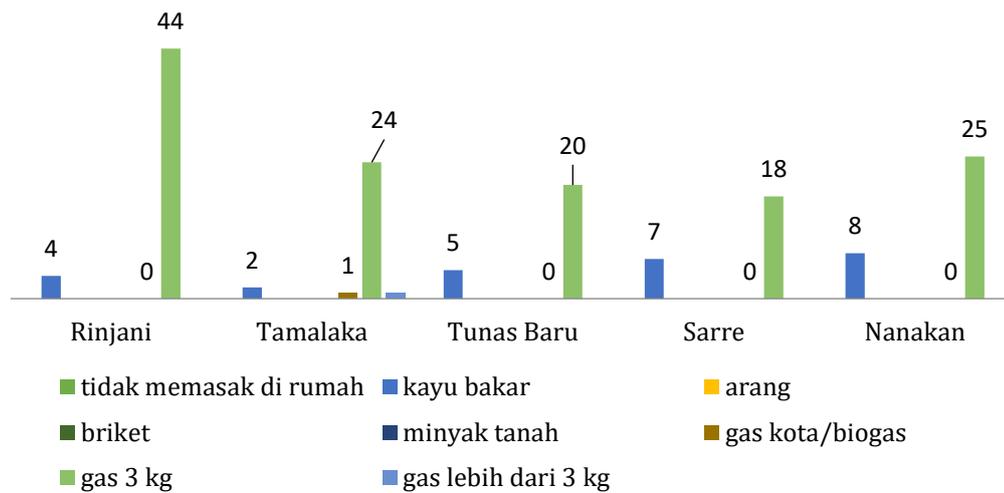


Gambar 22 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga Di Desa Sartanamaju

Gambar 22 menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga di Desa Sartanamaju menggunakan sumber air dari sumur terlindungi dan mata air terlindungi. Terdapat 93 KK yang menggunakan sumber air dari sumur terlindungi, 19 KK menggunakan mata air terlindungi, 18 KK menggunakan sumur bor/pompa, 9 KK menggunakan sumur tak terlindungi, 8 KK menggunakan air isi ulang, kemudian 6 KK yang menggunakan mata air tak terlindungi dan ledeng meteran.

#### 4.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Sartanamaju

Bahan bakar masak adalah bahan bakar habis pakai yang digunakan untuk dan dalam memasak. Penggunaan bahan bakar masak di Desa Sartanamaju didominasi oleh penggunaan bahan bakar gas 3 Kg sebanyak 131 KK, Kayu Bakar sebanyak 26 KK, Gas >3 sebanyak 1 KK, dan Gas Kota/Biogas sebanyak 1 KK.

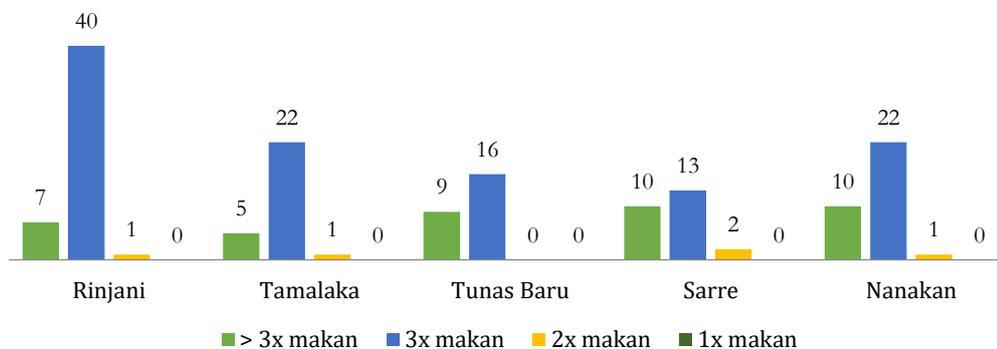


Gambar 23 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Sartanamaju

Sebaran bahan bakar masak dapat dilihat pada gambar 23. Sebagian besar Dusun di Desa Sartanamaju menggunakan bahan bakar gas 3 Kg, adapun rincian KK-nya, yaitu sebesar 131 KK menggunakan bahan bakar gas 3 Kg, Kayu Bakar sebanyak 26 KK, Gas >3 sebanyak 1 KK, dan Gas Kota/Biogas sebanyak 1 KK.

#### 4.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari Di Desa Sartanamaju

Frekuensi makan adalah jumlah makan dalam sehari. Mayoritas penduduk di Desa Sartanamaju makan dengan frekuensi makan 3 kali sehari terbanyak sebesar 113 jiwa, frakuensi makan 1 kali sehari sebanyak 0 jiwa, frekuensi makan 2 kali sebanyak 5 jiwa, dan frakuensi makan >3 kali sebanyak 41 jiwa.

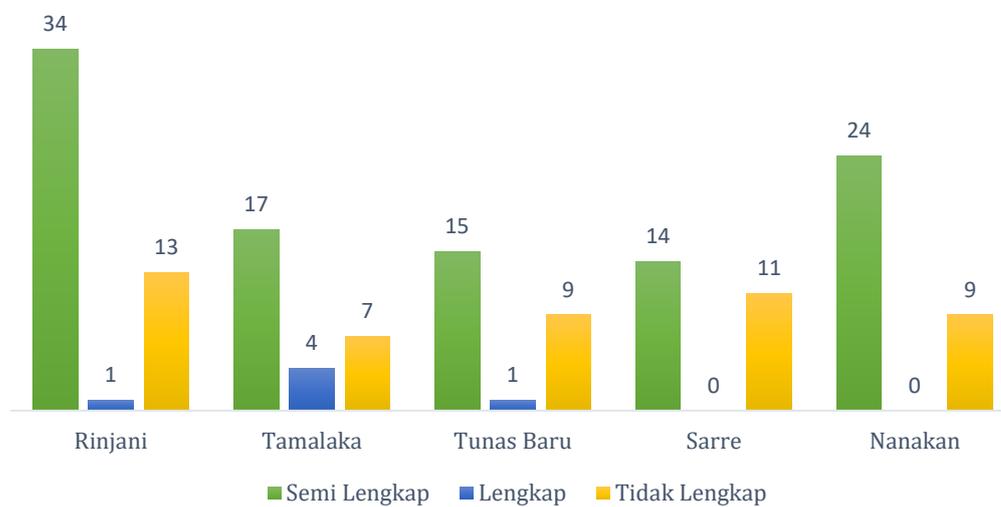


Gambar 24 Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari di Desa Sartanamaju

Gambar 24 menunjukkan bahwa keseluruhan Dusun di Desa Sartanamaju mayoritas makan dengan frekuensi 3 kali sehari, kemudian lebih dari 3 kali sehari dan frekuensi makan 1 dan 2 kali sehari relatif sedikit. Data rilnya terdapat 113 KK dengan frekuensi makan 3 kali sehari, 41 KK dengan frekuensi makan lebih dari 3 kali sehari kemudian 5 KK dengan frekuensi makan 2 kali sehari.

#### 4.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa Sartanamaju

Kelengkapan menu makanan Pedoman Gizi Seimbang (PGS), yang dihitung berdasarkan isi piring warga terdiri mencakup karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral, kategori kelengkapan menu makan terdiri dari, kategori lengkap: Menu makan yang memiliki lebih dari 3 jenis asupan gizi makanan, yaitu karbohidrat, protein, vitamin dan mineral; Kategori semi lengkap: Menu makan yang memiliki tiga jenis asupan gizi makanan, yaitu karbohidrat, protein, vitamin/mineral atau karbohidrat, vitamin, protein/mineral atau karbohidrat, mineral, vitamin/protein. Kategori tidak lengkap: Menu makan yang memiliki kurang dari tiga jenis asupan gizi makanan. Karbohidrat dan protein atau karbohidrat dan vitamin atau karbohidrat dan mineral.



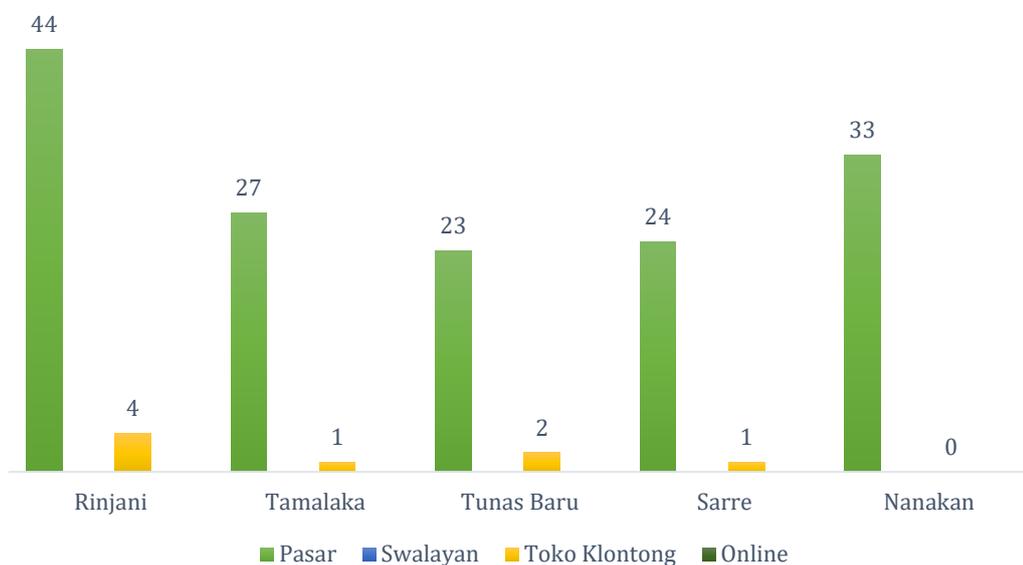
Gambar 25 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa Sartanamaju

Gambar 25 menunjukkan kelengkapan menu makanan Desa Sartanamaju menu lengkap sebanyak 6 KK, semi lengkap sebanyak 104 KK, dan tidak lengkap sebanyak 49 KK. Kemudian, keluarga yang paling banyak dengan menu makanan lengkap terdapat pada Dusun Tamalaka sebanyak 4

KK dan keluarga yang paling banyak menu makanan tidak lengkap terdapat pada Dusun Rinjani sebanyak 13 KK, keluarga menu makanan semi lengkap paling banyak di Dusun Rinjani sebanyak 34 KK.

#### 4.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Belanja Kebutuhan Pokok Di Desa Sartanamaju

Tempat belanja kebutuhan pokok adalah tempat untuk memperoleh kebutuhan pangan maupun sandang. Tempat belanja kebutuhan pokok di Desa Sartanamaju didominasi di pasar sebanyak 151 KK, dan sebanyak 8 KK belanja kebutuhan pokok di toko klontong.



Gambar 26 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Belanja Kebutuhan Pokok Di Desa Sartanamaju

Gambar 26 menunjukkan tempat belanja kebutuhan pokok di Desa Sartanamaju. Keseluruhan Dusun di Desa Sartanamaju mayoritas belanja kebutuhan pokok di pasar, Dusun Rinjani merupakan jumlah terbanyak berbelanja kebutuhan pokok di pasar sebanyak 44 KK dan toko klontong sebanyak 4 KK, Dusun Tunas Baru merupakan jumlah terkecil berbelanja kebutuhan pokok di pasar yaitu 23 KK.

#### 4.8 Jumlah Konsumsi Karbohidrat Per Bulan Di Desa Sartanamaju

Karbohidrat sangat diperlukan sebagai sumber energi utama bagi tubuh untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Dibawah ini adalah tabel Jumlah konsumsi karbohidrat perbulan di Desa Sartanamaju.

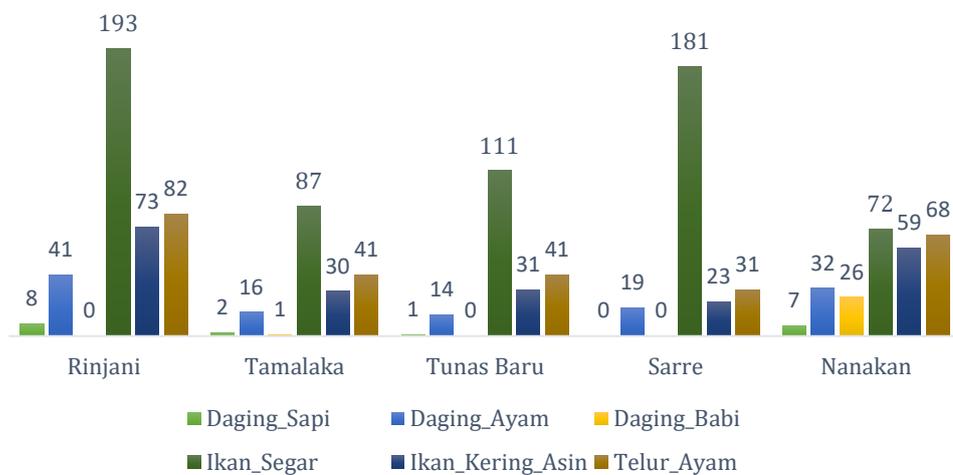
Tabel 3 konsumsi karbohidrat per bulan di Desa Sartanamaju

	Beras (Kg)	Biskuit (Bungkus)	Jagung (Kg)	Kentang (Kg)	Mie (Bungkus)	Roti Tawar (Bungkus)	Singkong (Kg)	Sukun (Kg)	Beras Ketan (Kg)
Rinjani	1262	7450	28	8	602	11	44	14	20
Tamalaka	710	5920	9	12	345	5	18	2	3
Tunas Baru	870	4520	8	6	231	17	6	6	7
Sarre	726	4710	8	1	412	2	15	4	5
Nanakan	815	1950	2	1	139	2	22	12	4

Adapun konsumsi karbohidrat per bulan berdasarkan tabel 3 di Desa Sartanamaju secara total yaitu konsumsi beras dengan jumlah 4383 Liter per bulan, 1729 bungkus indomie per bulan, 24550 bungkus biskuit per bulan, 28 Kg kentang per bulan, 37 bungkus roti tawar per bulan, 105 Kg singkong per bulan, dan yang terakhir 55 Kg jagung per bulan.

#### 4.9 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Desa Sartanamaju

Lauk hewani yang dikonsumsi sebagian besar penduduk di Desa Sartanamaju terdiri dari daging ayam, daging sapi, daging babi, ikan segar, ikan kering/asin, dan telur ayam. Jumlah lauk hewani yang paling dominan dikonsumsi oleh penduduk Dusun Sartanamaju adalah ikan segar dibandingkan lauk hewani lainnya.

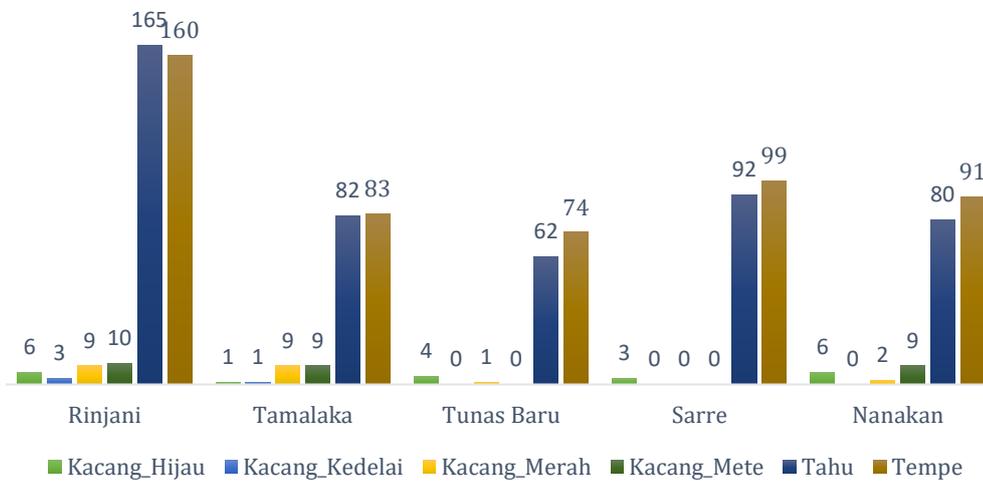


Gambar 27 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Desa Sartanamaju

Secara umum, konsumsi lauk hewani per bulan di Desa Sartanamaju, antara lain daging sapi sebesar 18 Kg/bulan, daging ayam 122 Kg/bulan, konsumsi ikan segar sebanyak 644 Kg/bulan, konsumsi ikan kering 216 Kg/bulan, kemudian yang terakhir adalah telur ayam sebanyak 263 Kg/bulan.

#### 4.10 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan Di Desa Sartanamaju

Lauk nabati yang dikonsumsi mayoritas penduduk Desa Sartanamaju, antara lain kacang hijau, kacang kedelai, kacang merah, kacang mete, tahu, dan tempe.

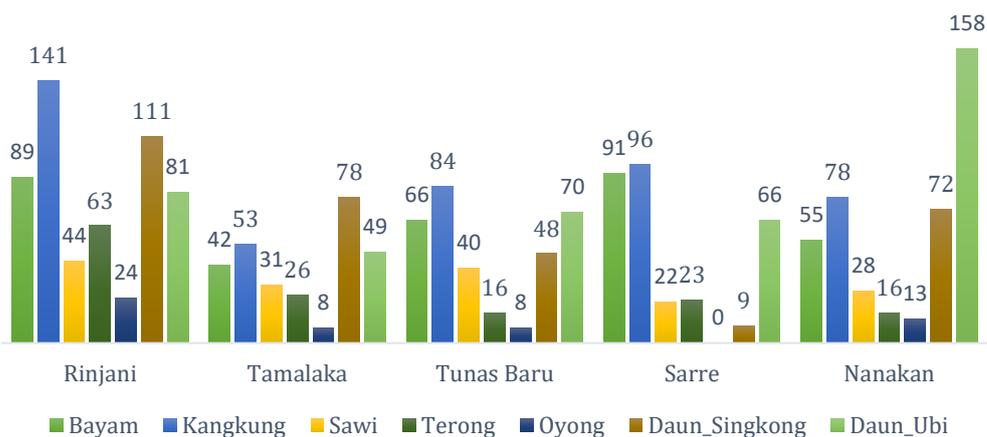


Gambar 28 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan Di Desa Sartanamaju

Data pada gambar 27 menunjukkan bahwa sebagian besar konsumsi lauk nabati di Desa Sartanamaju adalah tempe, tahu, kacang kedelai, dan seterusnya. Secara rinci, jumlah konsumsi kacang hijau diketahui sebanyak 20 Kg per bulan, kacang kedelai sebesar 4 Kg per bulan, kacang mete sebesar 28 Kg per bulan, kacang merah sebesar 21 Kg per bulan. Adapun untuk tahu dan tempe, masing-masing adalah 481 Kg per bulan dan 507 Kg per bulan.

#### 4.11 Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa Sartanamaju

Sayuran merupakan bahan pangan asal tumbuhan yang biasanya dikonsumsi dalam kondisi segar atau setelah diolah secara minimal. Sayuran yang umumnya dikonsumsi penduduk Desa Sartanamaju, antara lain bayam, kangkung, sawi, terong, oyong, daun singkong, daun ubi.

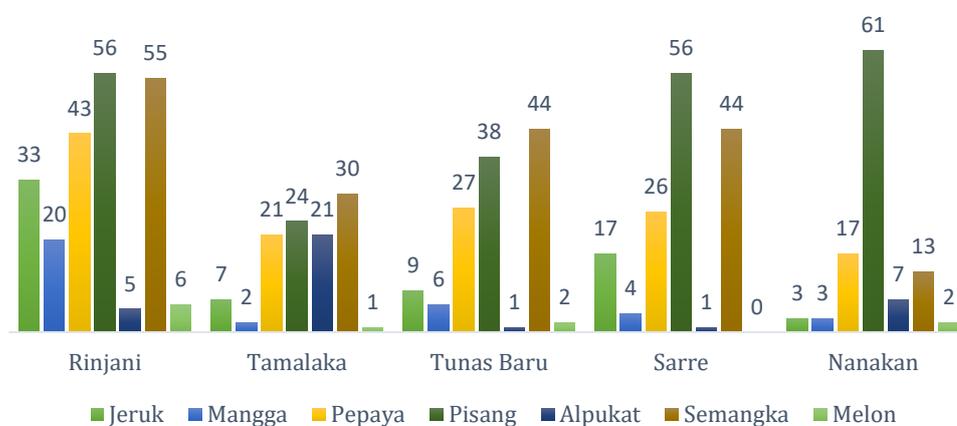


Gambar 29 Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa Sartanamaju

Konsumsi sayuran penduduk Desa Sartanamaju sangat beragam. Tetapi, secara umum, konsumsi kangkung dan daun ubi relatif lebih banyak dikonsumsi dibandingkan sayuran lainnya. Komoditas sayuran paling sedikit adalah konsumsi daun ubi. Secara keseluruhan, konsumsi kangkung diketahui 452 ikat per bulan, konsumsi bayam 343 ikat per bulan, daun ubi 424 ikat per bulan, sawi 165 per bulan, terong 144 per bulan, oyong 53 per bulan sedangkan daun singkong 318 ikat per bulan.

#### 4.12 Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Desa Sartanamaju

Buah-buahan merupakan makanan alami yang memiliki kandungan vitamin, gizi, dan mineral yang sangat baik untuk dikonsumsi setiap hari. Buah-buahan yang dikonsumsi penduduk Desa Sartanamaju didominasi buah pisang, semangka, mangga, papaya, jeruk, alpukat, dan melon.

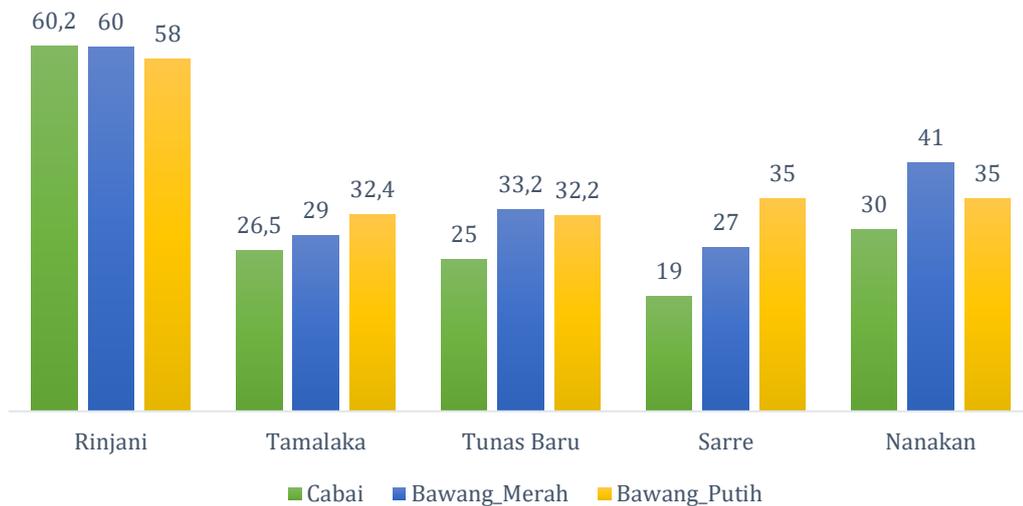


Gambar 30 Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Desa Sartanamaju

Secara keseluruhan, jumlah konsumsi buah di Desa Sartanamaju didominasi oleh pisang dengan konsumsi 235 Kg per bulan, semangka 186 Kg per bulan, pepaya 134 Kg per bulan, jeruk 68 Kg per bulan, mangga 35 Kg per bulan, alpukat 35 Kg per bulan. Adapun buah-buahan yang paling sedikit dikonsumsi penduduk Desa Sartanamaju adalah melon dengan jumlah konsumsi 11 Kg per bulan.

#### 4.13 Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan Di Desa Sartanamaju

Bumbu merupakan penyedap dasar untuk setiap masakan. Bumbu umumnya berasal dari tanaman yang memiliki aroma dan rasa yang khas. Bumbu yang umum digunakan penduduk di Desa Sartanamaju, antara lain bawang merah, bawang putih, dan cabai.

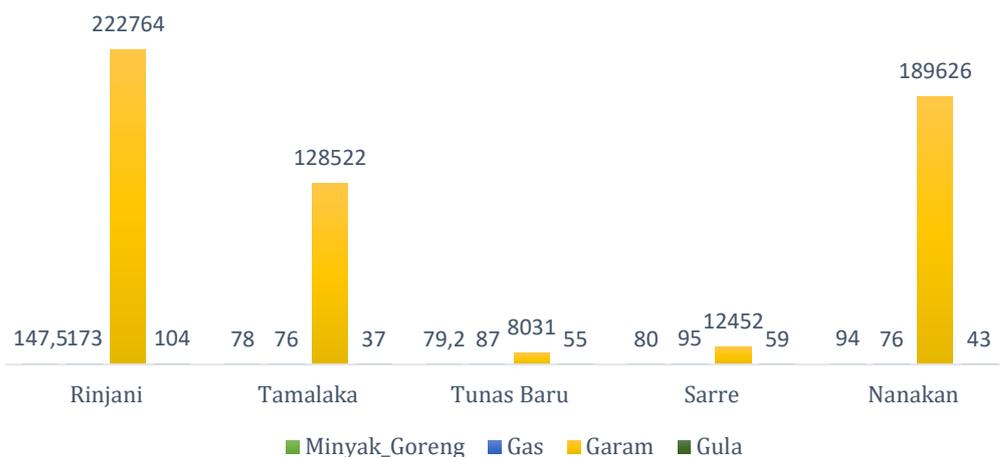


Gambar 31 Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan Di Desa Sartanamaju

Jumlah konsumsi bumbu di Desa Sartanamaju cukup beragam dalam dominasi penggunaannya. Namun, semua penduduk di Desa Sartanamaju umumnya menggunakan bumbu seperti bawang merah, bawang putih dan cabai. Dari sisi wilayah, Dusun Rinjani adalah wilayah dengan konsumsi bumbu terbanyak. Sedangkan konsumsi bumbu terkecil berada di Dusun Tamakala.

#### 4.14 Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan Di Desa Sartanamaju

Bahan masakan secara umum digunakan penduduk di Desa Sartanamaju, yaitu minyak goreng, Gas 3 Kg, garam, dan gula.

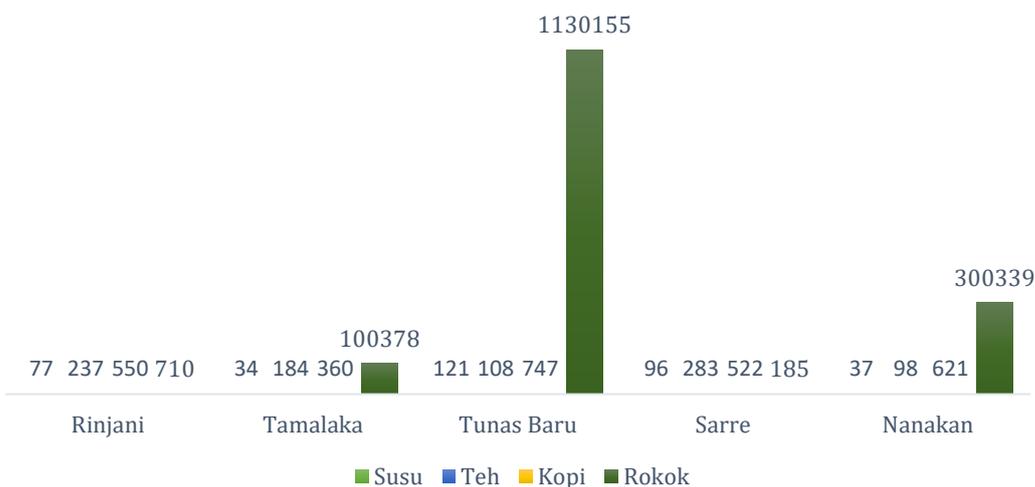


Gambar 32 Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan Di Desa Sartanamaju

Secara keseluruhan, penggunaan bahan masak di Desa Sartanamaju, antara lain minyak goreng sebanyak 4787 liter per bulan, Gas 507 Kg per bulan, garam 561395 gram per bulan dan gula 298 Kg per bulan.

#### 4.15 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan Di Desa Sartanamaju

Bahan pelengkap yang pada umumnya dikonsumsi di Desa Sartanamaju, antara lain susu, teh, kopi, dan rokok.



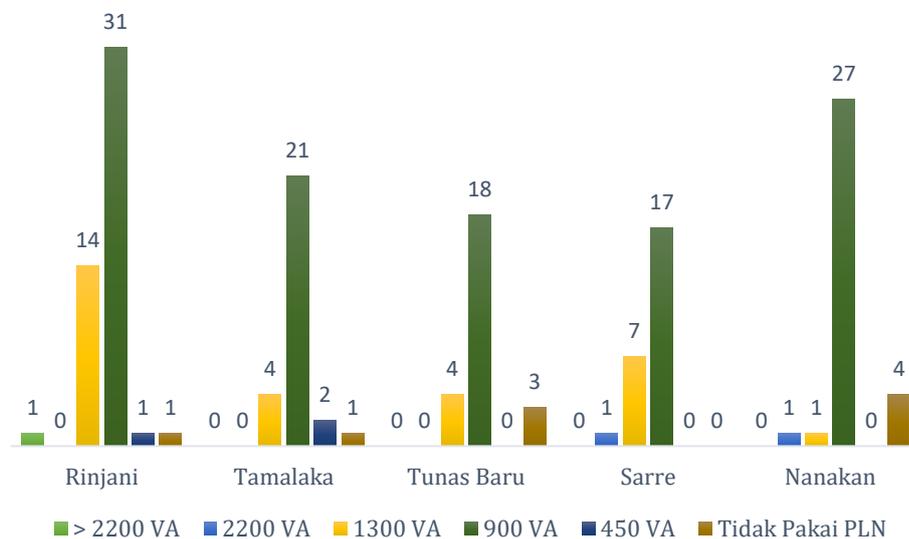
Gambar 33 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan Di Desa Sartanamaju

Per komoditas, di tiap Dusun Desa Sartanamaju dapat disimpulkan bahwa konsumsi bahan pelengkap paling banyak adalah konsumsi kopi, kemudian rokok. Sementara, susu dan teh relatif beragam antar Dusun di

Desa Sartanamaju. Secara keseluruhan, penggunaan konsumsi kopi sebanyak 2800 gelas per bulan, 1531767 bungkus rokok, 910 gelas teh, dan yang paling sedikit adalah susu dengan 365 gelas per bulan.

#### 4.16 Jumlah Keluarga berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Sartanamaju

Penggunaan Daya listrik adalah jumlah energi yang diserap atau dihasilkan dalam sebuah sirkuit/rangkaian yang digunakan per satu bulan. Secara garis besar, penggunaan daya listrik di Desa Sartanamaju, diketahui adalah 450 VA sebanyak 3 KK, 900 VA sebanyak 114 KK, 2200 VA sebanyak 2 KK, dan lebih dari 2200 VA sebanyak 1 KK.

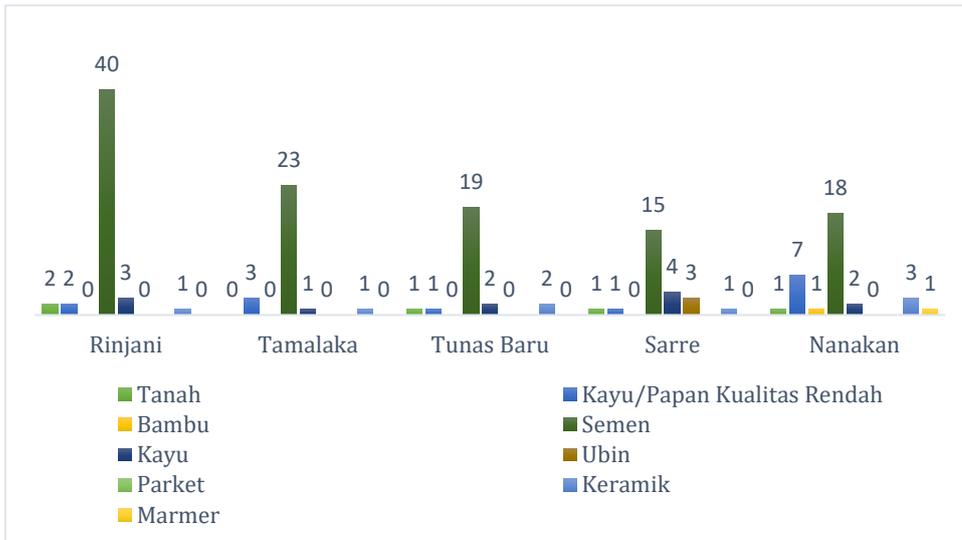


Gambar 34 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Sartanamaju

Gambar 34 menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Sartanamaju menggunakan Daya Listrik (PLN) 900 VA, kemudian 130 VA. Selain itu, masih terdapat warga yang tidak menggunakan PLN yaitu di Dusun Rinjani sebanyak 1 KK, Dusun Tamalaka sebanyak 1 KK, Dusun Tunas Baru 3 KK, Dusun Nanakan 4 KK.

#### 4.17 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sartanamaju

Lantai merupakan bagian paling bawah dari suatu rumah yang selalu diinjak oleh penghuninya. Terdapat beragam jenis lantai seperti tanah, kayu, bambu, semen, dan marmer. Dari hasil pendataan, mayoritas jenis lantai rumah penduduk Desa Sartanamaju adalah lantai jenis semen.

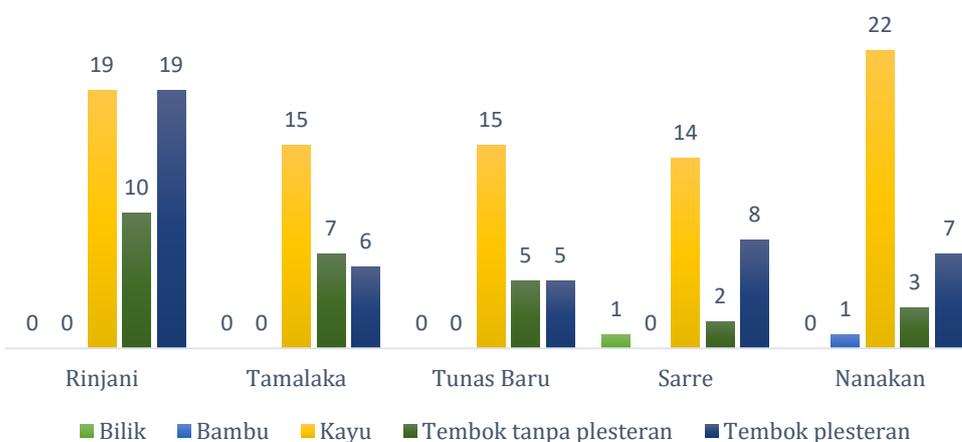


Gambar 35 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sartanamaju

Data pada gambar 35 menunjukkan bahwa jenis lantai semen mendominasi di Desa Sartanamaju dengan total KK sebanyak 115, 14 KK dengan jenis lantai Kayu/papan, 12 KK dengan jenis lantai kayu, 8 KK dengan menggunakan keramik, 5 KK menggunakan jenis lantai tanah, 3 KK dengan jenis kayu, kemudian 2 KK yang menggunakan jenis marmer dan bambu.

#### 4.18 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sartanamaju

Dinding merupakan bagian bangunan yang digunakan untuk membatasi ruang, menyokong atap, dan melindungi dari cuaca. Jenis dinding mayoritas penduduk Desa Sartanamaju diketahui adalah kayu dan tembok plasteran.

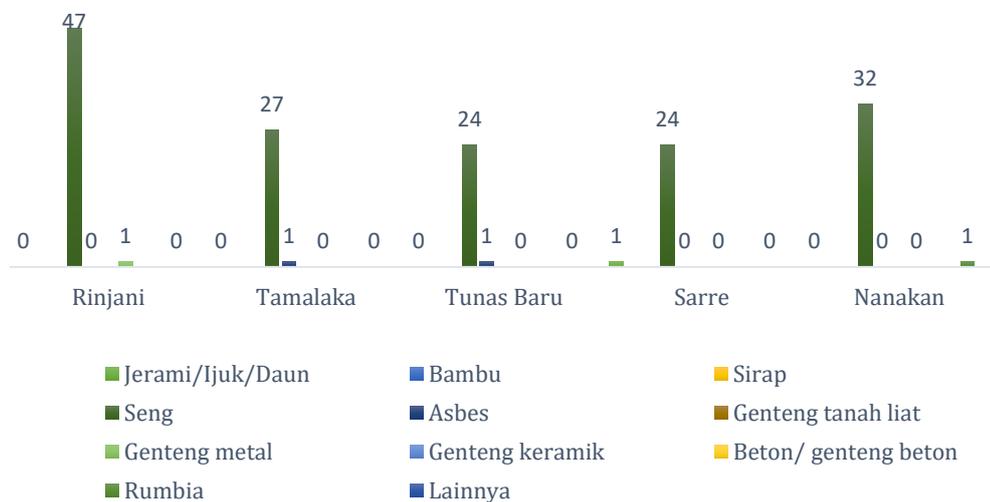


Gambar 36 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sartanamaju

Gambar 36 mendeskripsikan bahwa mayoritas keluarga menggunakan kayu di Desa Sartanamaju. Kemudian, tembok plesteran dan seterusnya. Secara rinci, jumlah KK dengan jenis dinding rumah kayu sebanyak 85 KK, kemudian 45 KK menggunakan tembok plesteran, 27 KK menggunakan tembok tanpa plesteran, sedangkan bilik dan bambu masing-masing 1 KK.

#### 4.19 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sartanamaju

Atap rumah digunakan sebagai penutup suatu rumah yang melindungi bagian-bagian dalam rumah dari hujan, maupun sinar matahari. Jenis atap rumah penduduk di Desa Sartanamaju secara umum adalah seng, jerami/ijuk/daun dan rumbia.

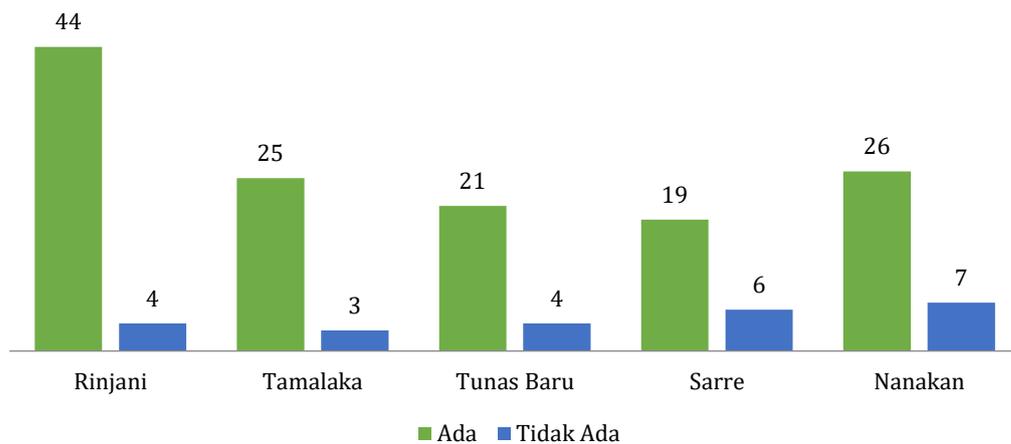


Gambar 37 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sartanamaju

Data pada gambar 37 bahwa pengguna atap rumah berbahan seng mendominasi di Desa Sartanamaju, disusul atap berbahan asbes, dan seterusnya. Adapun jumlah pengguna atap rumah dengan bahan seng sebanyak 154 KK, menggunakan asbes 2 KK, menggunakan rumbia 1 KK, menggunakan atap genteng metal 1 KK, menggunakan jerami/ijuk/daun 1 KK.

#### 4.20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Dalam Rumah Desa Sartanamaju

Jamban merupakan perlengkapan rumah dengan fungsi utama sebagai tempat pembuangan kotoran urin dan feses. Dari hasil pendataan, diketahui bahwa mayoritas penduduk Desa Sartanamaju memiliki jamban.

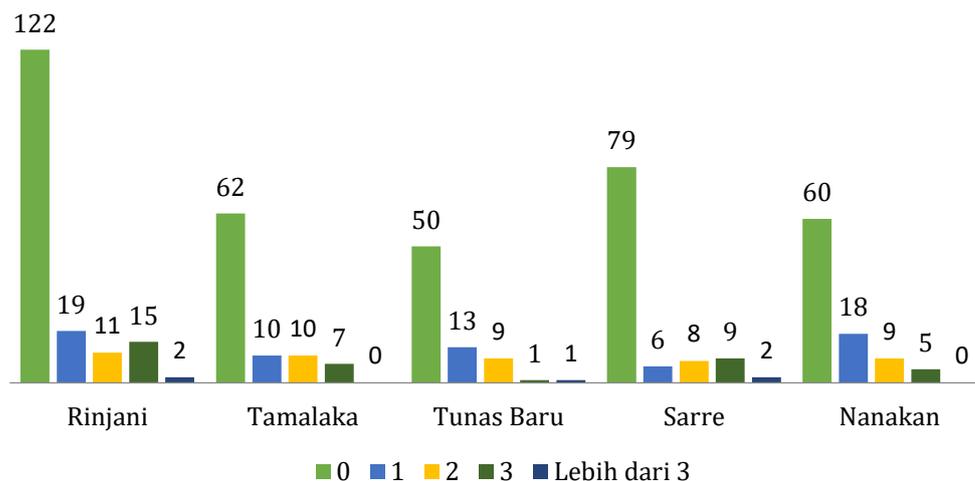


Gambar 38 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Dalam Rumah

Berdasarkan gambar 38, diketahui mayoritas penduduk Desa Sartanamaju memiliki jamban di dalam rumah. Data riilnya adalah terdapat 135 KK yang memiliki jamban di dalam rumah dan 24 KK yang tidak memiliki jamban di dalam rumah.

#### 4.21 Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah Di Desa Sartanamaju

Hasil pendataan DDP di Desa Sartanamaju menunjukkan bahwa penduduk Desa Sartanamaju lebih banyak yang tidak memiliki kamar tidur. Sebaliknya, bagi yang memiliki kamar tidur, kondisinya beragam.

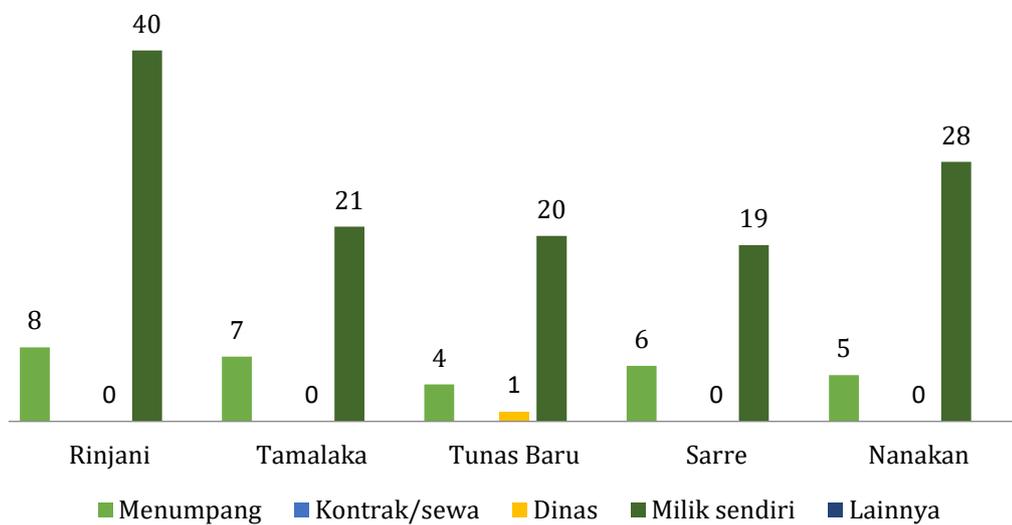


Gambar 39 Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah Di Desa Sartanamaju

Secara keseluruhan, di Desa Sartanamaju mayoritas keluarga diketahui tidak memiliki kamar, jumlahnya sebanyak 373 keluarga. Kemudian, untuk kepemilikan 1 kamar berjumlah 66 keluarga, kepemilikan 2 kamar sebanyak 47 keluarga, kepemilikan 3 kamar sebanyak 37 keluarga, dan terdapat 5 keluarga memiliki lebih dari 3 kamar.

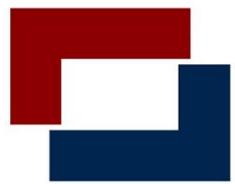
#### 4.22 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sartanamaju

Status kepemilikan rumah pada Desa Sartanamaju dibagi kedalam kategori (1) milik sendiri, (2) menumpang, (3) rumah dinas, dan (4) lainnya. Mayoritas penduduk Desa Sartanamaju diketahui memiliki rumah dengan status milik sendiri.

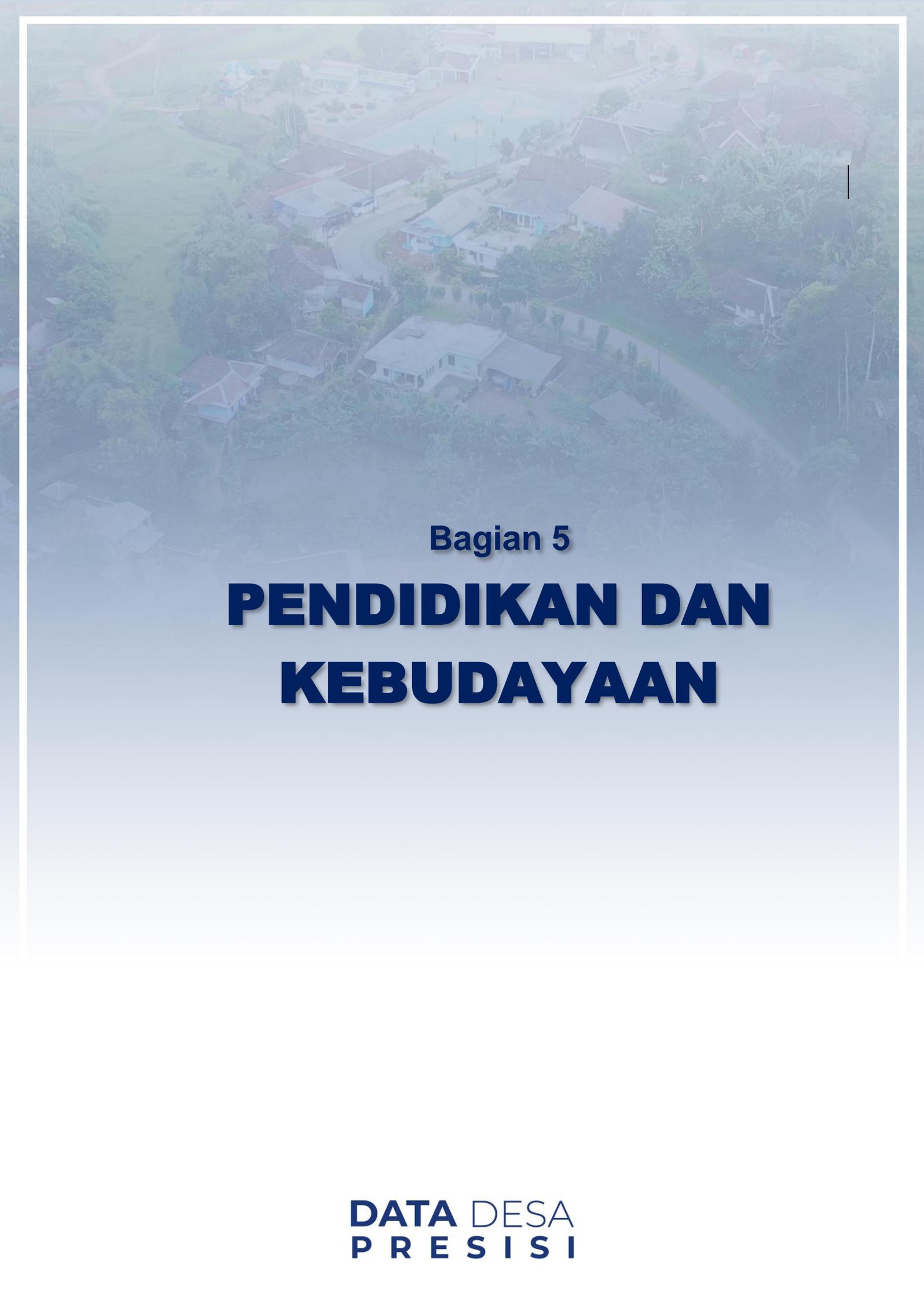


Gambar 40 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Desa Sartanamaju

Mengenai kepemilikan rumah pada Desa Sartanamaju, sebagian besar KK dengan status kepemilikan sendiri dengan total 128 KK, status kepemilikan bebas sewa/menumpang sebanyak 30 KK, status rumah dinas sebanyak 1 KK.



**DATADESA**  
**PRE S I S I**  
— LPPM IPB University —



Bagian 5

# **PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

# PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

## 5.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Sartanamaju

Ijazah sekolah merupakan surat keterangan yang diberikan kepada seseorang yang telah menyelesaikan masa studi atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah negeri maupun swasta. Sebaran jumlah penduduk berdasarkan ijazah sekolah terakhir di Desa Sartanamaju dikelompokkan menjadi beberapa klasifikasi, yaitu (1) tidak memiliki ijazah, (2) ijazah SD/Sederajat, (3) SMP/Sederajat, (4) SMA/Sederajat, (5) D1/D2/D3, (6) D4/S1, (7) S2, dan (8) S3.



Gambar 41 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Sartanamaju

Berdasarkan pendataan, diketahui bahwa dari total jumlah penduduk di Desa Sartanamaju sebanyak 528 jiwa, mayoritas penduduk Desa ini sebanyak 225 jiwa (42,61 persen) tidak memiliki ijazah, sedangkan paling sedikit hanya sebanyak 6 jiwa (1,14 persen) untuk kategori penduduk memiliki ijazah D1/D2/D3. Sementara, untuk penduduk yang memiliki ijazah SD/ sederajat di Desa Sartanamaju terdapat 136 jiwa (25,76 persen), diikuti penduduk yang tidak memiliki ijazah SMA/ Sederajat sebanyak 75 jiwa (14,20



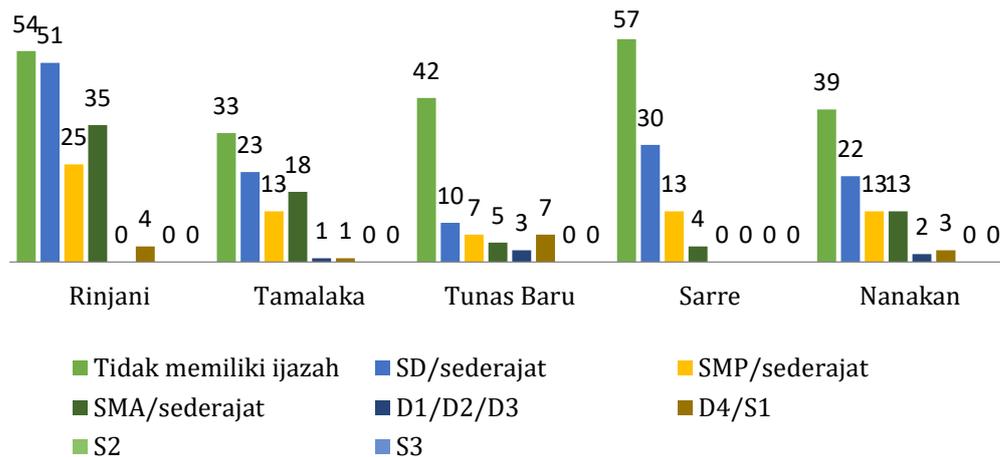
persen), ijazah SMP/Sederajat sebanyak 71 jiwa (13,45 persen), ijazah D4/S1 sebanyak 15 jiwa (2,84 persen).

Kategori untuk penduduk yang tidak memiliki ijazah terbanyak terdapat di Dusun Sarre dengan jumlah 57 jiwa (10,80 persen) dari total jumlah penduduk, diikuti Dusun Rinjani sebanyak 54 jiwa (10,23 persen), Dusun Nanakan sebanyak 39 jiwa (7,39 persen), Dusun Tunas Baru sebanyak 42 jiwa (7,95 persen), Dusun Tamalaka sebanyak 33 jiwa (6,25 persen), Berbeda dengan kategori lain, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah SD/Sederajat terbanyak terdapat di Dusun Rinjani dengan jumlah 51 jiwa (9,66 persen) dari total jumlah penduduk, diikuti Dusun Sarre sebanyak 30 jiwa (5,68 persen), Dusun Tamalaka sebanyak 23 jiwa (4,36 persen), Dusun Nanakan sebanyak 22 jiwa (4,17 persen), Dusun Tunas Baru sebanyak 10 jiwa (1,89 persen). Selanjutnya, untuk kategori penduduk yang memiliki ijazah SMP/Sederajat terbanyak terdapat di Dusun Rinjani dengan jumlah 25 jiwa (4,73 persen) dari total jumlah penduduk, diikuti Dusun Tamalaka sebanyak 13 jiwa (2,46 persen), Dusun Sarre sebanyak 13 jiwa (2,46 persen), Dusun Nanakan sebanyak 13 jiwa (2,46 persen), Dusun Tunas Baru sebanyak 7 jiwa (1,33 persen).

Pada kategori penduduk yang memiliki ijazah SMA/Sederajat, Dusun Rinjani memiliki jumlah terbanyak yakni 35 jiwa (6,63 persen), diikuti Dusun Tamalaka sebanyak 13 jiwa (3,41 persen), Dusun Nanakan sebanyak 13 jiwa (2,46 persen), Dusun Tunas Baru sebanyak 5 jiwa (0,95 persen), Dusun Sarre sebanyak 4 jiwa (0,76 persen). Sementara, untuk kategori penduduk yang memiliki ijazah D1/D2/D3 terbanyak terdapat di Dusun Tunas Baru sebanyak 3 jiwa (0,57 persen) dari total jumlah penduduk, diikuti Dusun Nanakan sebanyak 2 jiwa (0,38 persen), Dusun Tamalaka sebanyak 1 jiwa (0,19 persen).

## **5.2 Jumlah Penduduk (jenis kelamin) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Sartanamaju**

Secara keseluruhan, penduduk laki-laki yang tidak memiliki ijazah di Desa Sartanamaju diketahui sebanyak 117 jiwa. Sedangkan untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir di jenjang SMP/ sederajat terdapat 71 jiwa. Kemudian untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir SMA/ sederajat sebanyak 75 jiwa. Kategori ijazah D1/D2/D3 dimiliki oleh sedikit penduduk yaitu hanya 6 jiwa. Sementara, penduduk yang memiliki ijazah terakhir D4/S1 dimiliki oleh 15 jiwa.

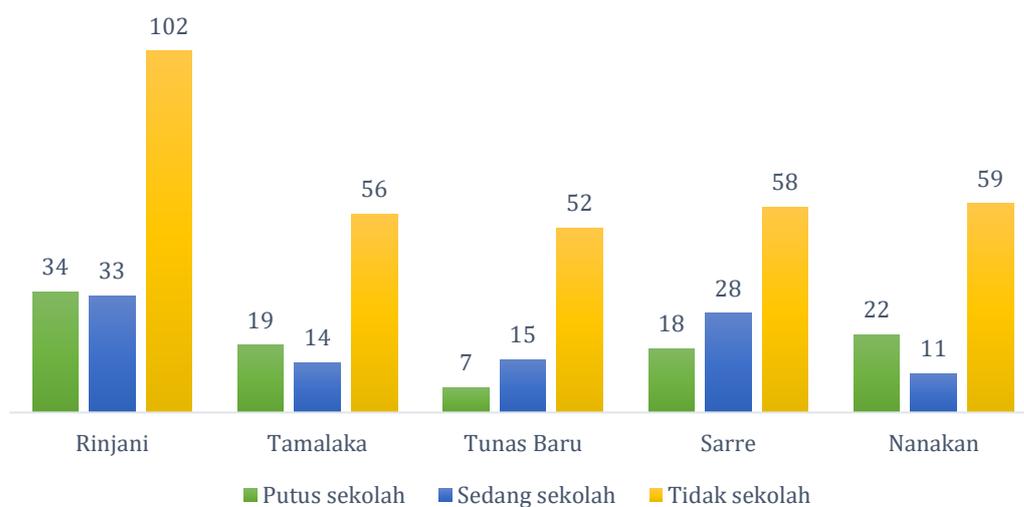


Gambar 42 Jumlah Penduduk (Jenis Kelamin Laki-Laki) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Sartanamaju

Gambar 42 menunjukkan gambaran keseluruhan penduduk berdasarkan ijazah sekolah terakhir. Secara keseluruhan, diketahui bahwa penduduk dengan jenjang pendidikan terakhir SD/Sederajat sebanyak 136 jiwa, jenjang pendidikan terakhir SMP/ sederajat sebanyak 71 jiwa, jenjang pendidikan terakhir SMA/ Sederajat sebanyak 75 jiwa dan jenjang pendidikan D1/D2/D3 terakhir sebanyak 6 jiwa, D4/S1 sebanyak 15 jiwa.

### 5.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Sartanamaju

Partisipasi sekolah merupakan keikutsertaan seseorang dalam menjalani Pendidikan formal.



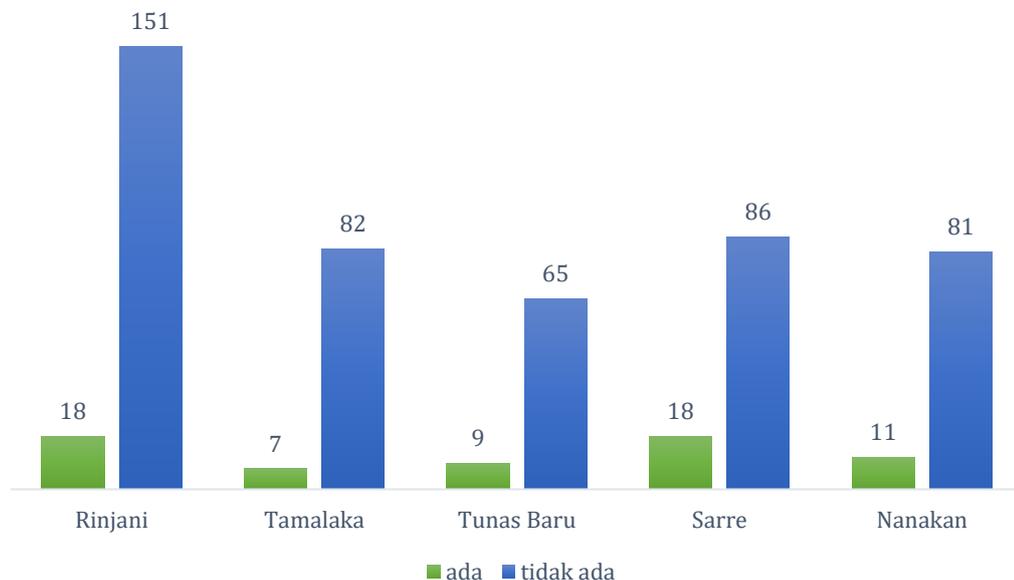
Gambar 43 Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Sartanamaju

Gambar 43 menunjukkan bahwa di masing-masing dusun yang ada di Desa Sartanamaju didominasi oleh penduduk yang tidak sekolah, baik di Dusun Rinjani, Dusun Tamalaka, Dusun Tunas Baru, Dusun Sarre, dan Dusun Nanakan. Dusun Rinjani menjadi Dusun dengan persentase tertinggi untuk kategori tidak sekolah yakni 169 jiwa, sedangkan untuk Dusun yang memiliki persentase rendah untuk kategori tidak sekolah adalah Dusun Tunas Baru sebanyak 52 jiwa. Pada kategori sedang sekolah, Dusun yang memiliki persentase tertinggi yaitu Dusun Rinjani sebanyak 33 jiwa dan Dusun yang memiliki persentase rendah yaitu Dusun Nanakan sebanyak 11 jiwa.

Secara keseluruhan, mayoritas penduduk Desa Sartanamaju sebanyak 327 jiwa merupakan penduduk yang tidak sekolah. Selanjutnya, untuk kategori putus sekolah terdata sebanyak 100 jiwa. Terakhir, untuk kategori penduduk yang sedang sekolah diketahui terdapat 101 jiwa.

#### 5.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan Di Desa Sartanamaju

Bantuan Pendidikan merupakan bantuan danah baik berupa uang atau barang yang diberikan kepada siswa.



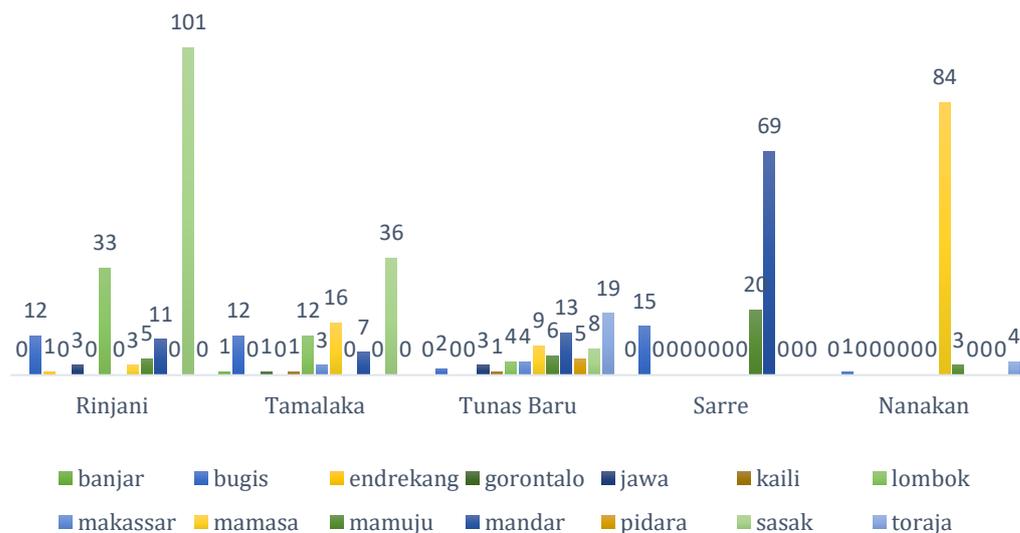
Gambar 44 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan Yang diterima Di Desa Sartanamaju

Dari data pada Gambar 44, diketahui bahwa masih banyak sekali penduduk di Desa Sartanamaju yang tidak mendapat bantuan pendidikan. Namun, tidak dapat dipungkiri, ada juga penduduk di masing-masing Dusun yang mendapatkan bantuan pendidikan, meskipun proporsi jumlah penduduknya relatif rendah.

Dusun dengan persentase penerima bantuan pendidikan tertinggi berada di Dusun Sarre sebanyak 18 jiwa, sedangkan yang terendah pada kategori penerima bantuan pendidikan berada di Dusun Tamalaka, yaitu sebanyak 7 jiwa saja. Selanjutnya, Dusun dengan persentase tertinggi untuk kategori tidak menerima bantuan pendidikan berada di Desa Rinjani, sebanyak 151 jiwa. Sementara, persentase terendah untuk kategori tidak menerima bantuan pendidikan, diketahui berada di Desa Tunas Baru, yaitu sebesar 65 jiwa.

## 5.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Sartanamaju

Etnisitas atau suku bangsa merupakan kelompok-kelompok manusia berdasarkan garis keturunan yang dianggap sama. Etnisitas di Desa Sartanamaju terdiri dari suku banjar, mandar, kaili, mamuju, bugis, enrekang, sasak, jawa, makassar, pidara, sasak, gorontalo, lombok, dan toraja.



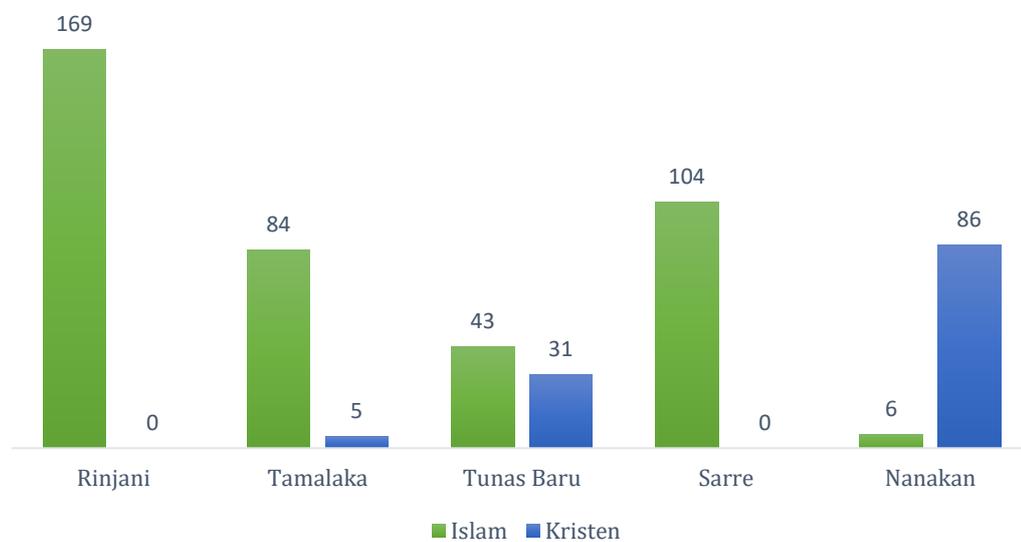
Gambar 45 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Sartanamaju

Jumlah penduduk berdasarkan etnisitas di Desa Sartanamaju terbagi dalam 14 (empat belas) etnis, yakni Banjar, Bugis, Enrekang, Gorontalo, Jawa, Kaili, Lombok, Makassar, Mamasa, Mamuju, Mandar, Pidara, Sasak dan Toraja. Berdasarkan total jumlah penduduk di Desa Sartanamaju sebanyak 528 jiwa, mayoritas penduduk Desa Sartanamaju beretnis Sasak, jumlahnya sebanyak 101 jiwa, diikuti oleh Mamasa sebanyak 112 jiwa, Mandar sebanyak 100 jiwa. Sedangkan paling sedikit yaitu etnis Banjar, Enrekang, dan Gorontalo, masing-masing sebanyak 1 jiwa. Sementara, untuk penduduk

beretnis Jawa di Desa Sartanamaju terdapat sejumlah 6 jiwa, diikuti etnis Lombok sebanyak 49 jiwa, etnis Mamuju sebanyak 34 jiwa, etnis Toraja sebanyak 23 jiwa, etnis Pidara sebanyak 5 jiwa, etnis Makassar sebanyak 7 jiwa, etnis Kaili sebanyak 2 jiwa, sedangkan untuk etnis Bugis, sebanyak 42 jiwa.

## 5.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Sartanamaju

Jumlah Penduduk Berdasarkan agama yang dianut oleh penduduk Desa Sartanamaju.

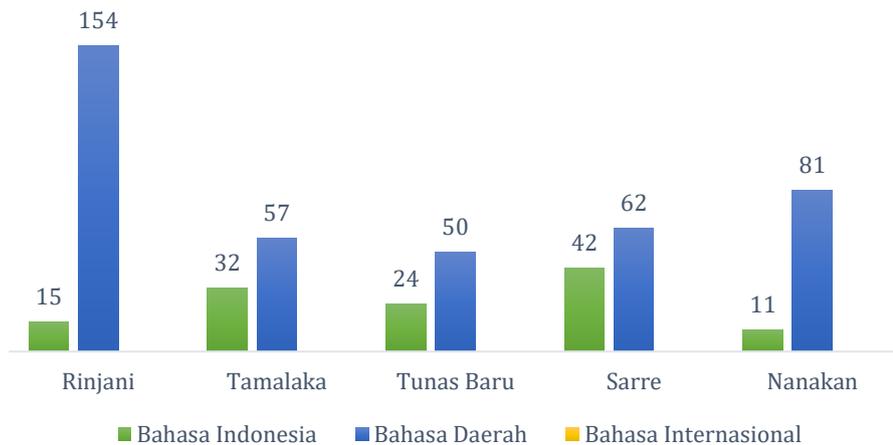


Gambar 46 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Sartanamaju

Klasifikasi penduduk berdasarkan agama yang dianut di Desa Sartanamaju terbagi kedalam dua (dua) golongan, yakni Islam dan Kristen. Dari hasil pendataan, diketahui mayoritas penduduk Desa Sartanamaju beragama Islam, jumlahnya sebanyak 406 jiwa. Sedangkan yang menganut agama kristen berjumlah 112 jiwa dari total penduduk.

## 5.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Desa Sartanamaju

Identifikasi Bahasa yang digunakan oleh penduduk setempat dibagi kedalam tiga klasifikasi, yaitu (1) bahasa daerah, (2) bahasa Indonesia, dan (3) bahasa internasional. Hasil pendataan menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Sartanamaju menggunakan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari.

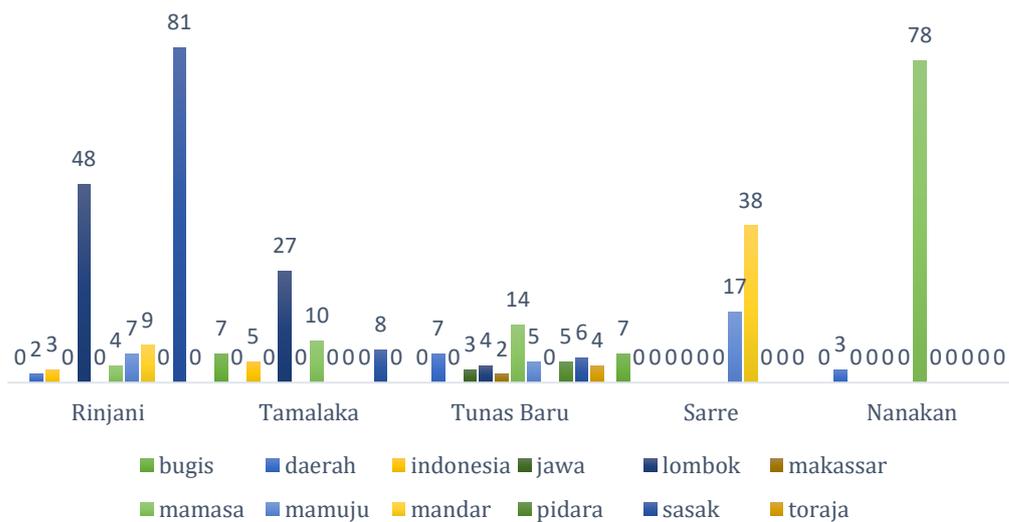


Gambar 47 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Desa Sartanamaju

Dari data pada gambar 47, dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk Desa Sartanamaju menggunakan bahasa daerah, jumlahnya sebanyak 404 jiwa. Selanjutnya, 124 jiwa menggunakan bahasa Indonesia, dan tidak ada (0 jiwa) penduduk yang menggunakan bahasa internasional.

## 5.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Desa Sartanamaju

Bahasa daerah yang digunakan penduduk Desa Sartanamaju terdiri dari bahasa Bugis, mandar, jawa, lombok, makassar, mamasa, kaili, mamuju, pidara, sasak, dan toraja.



Gambar 48 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Desa Sartanamaju



Gambar 48 menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan bahasa daerah yang digunakan di Desa Sartanamaju. Diketahui, mayoritas penduduk Desa Sartanamaju menggunakan bahasa daerah Mamasa, jumlahnya sebanyak 106 jiwa. Selanjutnya, 95 jiwa menggunakan bahasa daerah Dasak, 79 jiwa menggunakan bahasa daerah Lombok, 47 jiwa menggunakan bahasa daerah Mandar, 14 jiwa menggunakan bahasa daerah Bugis, dan 5 jiwa menggunakan bahasa daerah Pidara, menggunakan bahasa daerah Toraja 4 jiwa, Bahasa daerah Jawa 3 jiwa, dan menggunakan bahasa daerah Makassar 2 jiwa.



An aerial photograph of a village with several houses, a central open area, and surrounding greenery. The image is overlaid with a semi-transparent blue filter.

Bagian 6

**KESEHATAN,  
PEKERJAAN, DAN  
JAMINAN SOSIAL**

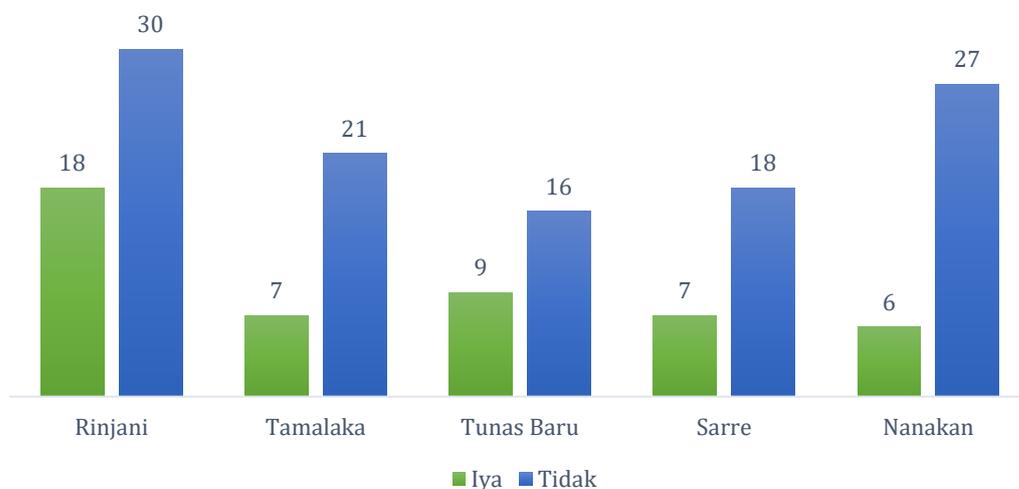
## KESEHATAN, PEKERJAAN, DAN JAMINAN SOSIAL

### 6.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB Di Desa Sartanamaju

Gambar 49 menunjukkan sebaran keikutsertaan penduduk Desa Sartanamaju dalam program KB di masing-masing Dusun. Dari hasil pendataan, diketahui bahwa mayoritas keluarga di Desa Sartanamaju tidak turut serta dalam program KB, jumlahnya sebesar 112 keluarga. Sedangkan yang turut serta dalam program KB, terdapat sebanyak 47 keluarga.

Persentase tertinggi keluarga yang ikut serta dalam program KB berada di Dusun Rinjani, sebanyak 18 keluarga dan Dusun yang memiliki persentase terendah dalam keikutsertaan program KB adalah Dusun Nanakan sebanyak 6 keluarga.

Sementara, untuk kategori keluarga yang tidak menggunakan KB, Dusun Rinjani menjadi wilayah dengan persentase tertinggi sebanyak 30 keluarga, sedangkan angka non-partisipasi KB terendah diketahui terdapat di Dusun Tunas Baru sebanyak 16 keluarga.



Gambar 49 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB Di Desa Sartanamaju

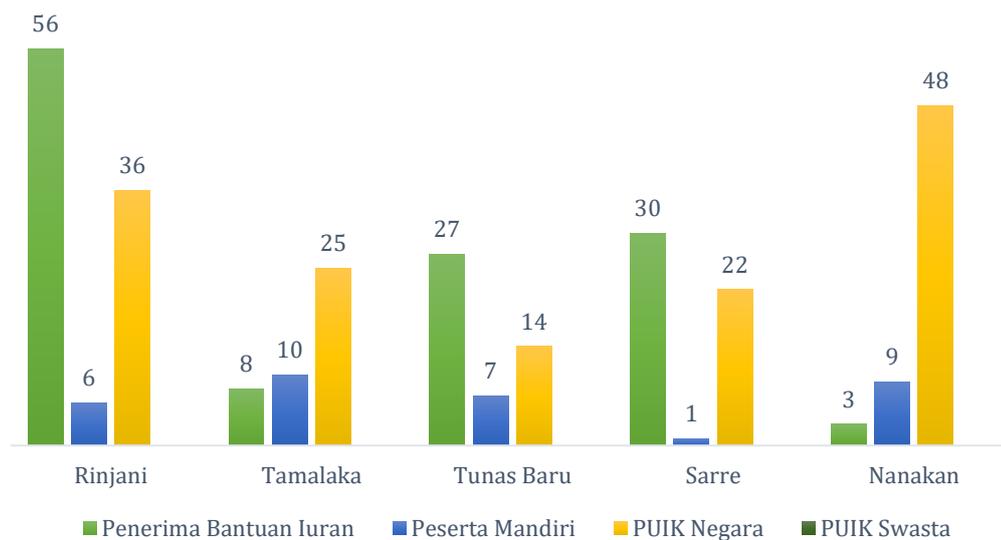
### 6.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Di Desa Sartanamaju

Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS penduduk di Desa Sartanamaju tersebar di Dusun di Desa Sartanamaju, terdiri dari penerima bantuan iuran, peserta mandiri, PUIK Negara, dan PUIK Swasta.



Gambar 50 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima JKN-KIS/BPJS Desa Sartanamaju

Data pada gambar 50 menunjukkan sebaran KK berdasarkan penerima JKN-KIS/BPJS di Desa Sartanamaju. Mayoritas penduduk adalah penerima bantuan iuran, kemudian diikuti oleh PUIK Negara, kemudian Peserta mandiri, dan terakhir PUIK swasta.

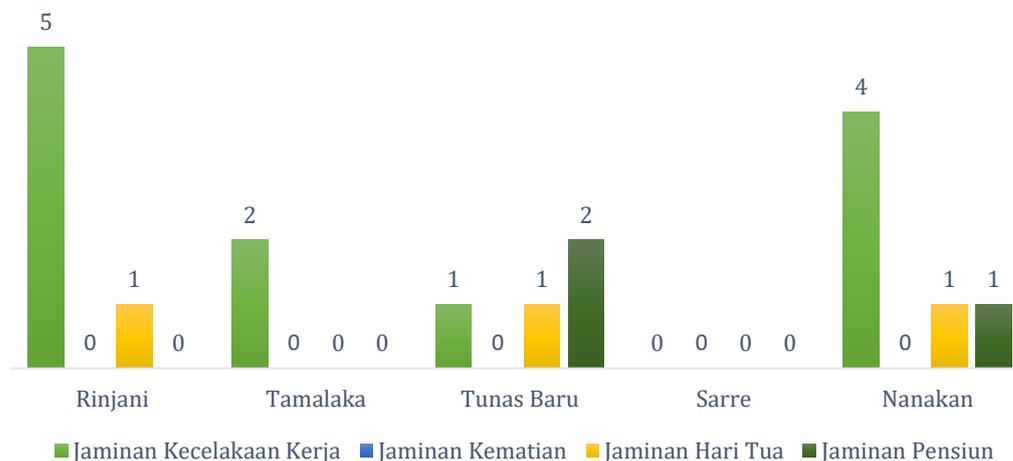


Gambar 51 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Di Desa Sartanamaju

Gambar 51 menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Kesehatan. Terdapat 226 jiwa yang tidak mengikuti keikutsertaan. 302 jiwa merupakan Penerima Bantuan Iuran yang tersebar proporsional di setiap Dusun. Sebanyak 33 jiwa tercatat sebagai peserta mandiri, 147 jiwa sebagai PUIK Negara dan 0 jiwa sebagai PUIK Swasta, Sedangkan penerima bantuan iuran sebanyak 124 jiwa.

### 6.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan Di Desa Sartanamaju

Keikutsertaan BPJS ketenagakerjaan di Desa Sartanamaju terdiri dari Jaminan kecelakaan kerja, Jaminan kematian, Jaminan hari tua, dan terakhir Jaminan pensiun.

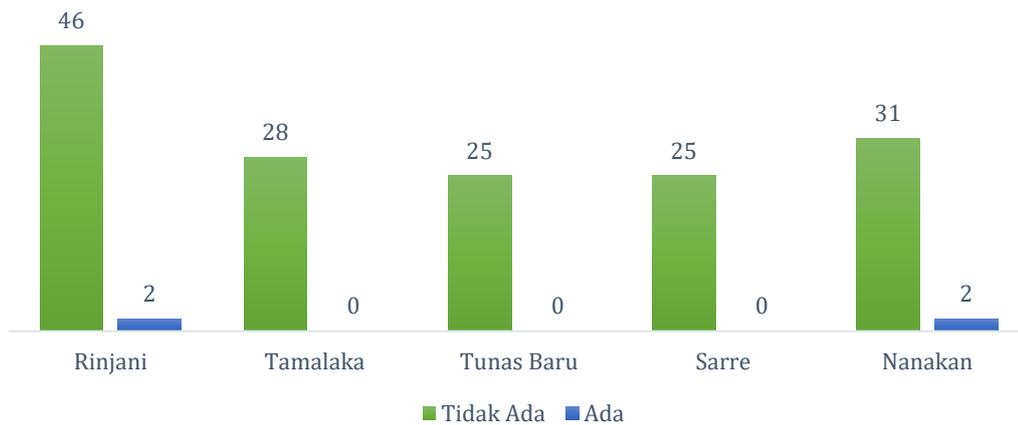


Gambar 52 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan Di Desa Sartanamaju

Dari data pada Gambar 52 bisa diketahui bahwa keikutsertaan penduduk dalam BPJS Ketenagakerjaan sangat minim di setiap Dusun. Jenis jaminan yang diikuti penduduk Desa Sartanamaju terbanyak adalah Jaminan Kecelakaan Kerja dengan jumlah 18 jiwa, kemudian diikuti 3 jiwa dengan jaminan Hari Tua, lalu 3 jiwa dengan jaminan Pensiun. Sementara, di Dusun Sarre, terdata tidak ada sama sekali keluarga yang ikut serta BPJS Ketenagakerjaan.

### 6.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Desa Sartanamaju

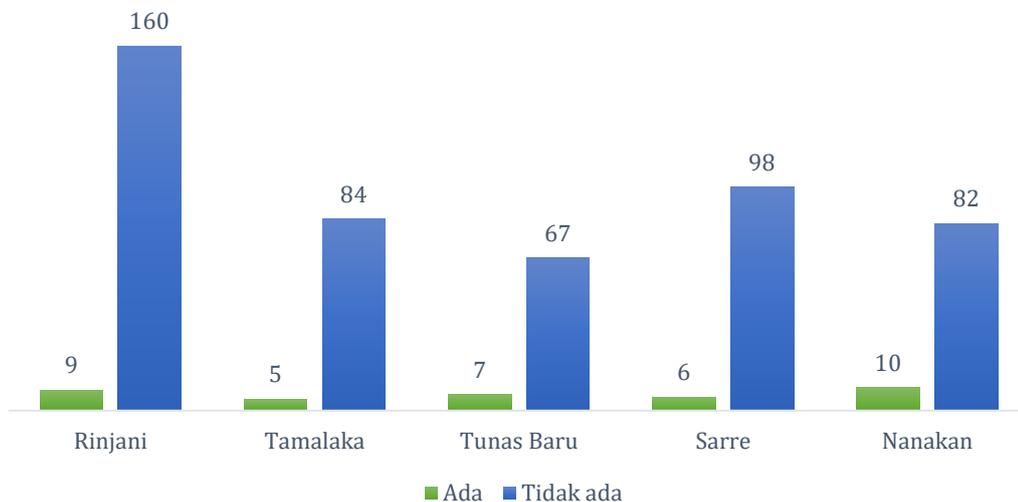
TKI merupakan tenaga kerja Indonesia yang bekerja di luar Indonesia. Dari hasil pendataan, diketahui bahwa mayoritas keluarga di Desa Sartanamaju tidak memiliki anggota keluarga yang menjadi TKI.



Gambar 53 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Desa Sartanamaju

Berdasarkan data yang ditampilkan di gambar 53, tercatat dari keseluruhan KK, hanya ada 4 KK yang salah satu anggotanya menjadi TKI yaitu dari Dusun Rinjani dan Dusun Nanakan, masing-masing sebanyak dua keluarga.

## 6.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penderita Penyakit Berat Di Desa Sartanamaju

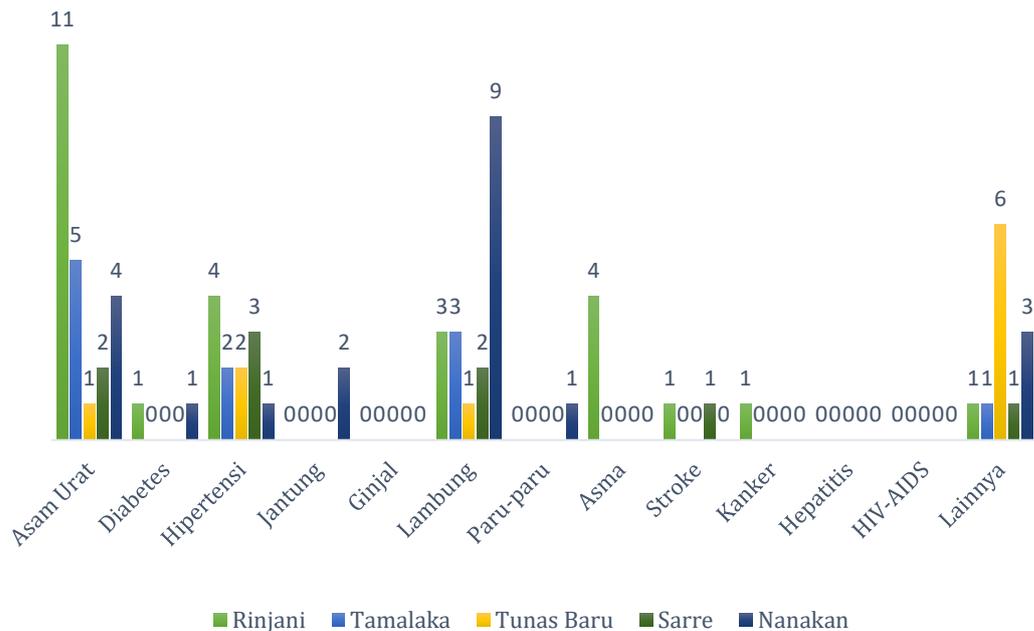


Gambar 54 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penderita Penyakit Berat Di Desa Sartanamaju

Dari hasil pendataan, diketahui bahwa total keluarga yang menderita satu penyakit berat adalah 37 keluarga. Posisinya tersebar merata di setiap Dusun dengan jumlah terbanyak di Dusun Nanakan sebanyak 10 jiwa. Kemudian, terdapat juga keluarga dengan jumlah penyakit berat pada keluarganya yang lebih dari satu.

## 6.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita Di Desa Sartanamaju

Penyakit berat yang diderita penduduk di Desa Sartanamaju secara umum terdiri dari asam urat, diabetes, hipertensi, jantung, ginjal, lambung, paru-paru, asma, stroke, kanker, hepatitis dan lainnya.

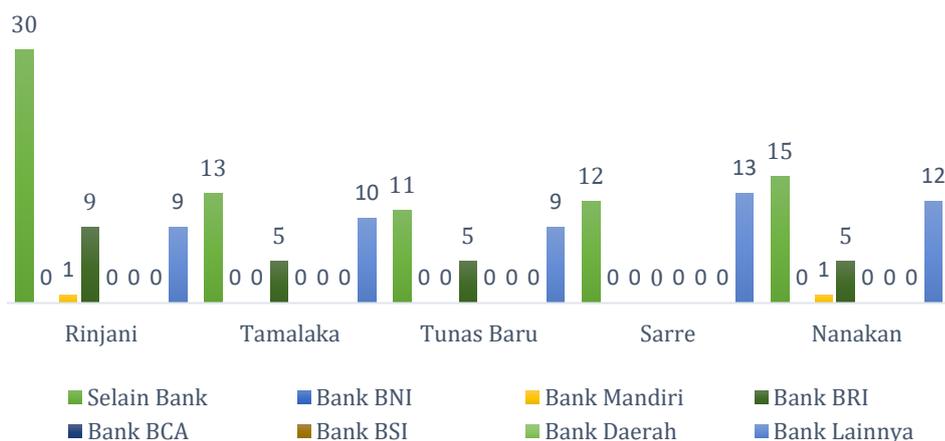


Gambar 55 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita Di Desa Sartanamaju

Setiap Dusun memiliki variasi catatan penyakit berat yang diderita keluarga. Di Dusun Rinjani, penyakit berat terbanyak yang diderita anggota keluarga adalah penyakit asam urat, asam lambung, dan diabetes. Hal yang relatif sama juga ditemukan di Dusun Tamalaka.

## 6.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung Di Desa Sartanamaju

Kegiatan menabung dapat dilakukan berbagai cara dan berbagai tempat, misalnya menyimpan di Bank ataupun menyimpan sendiri di rumah. Berdasarkan hasil pendataan, diketahui bahwa tempat menabung mayoritas penduduk di Desa Sartanamaju adalah Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Lainnya. Ada juga penduduk yang menabung di tempat selain Bank.



Gambar 56 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung Di Desa Sartanamaju

Gambar 56 menunjukkan sebaran tempat menabung di Desa Sartanamaju. Mayoritas penduduk Desa Sartanamaju menabung di tempat berkategori selain bank. Untuk kategori Bank lainnya, terdata digunakan 53 jiwa penduduk Desa Sartanamaju. Sementara, Bank BRI digunakan sebagai tempat menabung oleh 24 jiwa penduduk Desa Sartanamaju.

## 6.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Sartanamaju

Pekerjaan merupakan kegiatan sosial untuk memperoleh suatu imbalan berupa gaji. Pekerjaan-pekerjaan penduduk di Desa Sartanamaju terdiri dari ART, buruh pabrik, bidan, guru, pekerja serabutan, ojek, montir, petani/peternak, pedagang, pengemudi, karyawan swasta, pegawai lembaga Negara, perawat. Namun, di Desa Sartanamaju mayoritas penduduk belum/tidak bekerja.

Tabel 4 Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan

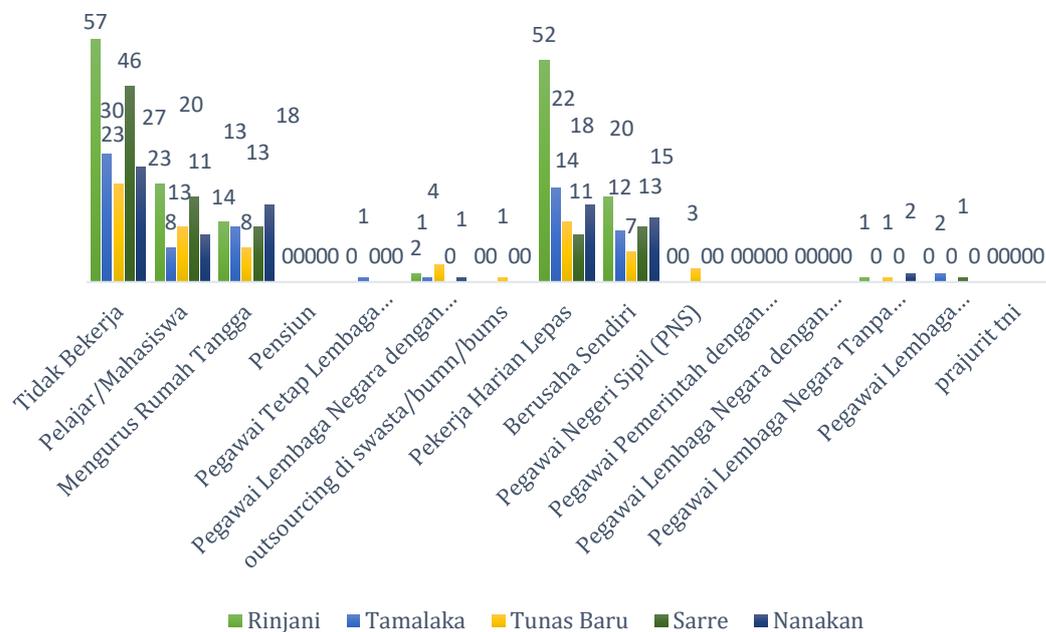
Pekerjaan	Rinjani	Tamalaka	Tunas Baru	Sarre	Nanakan
Belum/Tidak Bekerja	94	49	44	79	56
Asisten Rumah Tangga	25	8	7	2	9
Buruh Pabrik	2	0	0	3	0
Bidan	0	0	1	0	0
Apoteker	1	0	0	0	0
Guru/Pendidik	1	2	2	0	1
Pekerja Serabutan	9	8	1	0	0
Ojek	2	1	1	1	0

Pekerjaan	Rinjani	Tamalaka	Tunas Baru	Sarre	Nanakan
Montir	1	0	0	0	0
Petani/Peternak	29	19	11	18	21
Pedagang	0	0	0	1	1

Tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat 183 jiwa di Desa Sartanamaju yang belum atau tidak bekerja. Pekerjaan utama yang dominan terdapat di Desa Sartanamaju adalah sebagai pekerja harian lepas, yaitu sebanyak 117 jiwa. Kemudian diikuti oleh penduduk yang berstatus Pelajar/Mahasiswa.

## 6.9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan Di Desa Sartanamaju

Gambar 57 dibawah ini menampilkan sebaran status pekerjaan penduduk Desa Sartanamaju. Diketahui, mayoritas penduduk berstatus tidak/belum bekerja. Secara kewilayahan, Dusun dengan persentase terbanyak pada kategori tidak bekerja adalah Dusun Rinjani yaitu sebanyak 57 jiwa dan yang memiliki persentase penduduk tidak/belum bekerja paling rendah, yaitu Dusun Tunas Baru sebanyak 23 jiwa.



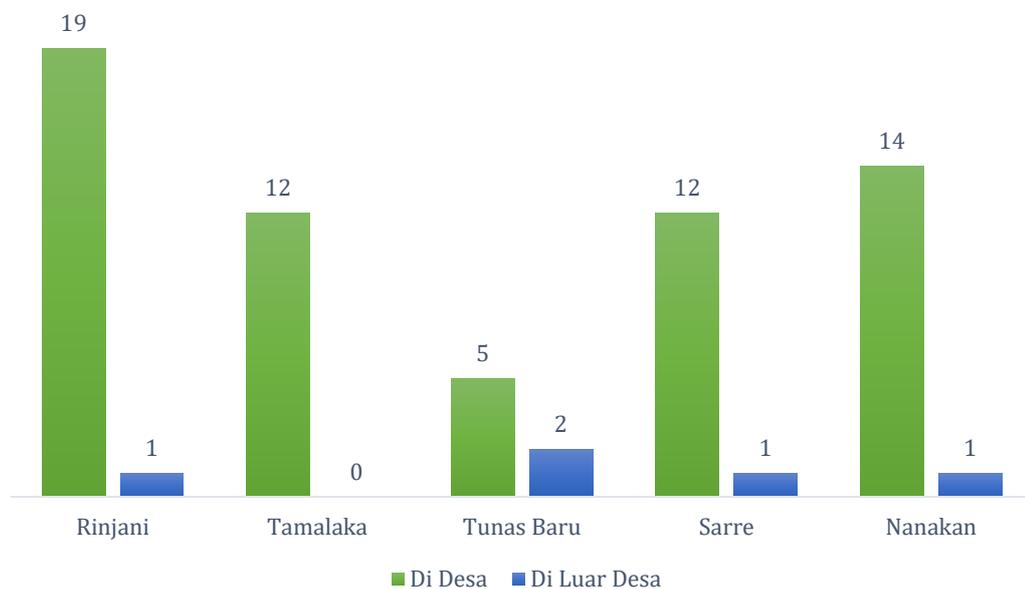
Gambar 57 Jumlah Penduduk berdasarkan Status Pekerjaan di Desa Sartanamaju

Secara rinci, status pekerjaan penduduk di Desa Sartanamaju terdiri dari tidak bekerja sebanyak 183 jiwa, pekerja harian lepas sebanyak 117

jiwa, pelajar/mahasiswa sebanyak 75 jiwa, berusaha sendiri sebanyak 67 jiwa, Pegawai Lembaga Negara dengan Kontrak Pekerjaan dan waktu tertentu sebanyak 8 jiwa, mengurus rumah tangga sebanyak 66 jiwa, Pegawai Tetap Lembaga Swasta/BUMN/BUMS terdapat sebanyak 1 jiwa, Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 3 jiwa, *outsourcing* sebanyak 1 jiwa, Pegawai Lembaga Negara Tanpa Perjanjian Kerja/Honoror sebanyak 4 jiwa.

## 6.10 Lokasi Usaha Milik Penduduk Di Desa Sartanamaju

Lokasi usaha milik penduduk di Desa Sartanamaju dikategorikan menjadi dua, yaitu (1) di dalam desa, dan (2) di luar desa.



Gambar 58 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Pekerja dalam usahanya Di Desa Sartanamaju

Data yang ditampilkan pada Gambar 58 menunjukkan bahwa lokasi usaha mayoritas penduduk Desa Sartanamaju berada di dalam desa, jumlahnya sebanyak 62 KK. Sedangkan untuk kategori lokasi usaha di luar desa, terdata dimiliki oleh 5 KK.

## 6.11 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Sartanamaju

Pekerjaan sampingan merupakan pekerjaan yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan lainnya atau pekerjaan utama. Pekerjaan sampingan di Desa Sartanamaju terdiri dari berdagang, buruh harian lepas, usaha tani, buruh tani, buruh industry, jasa, supir/ojek dan lainnya.

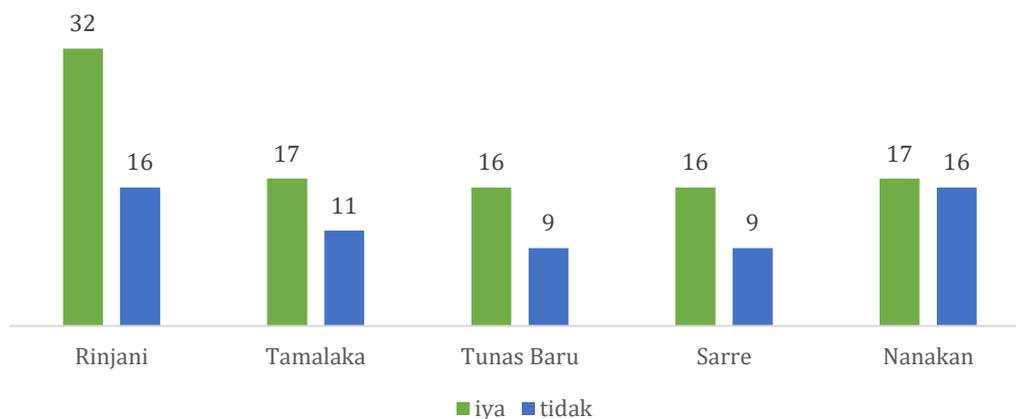
Tabel 5 jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan sampingan di Desa Sartanamaju

Pekerjaan	Rinjani	Tamalaka	Tunas Baru	Sarre	Nanakan
Tidak ada	125	60	59	81	68
Berdagang	5	6	2	7	1
Buruh Harian Lepas	17	12	7	7	5
Usaha Tani	2	0	0	1	7
Buruh Tani	15	8	3	6	9
Buruh Industri	0	0	0	0	0
Jasa	2	0	1	0	0
Supir/Ojek	0	1	1	0	0
Lainnya	0	1	1	0	0

Berdasarkan data pada Tabel 5, diketahui bahwa mayoritas penduduk Desa Sartanamaju tidak memiliki pekerjaan sampingan, jumlahnya sebanyak 393 jiwa. Selebihnya, memiliki pekerjaan sampingan lainnya. Diikuti dengan pekerjaan sampingan buruh harian lepas sebanyak 48 jiwa.

## 6.12 Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Di Desa Sartanamaju

Akses lahan merujuk pada kepemilikan lahan, baik lahan pertanian maupun non-pertanian. Dari hasil pendataan, diketahui bahwa mayoritas penduduk Desa Sartanamaju memiliki akses lahan.

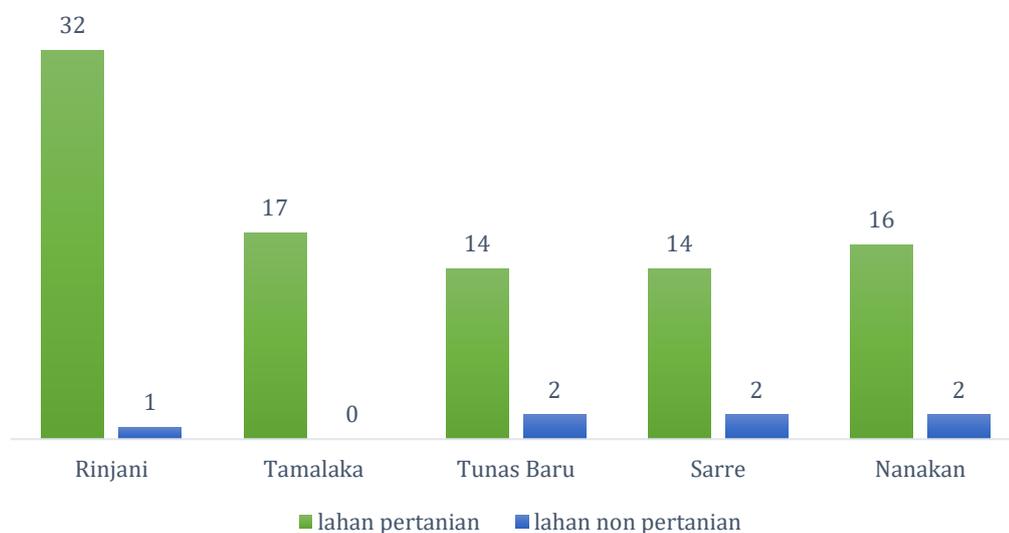


Gambar 59 Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Pertanian Di Desa Sartanamaju

Dari gambar 59, diketahui bahwa mayoritas keluarga di Desa Sartanamaju memiliki akses lahan pertanian maupun non-pertanian, jumlahnya sebanyak 98 KK. Sementara, keluarga yang tidak memiliki akses lahan pertanian diketahui sebanyak 61 KK.

### 6.13 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan Desa Sartanamaju

Pemanfaatan lahan di Desa Sartanamaju terdiri dari lahan pertanian dan lahan non pertanian. Dominasi pemanfaatan lahan di Desa Sartanamaju adalah untuk lahan pertanian.

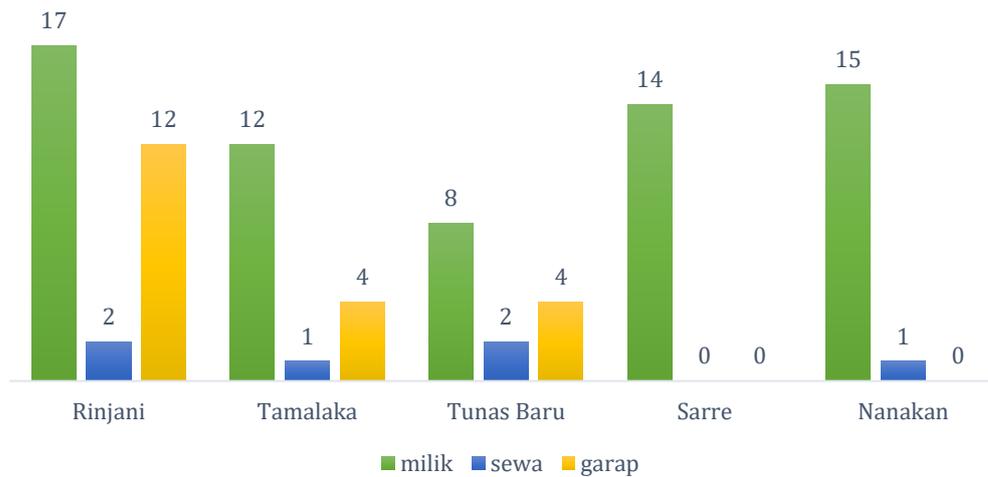


Gambar 60 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan Desa Sartanamaju

Dari Gambar 60, dapat diketahui bahwa pemanfaatan lahan Desa Sartanamaju lebih didominasi oleh lahan pertanian, jumlahnya sebanyak 93 KK. Sedangkan pemanfaatan lahan sebagai lahan non-pertanian di Desa Sartanamaju hanya oleh sebanyak 7 KK.

### 6.14 Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian Di Desa Sartanamaju

Lahan pertanian adalah lahan yang ditunjukkan dan sesuai untuk dijadikan lahan usaha tani dalam memproduksi tanaman pertanian maupun hewan ternak. Status lahan pertanian di Desa Sartanamaju terdiri dari lahan milik sendiri, lahan sewa, dan lahan garap.

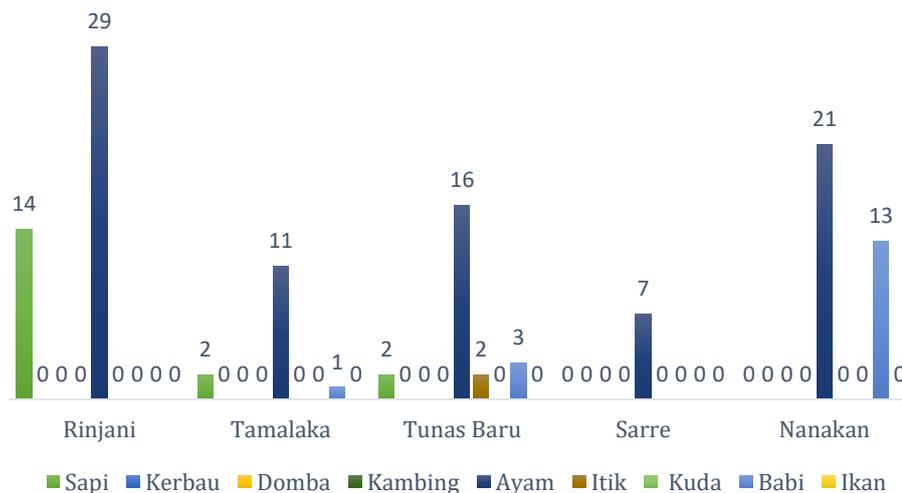


Gambar 61 Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian Di Desa Sartanamaju

Data pada gambar 61 menunjukkan bahwa mayoritas status kepemilikan lahan penduduk di Desa Sartanamaju adalah hak milik, jumlahnya sebanyak 66 KK, sementara lahan berstatus sewa sebanyak 6 KK dan lahan berstatus garap sebanyak 20 KK.

### 6.15 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ternak Yang Dimiliki Di Desa Sartanamaju

Ternak yang dimiliki penduduk di desa kalola terdiri dari sapi, kerbau, domba, kambing, ayam, itik, kuda, babi, dan Ikan.

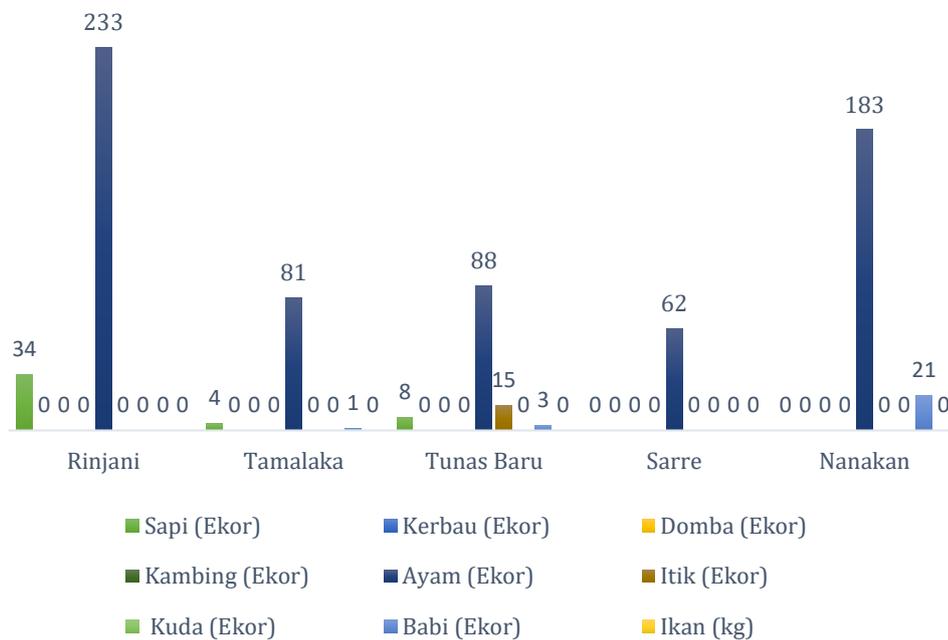


Gambar 62 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ternak yang Dimiliki di Desa Sartanamaju

Dari data pada gambar 62, diketahui bahwa jumlah keluarga berdasarkan ternak yang dimiliki di Desa Sartanamaju didominasi oleh jenis ternak ayam sebanyak 84 KK, kemudian diikuti oleh jenis ternak sapi sebanyak 18 KK, 17 KK memiliki ternak babi, dan 2 KK memiliki jenis ternak itik.

### 6.16 Jumlah Ternak yang Dimiliki Penduduk Di Desa Sartanamaju

Ternak yang dimiliki penduduk di desa Sartanamaju terdiri dari sapi, kerbau, domba, kambing, ayam, itik, babi, dan Ikan.

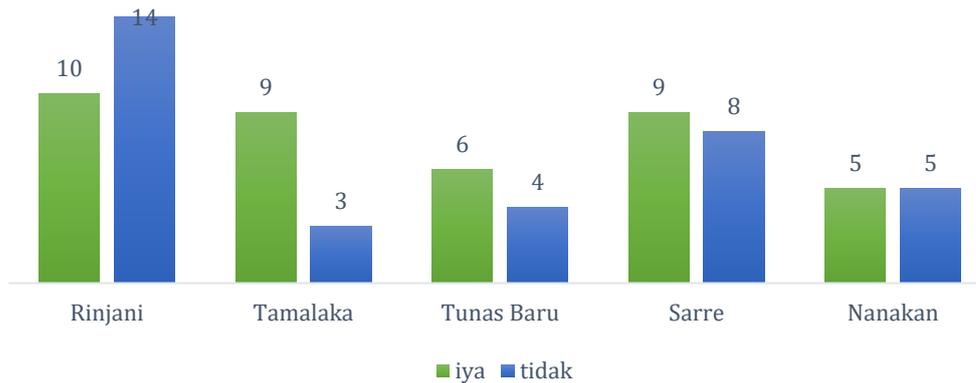


Gambar 63 Jumlah Ternak yang Dimiliki Penduduk di Desa Sartanamaju

Gambar 63 menunjukkan bahwa jumlah ternak yang dimiliki penduduk di Desa Sartanamaju didominasi oleh ayam sebanyak 647 ekor, sapi sebanyak 46 ekor, babi sebanyak 25 ekor, itik sebanyak 15 ekor.

### 6.17 Jumlah Balita Penerima Asi Eksklusif Di Desa Sartanamaju

ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 bulan, tanpa menambahkan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain. Dari pendataan, diketahui bahwa total balita yang menerima ASI eksklusif di Desa Sartanamaju lebih banyak ketimbang yang tidak.

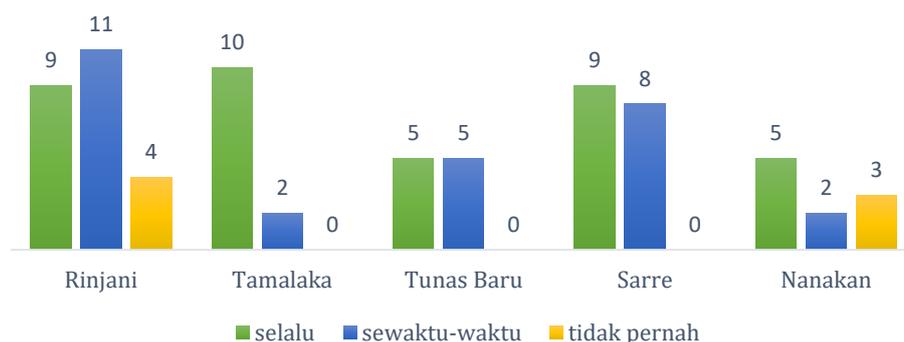


Gambar 64 Jumlah Balita Penerima ASI Eksklusif di Desa Sartanamaju

Balita di Desa Sartanamaju mayoritas menerima ASI eksklusif, jumlahnya sebanyak 39 jiwa. Sedangkan yang tidak menerima ASI eksklusif, terdata sebanyak 34 jiwa. Dusun Rinjani merupakan wilayah yang balita-nya terbanyak tidak menerima ASI eksklusif, yaitu sebanyak 14 jiwa, sedangkan yang terendah terdapat di Dusun Tamalaka sebanyak 3 jiwa. Kemudian, Dusun Rinjani merupakan wilayah yang balitanya terbanyak menerima ASI eksklusif, yaitu sebanyak 10 jiwa. Sedangkan wilayah yang balitanya paling sedikit menerima ASI eksklusif adalah Dusun Nanakan sebanyak 5 jiwa.

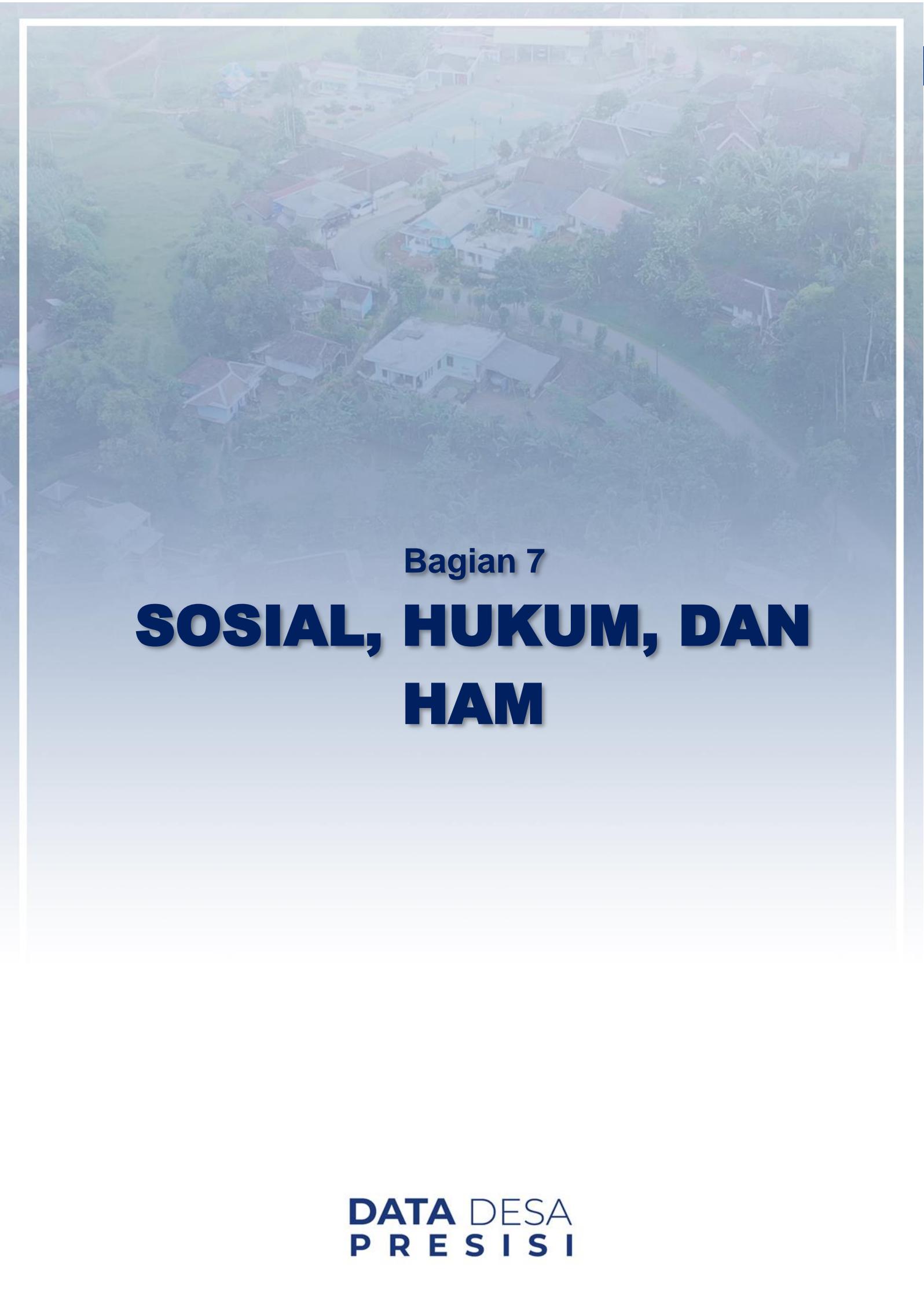
### 6.18 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Pemeriksaan Kesehatan Balita Di Desa Sartanamaju

Berdasarkan aspek pemeriksaan kesehatan balita di Desa Sartanamaju, mayoritas balita di Desa Sartanamaju selalu mendapatkan pemeriksaan kesehatan.



Gambar 65 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Pemeriksaan Kesehatan Balita Di Desa Sartanamaju

Secara keseluruhan, mayoritas frekuensi pemeriksaan kesehatan balita di Desa Sartanamaju didominasi oleh kategori selalu sebesar 38 jiwa. Sedangkan frekuensi sewaktu-waktu dan tidak pernah masing masing sebanyak 28 dan 7 jiwa.

An aerial photograph of a village with a blue-tinted overlay. The image shows several houses with brown roofs, a central paved area, and lush green trees. The overall scene is a typical rural settlement.

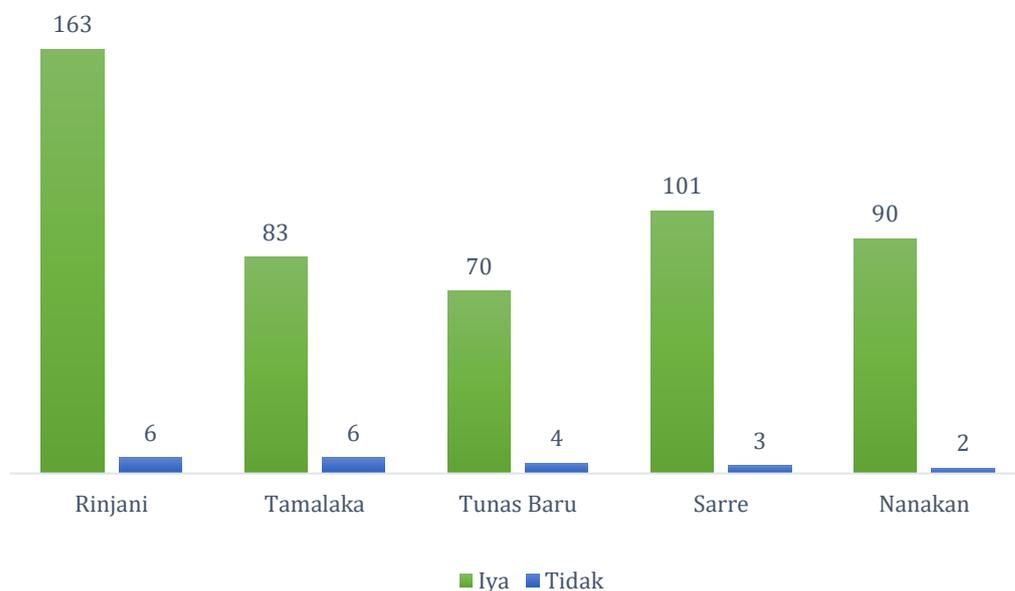
Bagian 7

# **SOSIAL, HUKUM, DAN HAM**

## SOSIAL, HUKUM DAN HAM

### 7.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Desa Sartanamaju

Status tinggal penduduk terdapat dua kategori yaitu tinggal menetap dan tidak menetap. Status tinggal menetap yaitu orang yang tinggal di desa tersebut dan berniat menetap, sedangkan status tinggal tidak menetap yaitu orang yang beralamat di desa tersebut namun sedang berada di daerah lain.

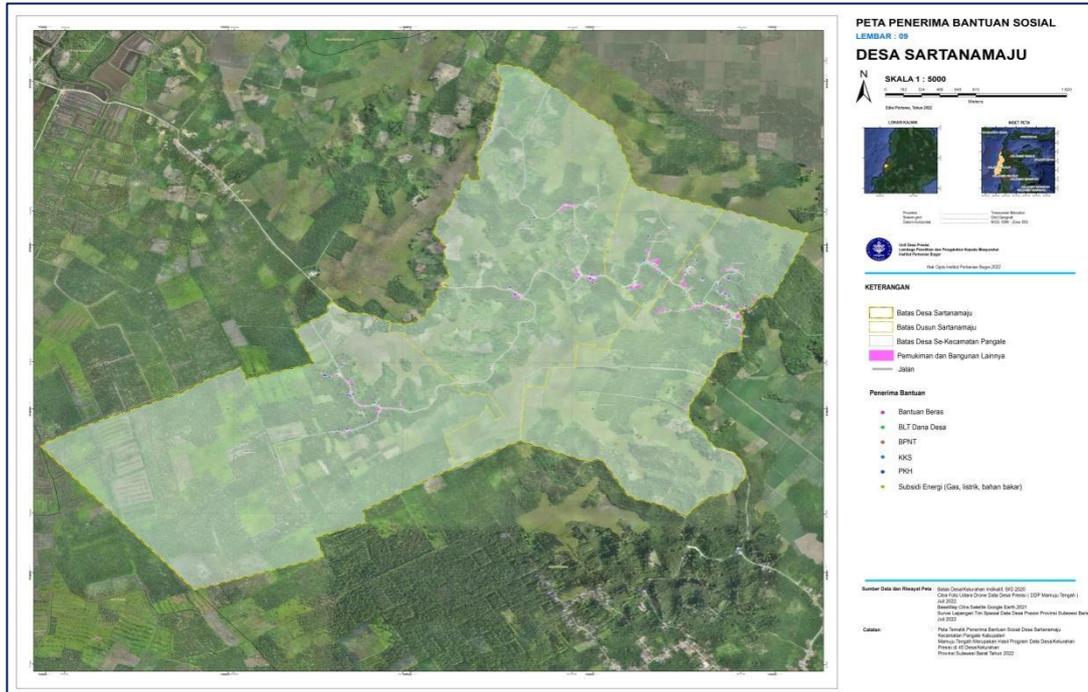


Gambar 66 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Desa Sartanamaju

Jika dilihat dari Gambar 66, terlihat sangat signifikan perbandingan di setiap Dusun dimana proporsi penduduk yang tinggal menetap lebih banyak jika dibandingkan dengan proporsi penduduk yang tinggal tidak menetap. Secara keseluruhan terdapat, 507 jiwa penduduk yang tinggal menetap dan penduduk yang tidak menetap terdapat 21 jiwa. Penduduk dengan proporsi tertinggi untuk kategori tinggal menetap ada di Dusun Rinjani sebanyak 163 jiwa dan proporsi penduduk tinggal menetap paling sedikit berada di Tunas Baru dengan jumlah 70 jiwa.

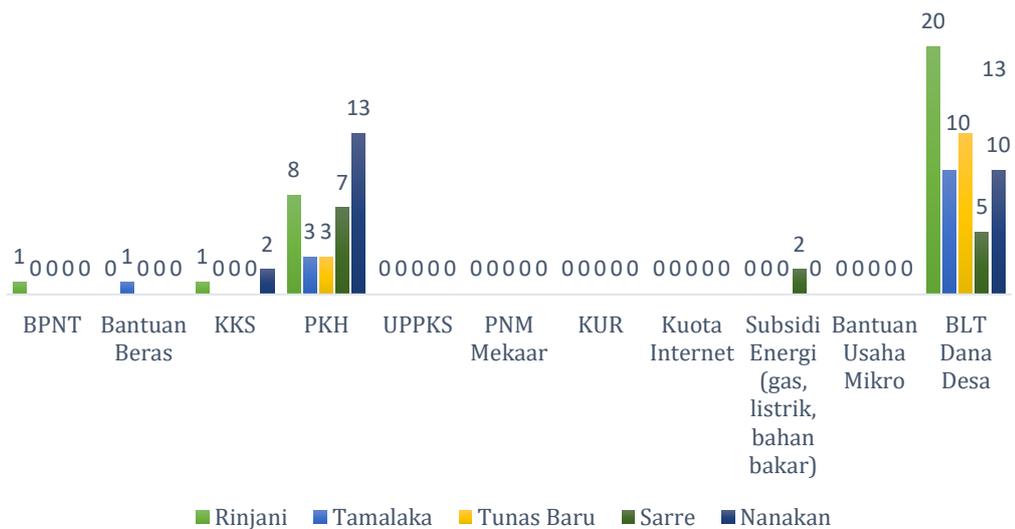
Sedangkan untuk keluarga yang tidak menetap, proporsi paling tinggi berada di Dusun Rinjani dan Tamalaka masing-masing sebanyak 6 jiwa dan proporsi paling rendah berada di Dusun Nanakan hanya terdapat 2 jiwa.

## 7.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial Di Desa Sartanamaju



Gambar 67 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima bantuan sosial Desa Sartanamaju

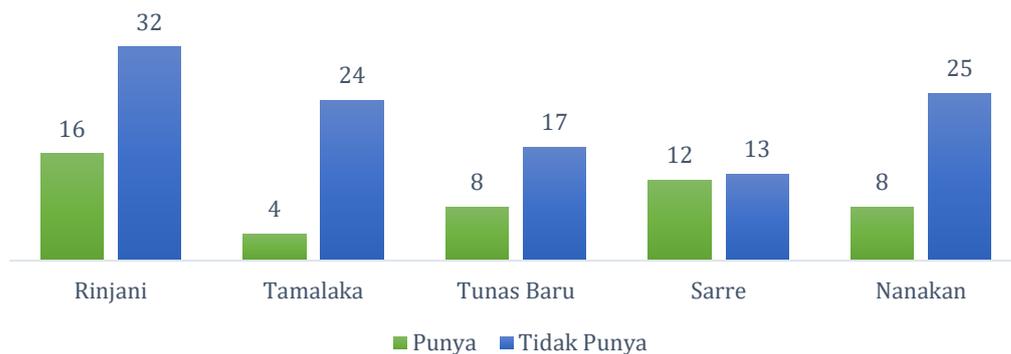
Berdasarkan gambar 67, diketahui bahwa penyebaran jumlah kepala keluarga berdasarkan penerima bantuan sosial Desa Sartanamaju tersebar di semua Dusun di Desa Sartanamaju.



Gambar 68 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial Di Desa Sartanamaju

Gambar 68 memberikan catatan hasil sensus di Desa Sartanamaju. Berdasarkan penerimaan program bantuan sosial, tercatat bahwa BLT Dana Desa merupakan program yang paling banyak di terima. Jumlahnya selalu dominan di setiap Dusun. Bantuan kedua yang terbanyak merupakan Program Keluarga Harapan. Tercatat terbanyak di Dusun Nanakan sebanyak 13 KK. Selebihnya disusul program BPNT dan KKS.

### 7.3 Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah Di Desa Sartanamaju



Gambar 69 Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah Di Desa Sartanamaju

Dari data pada Gambar 69, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar keluarga di Desa Sartanamaju tidak memiliki kulkas, jumlahnya sebanyak 111 KK. Sedangkan keluarga yang memiliki kulkas terdata hanya 48 KK saja.

### 7.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan Di Desa Sartanamaju

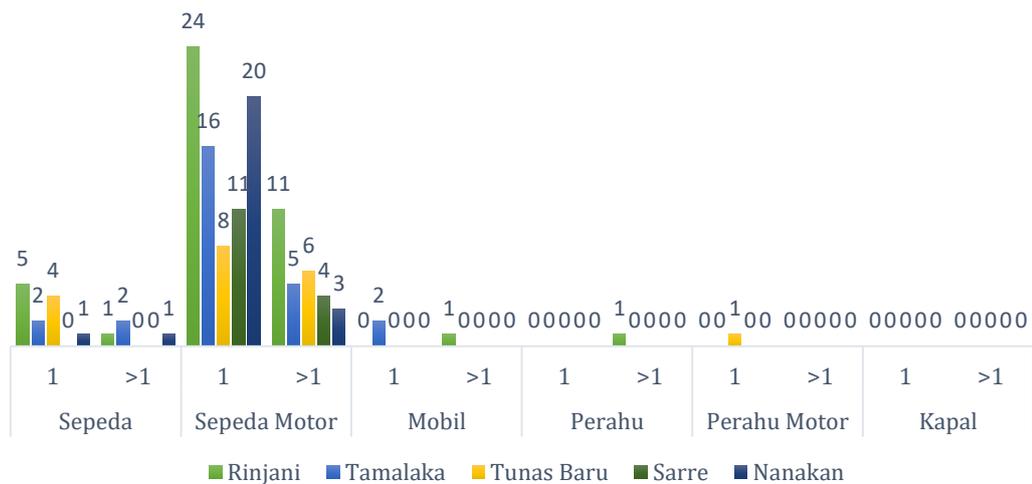
Mayoritas penduduk Desa Sartanamaju terdata tidak pernah menjadi korban kejahatan.



Gambar 70 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan Di Desa Sartanamaju

Sesuai dengan data pada Gambar 70, dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk Desa Sartanamaju tidak pernah menjadi korban kejahatan, jumlahnya sebanyak 521 jiwa. Sedangkan penduduk yang mengaku pernah mengalami korban kejahatan berjumlah 7 jiwa.

### 7.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Kendaraan di Desa Sartanamaju

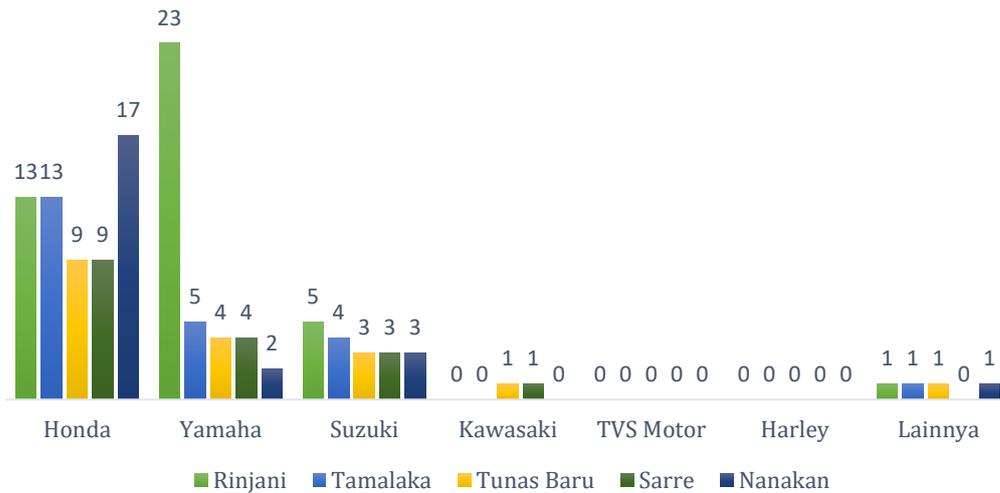


Gambar 71 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Sarana Transportasi di Desa Sartanamaju

Jumlah keluarga berdasarkan kepemilikan sarana transportasi di Desa Sartanamaju dibagi dalam 6 (enam) jenis kendaraan, yaitu sepeda, sepeda motor, mobil, perahu, perahu motor, dan kapal. Selanjutnya, masing-masing jenis kendaraan tersebut dibagi lagi dalam 2 kategori yakni memiliki hanya 1 kendaraan dan memiliki lebih dari 1 kendaraan. Berdasarkan Gambar 70, warga Desa Sartanamaju yang memiliki 1 sepeda berjumlah 13 keluarga, memiliki sepeda > 1 sebanyak 4 keluarga, 1 sepeda motor sebanyak 80 keluarga, sepeda motor >1 sebanyak 29 keluarga, 1 mobil sebanyak 3 keluarga, mobil >1 sebanyak 1 keluarga, perahu 1 sebanyak 1 keluarga, 1 perahu motor sebanyak 1 keluarga, dan kapal >1 sebanyak 1 keluarga, kepemilikan 1 perahu, perahu motor >1 dan 1 kapal tidak terdapat di Desa Sartanamaju.

### 7.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Sepeda Motor yang Dimiliki Di Desa Sartanamaju

Jumlah keluarga berdasarkan merk sepeda motor yang dimiliki di Desa Sartanamaju dapat dilihat pada gambar dibawah ini

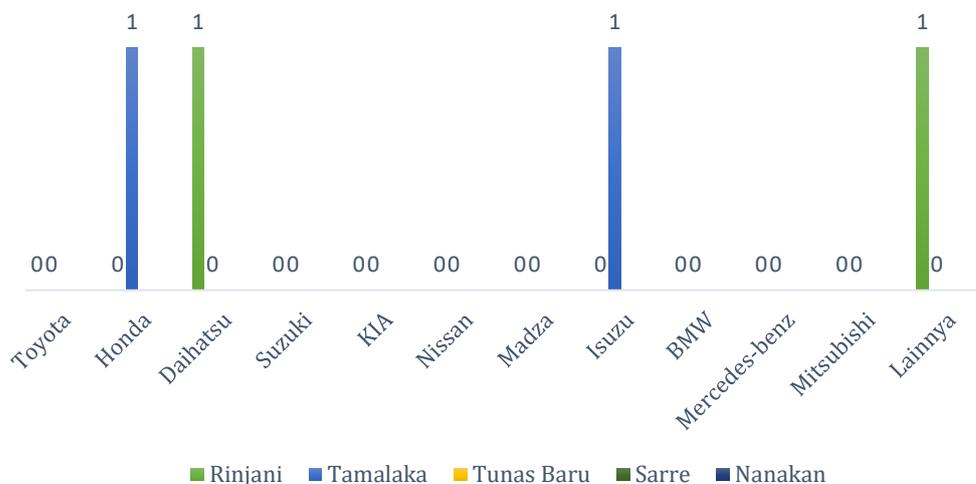


Gambar 72 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Sepeda Motor yang Dimiliki Di Desa Sartanamaju

Gambar 72 menunjukkan bahwa merek sepeda motor yang dimiliki penduduk Desa Sartanamaju didominasi oleh merek Honda sebanyak 61 jiwa, diikuti oleh merek Yamaha sebanyak 38 jiwa, kemudian Suzuki sebanyak 18 jiwa, kemudian Kawasaki sebanyak 2 jiwa, dan merek lainnya sebanyak 4 jiwa. Sedangkan untuk merek motor Harley dan TVS, terdata tidak ada penduduk yang menggunakannya.

## 7.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Mobil yang Dimiliki Di Desa Sartanamaju

Jumlah keluarga berdasarkan merk mobil yang dimiliki di Desa Sartanamaju dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

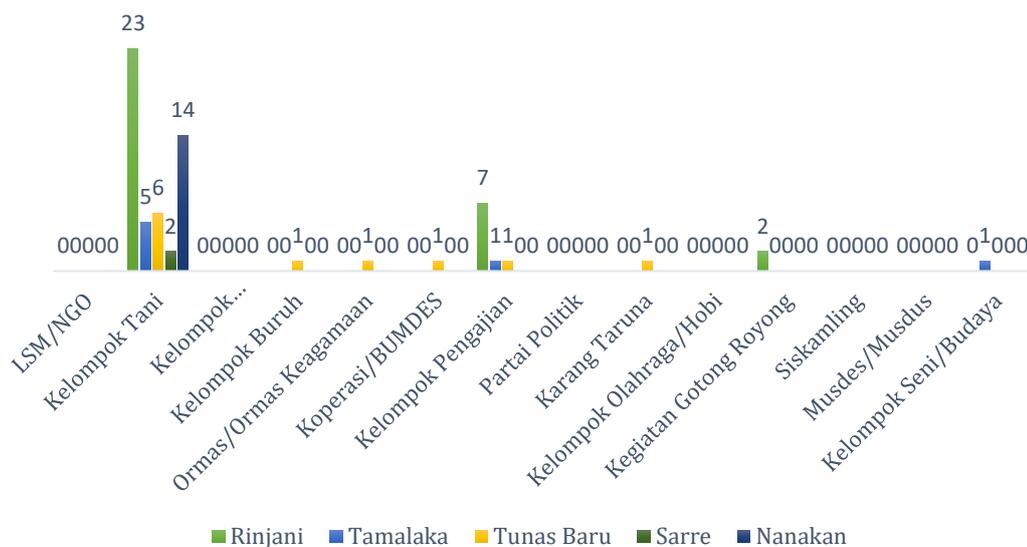


Gambar 73 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Mobil yang Dimiliki di Desa Sartanamaju.

Gambar 73 menunjukkan bahwa merek mobil yang dimiliki penduduk Desa Sartanamaju didominasi oleh merek Honda, Daihatsu, Isuzu dan lainnya masing-masing sebanyak 1 jiwa.

## 7.8 Jumlah Keluarga Berdasarkan Partisipasi Organisasi di Desa Sartanamaju

Jumlah keluarga berdasarkan partisipasi organisasi di desa Sartanamaju dapat dilihat pada gambar di halaman selanjutnya :



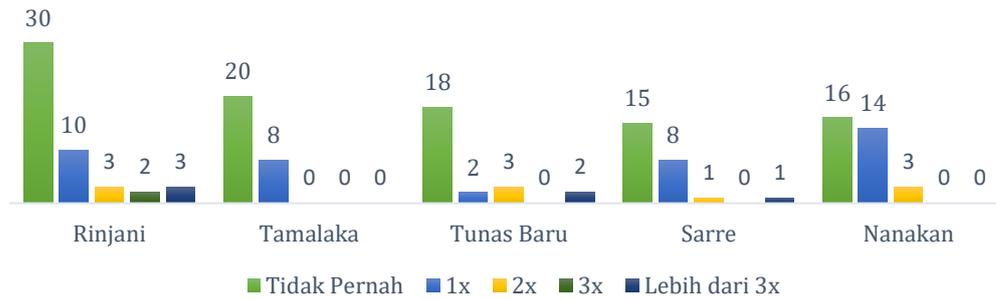
Gambar 74 Jumlah Keluarga Berdasarkan Partisipasi Organisasi di Desa Sartanamaju

Partisipasi organisasi di Desa Sartanamaju terbagi dalam 14 kategori keikutsertaan, yakni LSM/ NGO, Kelompok Tani, Kelompok Nelayan, Kelompok Buruh, ORMAS, dan Koperasi/ Lembaga ekonomi lokal. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa Sartanamaju yakni sebanyak 159 keluarga, didalamnya terdapat keluarga yang memang mengikuti satu atau lebih organisasi sekaligus. Meskipun begitu, kategori kelompok tani masih menjadi kategori terbanyak di antara kategori keikutsertaan organisasi lainnya. Adapun untuk jumlah keluarga yang termasuk anggota kelompok tani di Desa Sartanamaju sebanyak 50 jiwa.

## 7.9 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing Selama Setahun Terakhir di Desa Sartanamaju

Jumlah penduduk berdasarkan frekuensi refresing di Desa Sartanamaju terbagi kedalam 4 (empat) kategori, yakni tidak pernah, 1 kali, 2

kali, 3 kali, dan lebih dari 3 kali.

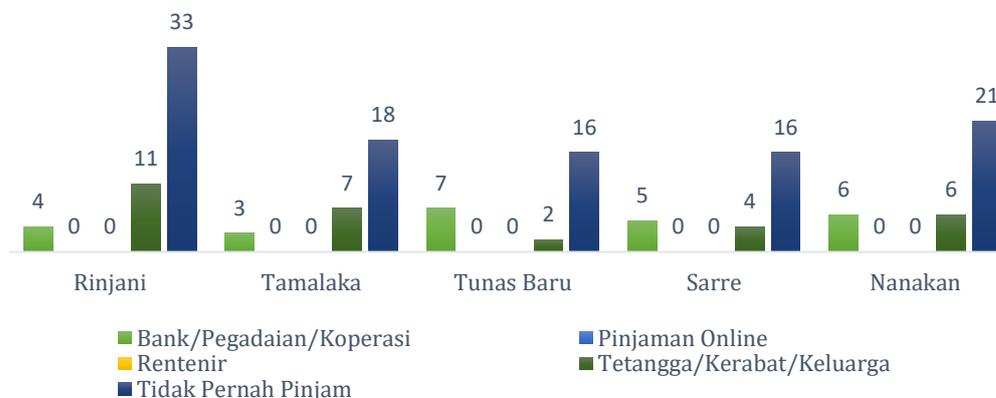


Gambar 75 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing di Desa Sartanamaju

Berdasarkan total jumlah keluarga di Desa Sartanamaju sebanyak 159 KK, mayoritas keluarga Desa ini sebanyak 99 keluarga merupakan keluarga yang tidak pernah melakukan refresing dalam setahun terakhir. Selanjutnya, diikuti frekuensi melakukan refresing 1 kali dalam setahun terakhir sebanyak 42 KK, lalu 10 keluarga yang termasuk melakukan refresing 2 kali dalam setahun terakhir, dan 6 keluarga sisanya yang termasuk melakukan refresing lebih dari 3 kali dalam setahun terakhir.

### 7.10 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman Di Desa Sartanamaju

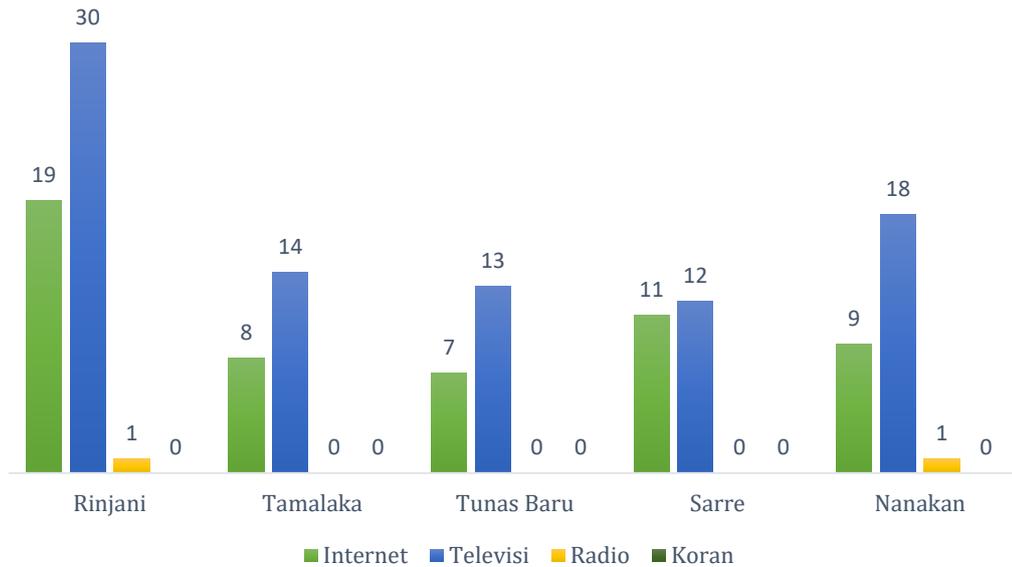
Sumber pinjaman di Desa Sartanamaju didominasi oleh kategori tidak pernah meminjam masing-masing sebanyak 104 KK, selanjutnya diikuti sumber pinjaman yang berasal dari tetangga/kerabat/keluarga masing-masing sebanyak 30 KK. Sebanyak 25 KK memiliki sumber pinjaman di bank/pegadaian/koperasi. Sedangkan untuk kategori pinjaman *online* dan rentenir, terdata tidak ada KK yang meminjam.



Gambar 76 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman Di Desa Sartanamaju

## 7.11 Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media di Desa Sartanamaju

Jumlah keluarga berdasarkan akses media di Desa Sartanamaju dapat dilihat pada gambar 77.



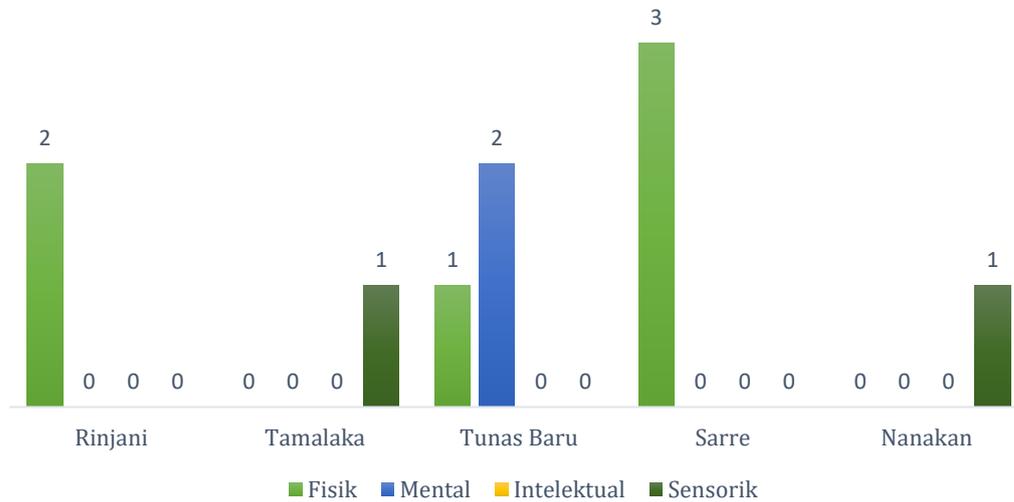
Gambar 77 Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media Informasi di Desa Sartanamaju

Jumlah keluarga berdasarkan akses media informasi di Desa Sartanamaju terbagi dalam 4 (empat) kategori perangkat/ media, yakni Internet, Televiisi, Radio, dan Koran. Berdasarkan Gambar 76, warga Desa Sartanamaju banyak mengakses informasi menggunakan media televiisi, diikuti internet, radio, dan sedangkan koran tidak ada yang mengakses.

Berdasarkan akses informasi melalui media televiisi, Dusun Rinjani memiliki jumlah keluarga terbanyak dengan jumlah sebesar 87 KK, diikuti Dusun Nanakan dengan jumlah 18 KK, Dusun Tamalaka sebanyak 14 KK, Dusun Tunas Baru sebanyak 13 KK, Dusun Sarre sebanyak 12 keluarga. Selanjutnya berdasarkan akses informasi melalui internet, Dusun Rinjani memiliki jumlah keluarga tertinggi dengan jumlah 19 KK, diikuti Dusun Sarre sebanyak 11 KK, Dusun Nanakan sebanyak 9 KK, Dusun Tamalaka sebanyak 8 KK, Dusun Tunas Baru sebanyak 7 KK. Pada kategori radio hanya ada di Dusun Rinjani dan Dusun Nanakan masing-masing memiliki jumlah 1 KK.

## 7.12 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas Di Desa Sartanamaju

Jumlah keluarga berdasarkan anggota keluarga penderita disabilitas di Desa Sartanamaju dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 78 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas Di Desa Sartanamaju

Catatan sensus terkait disabilitas di Desa Sartanamaju, diketahui terdapat 10 anggota KK yang mengalami disabilitas, dan tersebar di semua dusun.



**Bagian 8**

# **INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP**

# INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP

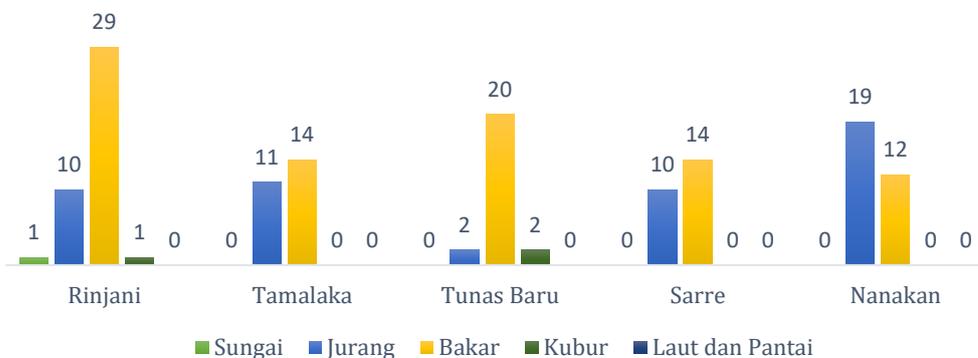
## 8.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah Di Desa Sartanamaju

Tempat membuang sampah merupakan tempat untuk menampung serta membuang sampah.



Gambar 79 Peta sebaran Keluarga berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Sartanamaju

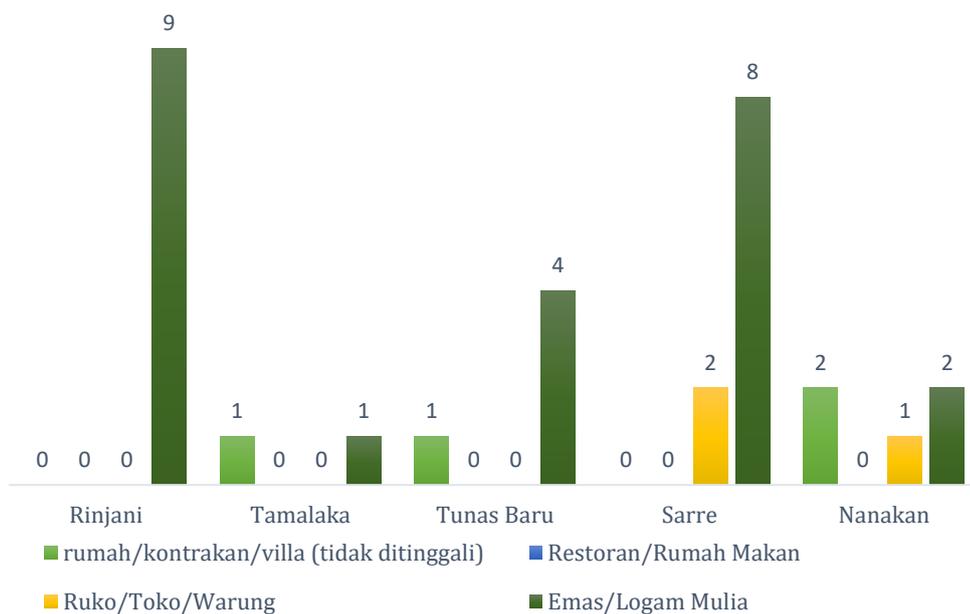
Jumlah keluarga berdasarkan tempat membuang sampah di Desa Sartanamaju dapat dilihat pada gambar 80.



Gambar 80 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Sartanamaju

Kategori jumlah keluarga berdasarkan tempat membuang sampah di Desa Sartanamaju dibagi menjadi 5 (lima) kategori, yakni Sungai, Jurang, Bakar, Kubur, dan Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Berdasarkan Gambar 79, terdapat 1 KK yang membuang sampah di sungai, 52 KK yang membuang sampah di jurang, 89 KK yang membakar sampahnya, 3 KK yang mengubur sampah, dan 14 KK yang membuang sampah di tempat pembuangan sampah (TPS).

## 8.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi Yang Dimiliki Di Desa Sartanamaju

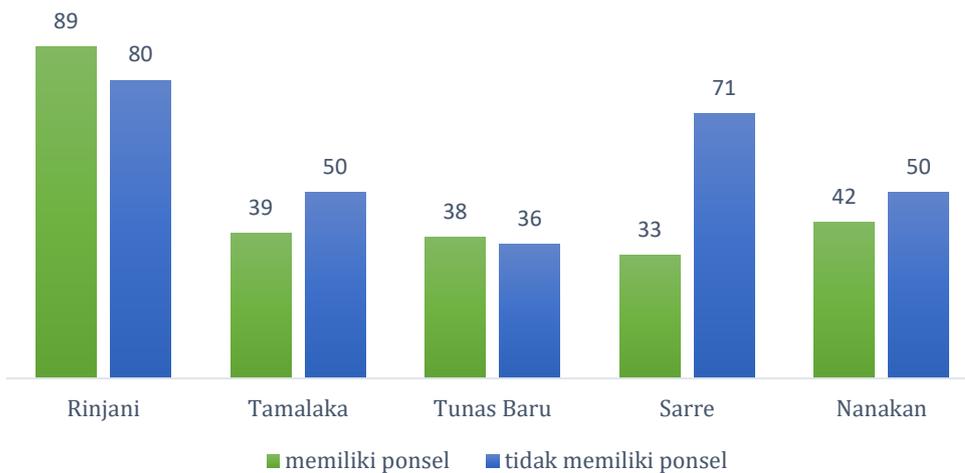


Gambar 81 Jumlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi yang dimiliki di Desa Sartanamaju.

Gambar 81 menunjukkan jumlah keluarga berdasarkan aset ekonomi yang dimiliki di Desa Sartanamaju didominasi oleh aset ekonomi berupa emas/logam mulia sebanyak 24 jiwa, kemudian diikuti oleh aset ekonomi berupa rumah/kontrakan sebanyak 4 jiwa, selanjutnya aset ekonomi berupa ruko/toko/warung sebanyak 3 jiwa, sedangkan aset ekonomi berupa restoran tidak ada.

## 8.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Handphone di Desa Sartanamaju

Jumlah keluarga berdasarkan kepemilikan handphone di Desa Sartanamaju dapat dilihat pada gambar 82.



Gambar 82 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Handphone di Desa Sartanamaju

Jumlah keluarga berdasarkan alat komunikasi yang dimiliki di Desa Sartanamaju terbagi dalam 2 (dua) kategori, yakni memiliki dan tidak memiliki ponsel. Berdasarkan Gambar 81, sebanyak 287 warga Desa Sartanamaju tidak memiliki ponsel. Sedangkan 241 keluarga memiliki ponsel.

#### 8.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Provider Komunikasi yang Digunakan Di Desa Sartanamaju

Jumlah penduduk berdasarkan provider komunikasi yang digunakan di Desa Sartanamaju dapat dilihat pada gambar berikut.

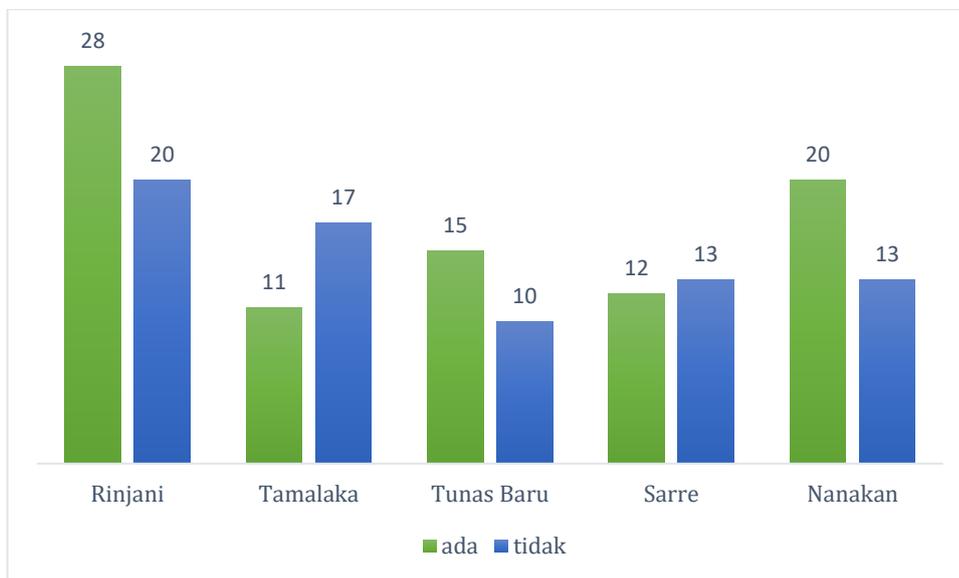


Gambar 83 Jumlah Penduduk Berdasarkan Merk Provider yang Dimiliki Di Desa Sartanamaju

Gambar 83 menunjukkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan merek *provider* yang dimiliki di Desa Sartanamaju didominasi oleh telkomsel yaitu sebanyak 237 jiwa, 1 jiwa menggunakan *provider* tri, dan *provider* lainnya sebanyak 1 jiwa. Sedangkan *provider* indosat, xl axita, axis sebanyak 0 jiwa.

## 8.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Pekarangan Di Desa Sartanamaju

Jumlah keluarga berdasarkan kepemilikan pekarangan di Desa Sartanamaju dapat dilihat pada gambar berikut.

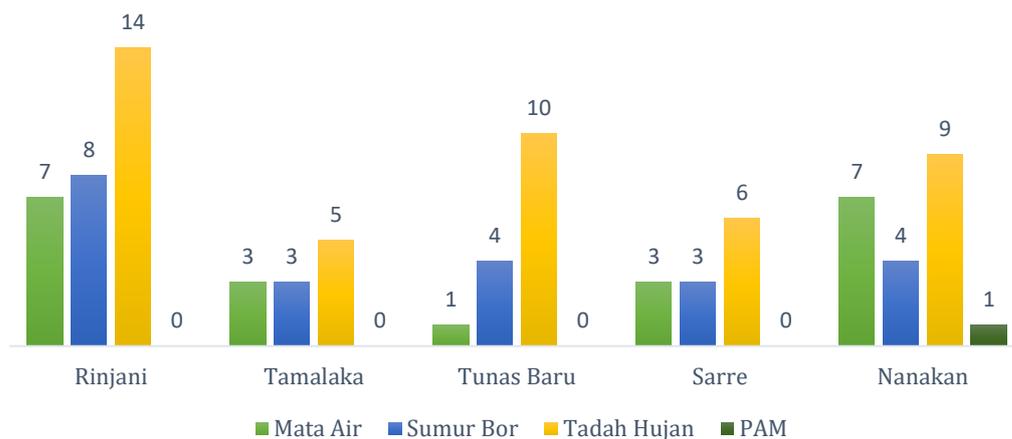


Gambar 84 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Pekarangan Di Desa Sartanamaju

Mayoritas keluarga di Desa Sartanamaju memiliki pekarangan yaitu, sebanyak 86 KK, sedangkan yang tidak memiliki pekarangan sebanyak 73 KK. Dusun Rinjani merupakan terbanyak yang memiliki pekarangan yaitu 28 KK, sedangkan yang terendah adalah Dusun Tamalaka sebanyak 11 KK. Sementara itu, jumlah yang tidak memiliki pekarangan terbanyak adalah Dusun Rinjani yaitu 20 KK, sedangkan terkecil adalah Dusun Tunas Baru yaitu 10 KK.

## 8.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Sartanamaju

Sumber air pekarangan dapat berasal dari berbagai jenis seperti mata air, sumur bor, tada hujan, maupun PAM.

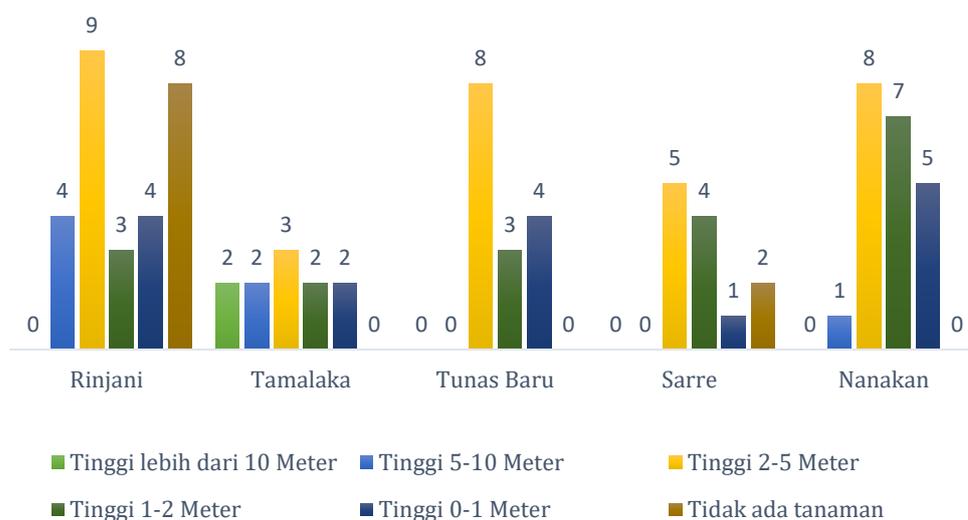


Gambar 85 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Sartanamaju

Gambar 85 menunjukkan bahwa semua Dusun didominasi oleh sumber air pekarangan yang berasal dari tadah hujan masing-masing sebanyak 14 KK, 5 KK, 10 KK, 6 KK dan 9 KK. Sedangkan hanya 1 KK sumber air pekarangan yang berasal dari PAM, Mata air sebanyak 21 KK dan sumur bor sebanyak 22 KK.

## 8.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Sartanamaju

Jumlah keluarga berdasarkan strata tanaman pekarangan di Desa Sartanamaju dapat dilihat pada gambar berikut.

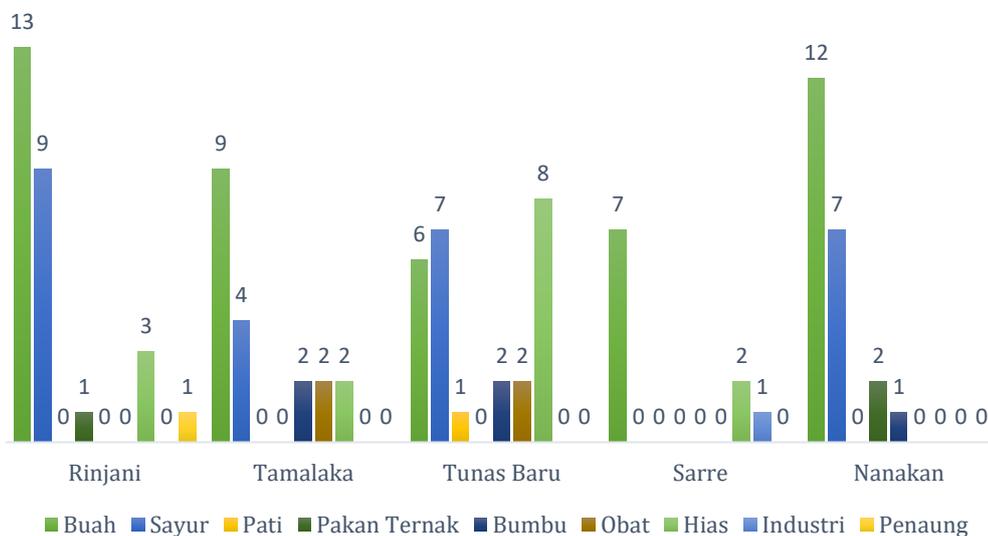


Gambar 86 Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Sartanamaju

Berdasarkan strata tanaman pekarangan di Desa Sartanamaju data dibagi dalam 6 (enam) kategori, yakni strata 1, strata 2, strata 3, strata 4, strata 5, dan tidak ada tanaman. Berdasarkan Gambar 85, warga Desa Sartanamaju yang memiliki 1 strata tanaman pekarangan berjumlah 2 KK, 2 strata sebanyak 7 KK, 3 strata sebanyak 33 KK, 4 strata sebanyak 19 KK, 5 strata sebanyak 16 KK, dan tidak ada sebanyak 10 KK.

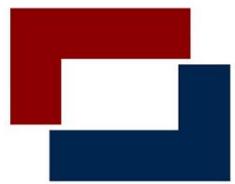
## 8.8 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Sartanamaju

Jumlah keluarga berdasarkan ragam jenis tanaman di pekarangan pada Desa Sartanamaju dapat dilihat pada gambar berikut.

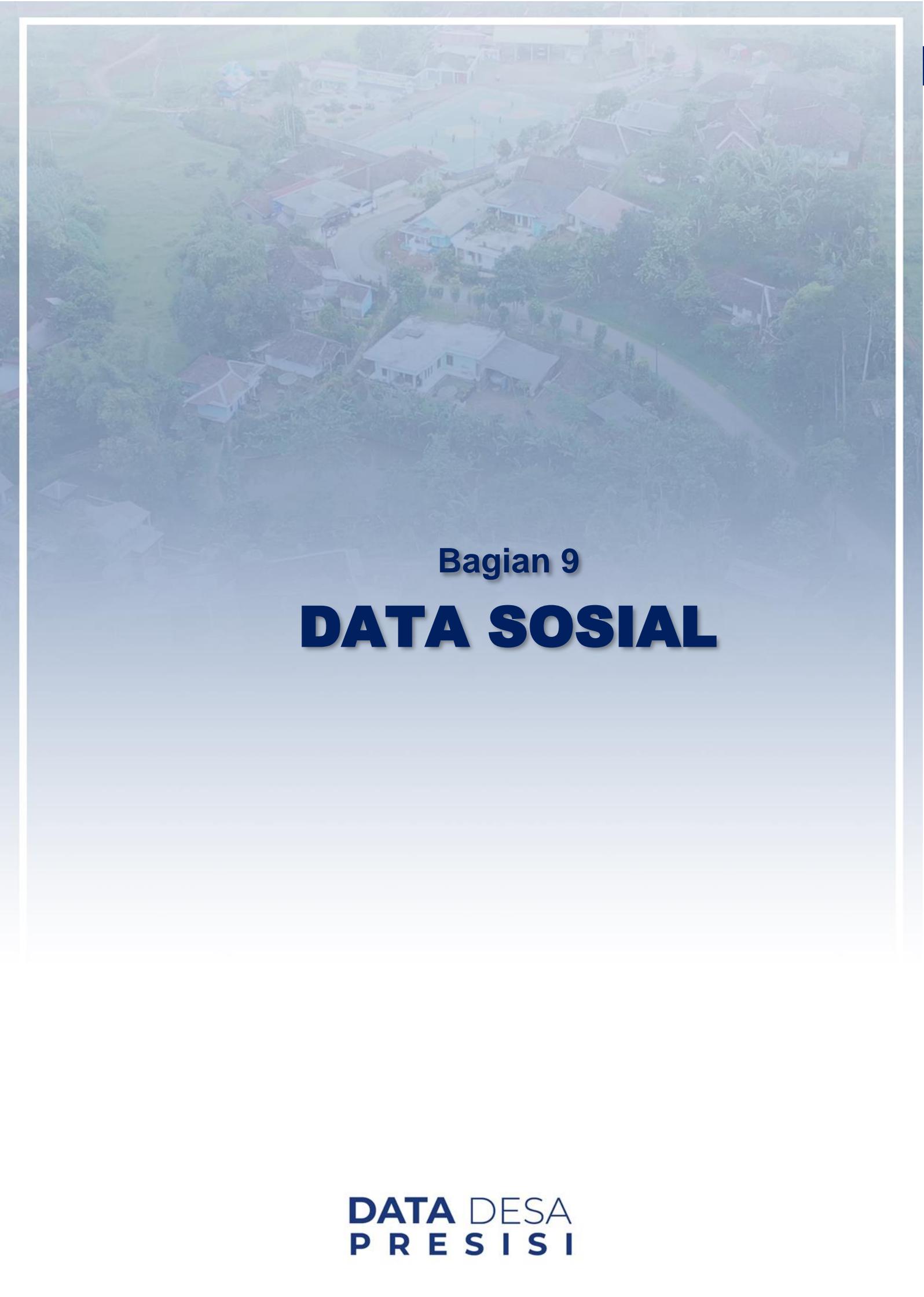


Gambar 87 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Sartanamaju

Kategori ragam jenis tanaman di pekarangan pada Desa Sartanamaju terbagi dalam 9 (sembilan) kategori, yakni buah tanaman, sayur, pati, pakan ternak, bumbu, obat, hias, industri, dan penaung. Berdasarkan Gambar 86, di Desa Sartanamaju terdapat 47 KK yang memiliki tanaman pekarangan buah, sayur 27 KK, pati 1 KK, pakan ternak 3 KK, bumbu 5 KK, obat 4 KK, hias 15 KK, industri 1 KK, dan 1 KK dengan tanaman pekarangan penaung.



**DATADESA**  
**PRE S I S I**  
— LPPM IPB University —



**Bagian 9**

# **DATA SOSIAL**

## DATA SOSIAL

### 9.1 Sejarah Perkembangan Desa Sartanamaju

Desa Sartanamaju memiliki sejarah panjang. Mulai dari awal kedatangan masyarakat sebelum dan menjadi otonom sendiri, hingga mulai berkembang sampai saat ini. Terkait transformasi dari desa Sartanamaju dapat dilihat pada table sejarah desa berikut.

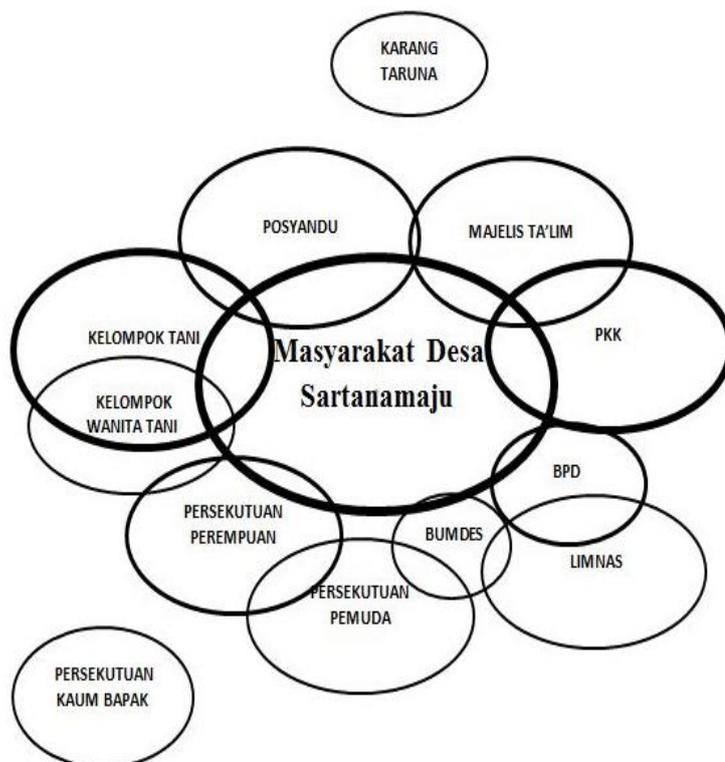
Tabel 6 Sejarah Perkembangan Desa Sartanamaju

Tahun	Kejadian Penting	Dampak Sosial
1988	Transmigrasi Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penduduk mulai berdatangan sehingga dikatakan Transmigrasi Mandiri oleh beberapa daerah termasuk lombok dan mamasa sehingga memicu suku mandar di desa pangale untuk ikut membuka lahan pertanian.</li> <li>➤ Komoditas tanaman Padi dan ubi mulai di tanam menjadi sumber penghasilan utama Desa Sartanamaju.</li> </ul>
1990-1996	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Terjadi Pemekaran Desa Polo Pangale</li> <li>➤ Desa Menjadi Otonom sendiri</li> <li>➤ Sallagollo Kepala Desa Pertama selama 8 tahun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Desa Sartanamaju adalah singkatan nama Dusun dan Kabupaten Mamuju saat itu yaitu Sarre, Renjani, Tamalaka, Nanakan, dan Mamuju.</li> <li>➤ Alm.Hamdun(dari Daerah Lombok) menghibahkan tanah untuk dijadikan Balai Transmigrasi sekaligus Kantor Desa Sartanamaju hingga saat ini.</li> <li>➤ Terbangun masjid desa di dekat Balai Transmigrasi/Kantor Desa Sartanamaju</li> </ul>
1995	Tanaman Coklat Mulai di Tanam	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Komoditas Coklat Masuk menggantikan ubi kayu dengan pertimbangan nilai ekonomis</li> </ul>
2007	Beralih bercocok tanam ke jenis Sawit	Sawit Menjadi Komoditas Pertanian Menggantikan Komoditas lain dan pembukaan lahan semakin marak di

		lakukan
2012	Dusun Tunas Baru menjadi daerah Otonom dari pemekaran Dusun Sarre	Pemekaran dari Dusun Sarre, Desa Sartanamaju, kec. Kalukku. Desa Tommo, Sampaga, Pappalang
	Demografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mayoritas warga desa Sartanamaju berasal dari Lombok dan Mamasa (Bermigrasi Sendiri Ke Desa Sartanamaju)</li> <li>➤ Hingga saat ini Mayoritas warga desa Desa adalah bersuku Mamasa</li> </ul>

## 9.2 Kelembagaan Desa Sartanamaju (Diagram Venn)

Diagram Venn kelembagaan desa Sartanamaju berdasarkan hasil FGD dapat dilihat sebagai berikut.



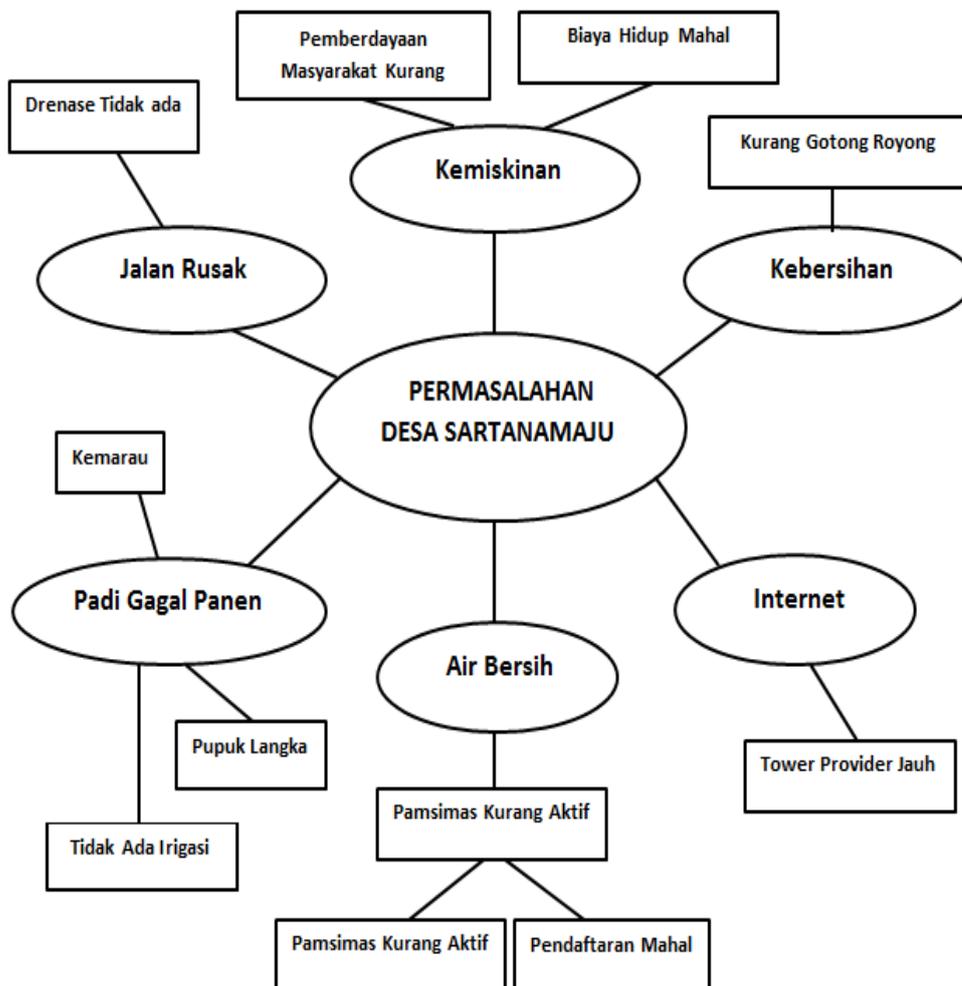
Gambar 88 Diagram Venn Kelembagaan Desa Sartanamaju

Pada gambar 88 menunjukkan interaksi dan pola pengaruh antar lembaga yang terdapat di Desa Sartanamaju dengan masyarakat. Beberapa

lembaga yang memiliki pengaruh dan interaksi lebih aktif dan maksimal lingkarannya makin dekat dan besar sedangkan interaksi dan pengaruhnya lebih kecil lingkarannya juga akan semakin jauh dan kecil, dapat dilihat bahwa PKK, Majelis Ta'lim, Kelompok tani, Posyandu dan Persekutuan Perempuan tingkat interaksi dan pengaruhnya lebih besar. Kemudian, tingkat interaksi dan pengaruh yang cenderung lebih rendah dengan masyarakat desa ialah Persekutuan Kaum Bapak dan Karang Taruna.

### 9.3 Pohon Masalah

Pada gambar 88 dapat dilihat berbagai permasalahan yang terdapat di desa Sartanamaju ialah Terbagi dalam beberapa bidang diantaranya Sosial Kebersihan, Kemudian masalah Ekonomi seperti kemiskinan dan gagal panen. Selanjutnya terdapat masalah komunikasi, Sarana dan Komunikasi.



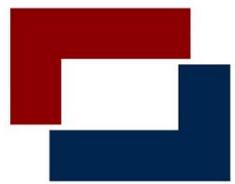
Gambar 89 Pohon Masalah Desa Sartanamaju





## DAFTAR PUSTAKA

- Barlan, Z. A., Hakim, L., & Sjaf, S. (2019). *Instrumen Memahami Desa*. Ipb Press.
- Chambers, R. (2013). Participation, Pluralism And Perceptions Of Poverty. In N. Kakwani & J. Silber (Eds.), *Many Dimensions Of Poverty* (Pp. 140–164). Palgrave Macmillan.
- Colloredo-Mansfeld, M., Laso, F. J., & Arce-Nazario, J. (2020). Uav-Based Participatory Mapping: Examining Local Agricultural Knowledge In The Galapagos. *Drones*, 4(4), 1–13. <https://doi.org/10.3390/Drones4040062>
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2017). *Designing And Conducting Mixed Methods Research*. Sage Publications.
- Leavy, P. (2017). *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, And Community-Based Participatory Research Approaches*. The Guilford Press.
- Sjaf, S. (2019). *Involusi Republik Merdeka*. Ipb Press.
- Sjaf, S., Elson, L., Hakim, L., & Godya, I. M. (2020). *Data Desa Presisi*. Ipb Press.
- Sjaf, S., Kaswanto, K., Hidayat, N. K., Barlan, Z. A., Elson, L., Sampean, S., & Gunadi, H. F. F. (2021). Measuring Achievement Of Sustainable Development Goals In Rural Area: A Case Study Of Sukamantri Village In Bogor District, West Java, Indonesia. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 9(2). <https://doi.org/10.22500/9202133896>
- Sjaf, S., Sampean, Arsyad, A. A., Elson, L., Mahardika, A. R., Hakim, L., Amongjati, S. A., Gandi, R., Barlan, Z. A., Aditya, I. M. G., Maulana, S. A. B., & Rangkuti, M. R. (2022). Data Desa Presisi: A New Method of Rural Data Collection. *MethodsX*, 101868. <https://doi.org/10.1016/j.mex.2022.101868>



**DATADESA**  
**PRE S I S I**  
— LPPM IPB University —





**IPB University**  
— Bogor Indonesia —



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat - IPB University  
2022**